Kotak Surat Sahabat mempersembahkan ...

PENJELAJAH

Yesus Kristus adalah TUHAN

Kepada Sahabatku,

Karena Allah sangat mengasihi manusia, maka Dia memberikan suatu pemberian terbaik yang dapat Dia berikan. Dia memberikan Putra-Nya sendiri, yaitu Tuhan Yesus Kristus untuk menjadi Juruselamat kita. Alkitab mengatakan , "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan AnakNya yang Tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadaNya tidak binasa, melainkan beroleh Hidup yang kekal" (Yohanes 3:16).

Yesus adalah Anak Allah

Allah ingin supaya kita mengenal siapa Yesus dan apa yang telah dilakukan-Nya bagi kita, jadi Allah telah memberikan empat Tulisan Berharga tentang kehidupan-Nya. Buku-buku ini di dalam Alkitab disebut "Injil", dan namanya disebut sesuai dengan nama penulis yang dipilih Tuhan untuk menulisnya - Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes.

Putera Allah

Pada awal dari Injilnya, Yohanes mengatakan bahwa Tuhan Yesus adalah "Firman". Yohanes menulis, "Pada mulanya adalah Firman [Tuhan Yesus]; Firman itu bersama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah" (Yohanes 1:1).

Tuhan Yesus itu selalu ada. Sebelum bumi, matahari, bulan dan bintang-bintang diciptakan, Dia sudah ada
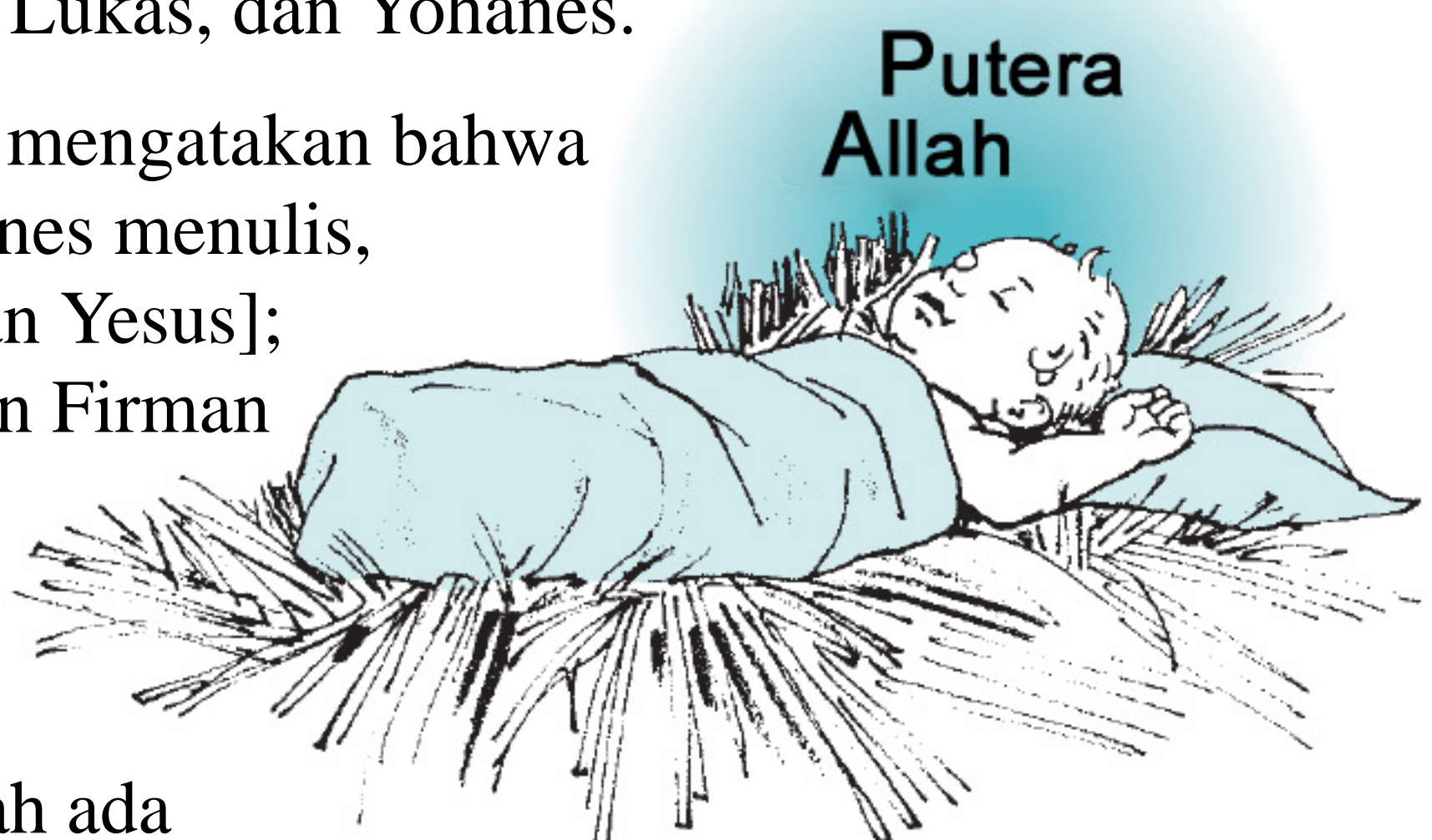
bersama Bapa. Dia adalah Putra Allah. Tetapi suatu saat Dia menjadi manusia dan tinggal di bumi ini. Alkitab mengatakan, “Firman [Tuhan Yesus] itu menjadi daging [menjadi manusia] dan diam di antara kita ...” (Yohanes 1:14).

Yesus adalah Allah beserta kita

Ratusan tahun sebelum Yesus lahir, Allah telah mengatakan pada nabi Yesaya bahwa pada suatu hari nanti seorang anak ajaib akan lahir. Yesaya menulis, “Sesungguhnya, seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan ia akan menamakan Dia Imanuel.” (Yesaya 7:14). Nama “Imanuel” artinya “Allah beserta kita”. Anak yang dijanjikan Allah itu akan menjadi Allah yang akan hidup bersama kita.

Yesus adalah seorang anak ajaib karena Dia tidak memiliki Ayah secara manusia. Maria, ibu-Nya adalah seorang perawan, seorang wanita yang suci yang belum menikah yang tidak pernah berhubungan seks dengan seorang laki-laki. Dia bertunangan dengan seorang pria bernama Yusuf, tetapi Alkitab mengatakan, ”... ternyata ia mengandung dari Roh Kudus, sebelum mereka hidup sebagai suami istri.“ (Matius 1:18).

Yesus adalah Anak Allah. Sebagai seorang Anak, Dia ingin melakukan kehendak Bapa di Surga-Nya. Dia mengatakan pada orang tua-Nya di dunia, “Aku harus melakukan pekerjaan Bapa-Ku“. Alkitab mengatakan, “Dan Yesus makin bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia.” (Lukas 2:52).

Ketika Yesus berumur tiga puluh tahun dan siap untuk memulai pelayanan-Nya kepada masyarakat, Dia dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Saat Dia dibaptis, langit terbuka, dan Roh Kudus dalam bentuk seekor burung merpati turun ke atas-Nya, dan Allah Bapa dari Surga mengatakan, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.” (Matius 3:17).

Setan senang menaruh pikiran yang salah tentang Allah dalam pikiran manusia. Allah ingin supaya kita memiliki pikiran yang benar tentang Dia, sehingga Dia mengutus Putra-Nya yang dikasihi-Nya supaya kita mengenal seperti apakah Allah itu. Alkitab mengatakan, “Tidak seorangpun pernah melihat Allah; tetapi Anak Tunggal Allah, yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya [menunjukkan Bapa kepada kita].” (Yohanes 1:18).

Yesus mengajar kita dan menunjukkan kepada kita bahwa Allah mengasihi kita walaupun kita berdosa. Allah mengetahui segala dosa-dosa kita, tetapi Dia begitu mengasihi kita sehingga Dia tidak tahan kalau kita terhilang. Alkitab mengatakan bahwa Allah, “Menghendaki supaya jangan ada yang binasa [terhilang], melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat [kembali pada Allah].” (2 Petrus 3:9).

Suatu hari beberapa ibu datang membawa anak-anak mereka kepada Yesus supaya diberkati. Yesus mengasihi anak-anak dan mereka mengasihi Yesus. Dia memeluk mereka dalam lengan-Nya dan memberkati mereka.

Murid-murid mungkin berpikir bahwa anak-anak akan merepotkan Yesus, maka mereka berkata kepada Ibu-Ibu untuk berhenti membawa anak-anak mereka kepada Yesus. Ketika Yesus melihat apa yang diperbuat murid-murid-Nya, Dia sangat kecewa terhadap murid-murid. Alkitab mengatakan bahwa Dia "sangat tidak senang". Dia berkata kepada mereka, " Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku, jangan menghalang-halangi mereka, sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah." (Markus 10:14).

Seperti apakah Allah itu? Dia seperti Yesus! Tuhan Yesus mengatakan, " Barangsiapa telah melihat Aku dia telah melihat Bapa ..." (Yohanes 14:9). Jadi kita tahu bahwa Allah sangat mengasihi anak-anak.

Ia adalah Putera Allah

Yesus mengatakan Dia Putera Allah. Dia membuktikan bahwa Dia Putra Allah melalui pekerjaan-pekerjaan ajaib yang Dia lakukan.

* **Yesus meneduhkan angin dan lautan.** Dalam Matius pasal 8, kita membaca mengenai suatu waktu ketika Yesus berada dalam sebuah perahu kecil bersama murid-murid-Nya. Yesus tertidur, dan sementara Dia tidur, angin badai datang menerpa. Badai itu begitu dahsyat sehingga murid-murid berpikir bahwa mereka akan tenggelam. Mereka membangunkan Yesus, dan berkata, "Tuhan selamatkan kami!"

Yesus berdiri dan berbicara pada angin dan gelombang itu, "Tenanglah." Segera angin itu berhenti berhembus dan laut menjadi tenang. Murid-murid-Nya takjub. Mereka berkata, "Orang apakah Dia ini, sehingga angin dan danaupun taat kepada-Nya?" (Matius 8:27)

* **Yesus berkuasa atas roh jahat.** Roh jahat itu hamba setan. Terkadang mereka memasuki manusia dan membuat manusia melakukan hal-hal yang jahat. Ketika Yesus memerintahkan mereka untuk keluar dari seseorang, mereka segera menaati-Nya. Roh-roh jahat itu tahu bahwa Yesus Putera Allah. Kalian dapat membacanya di Markus 5.

* **Yesus menyembuhkan segala macam penyakit.** Dia mencelikkan mata orang buta, Dia membuat orang tuli mendengar, dan Dia membuat orang lumpuh berjalan. (Lukas 4:38-40).

* **Yesus bahkan berkuasa untuk membangkitkan orang mati.** Kalau ada seorang sahabatmu yang mati dan kamu pergi ke tempat penguburannya. Tiba-tiba pengkotbah itu berjalan ke peti mati dan berkata pada orang mati itu, "Bangkit!" dan orang mati itu bangkit dan berjalan sambil berbicara pada teman-temannya. Bukankah ini merupakan hal yang paling dahsyat yang pernah kalian saksikan?

Inilah yang sebenarnya terjadi pada waktu Yesus berada di dunia. Dia adalah Allah dan Dia membangkitkan tiga orang dari kematian. Salah satunya adalah sahabat-Nya, Lazarus, yang telah mati empat hari ketika Yesus datang ke kuburnya. Yesus berkata, "Lazarus, keluarlah!" Lazarus berjalan keluar dari kuburnya dalam keadaan masih terbungkus kain kafan. (Baca Yohanes 11).
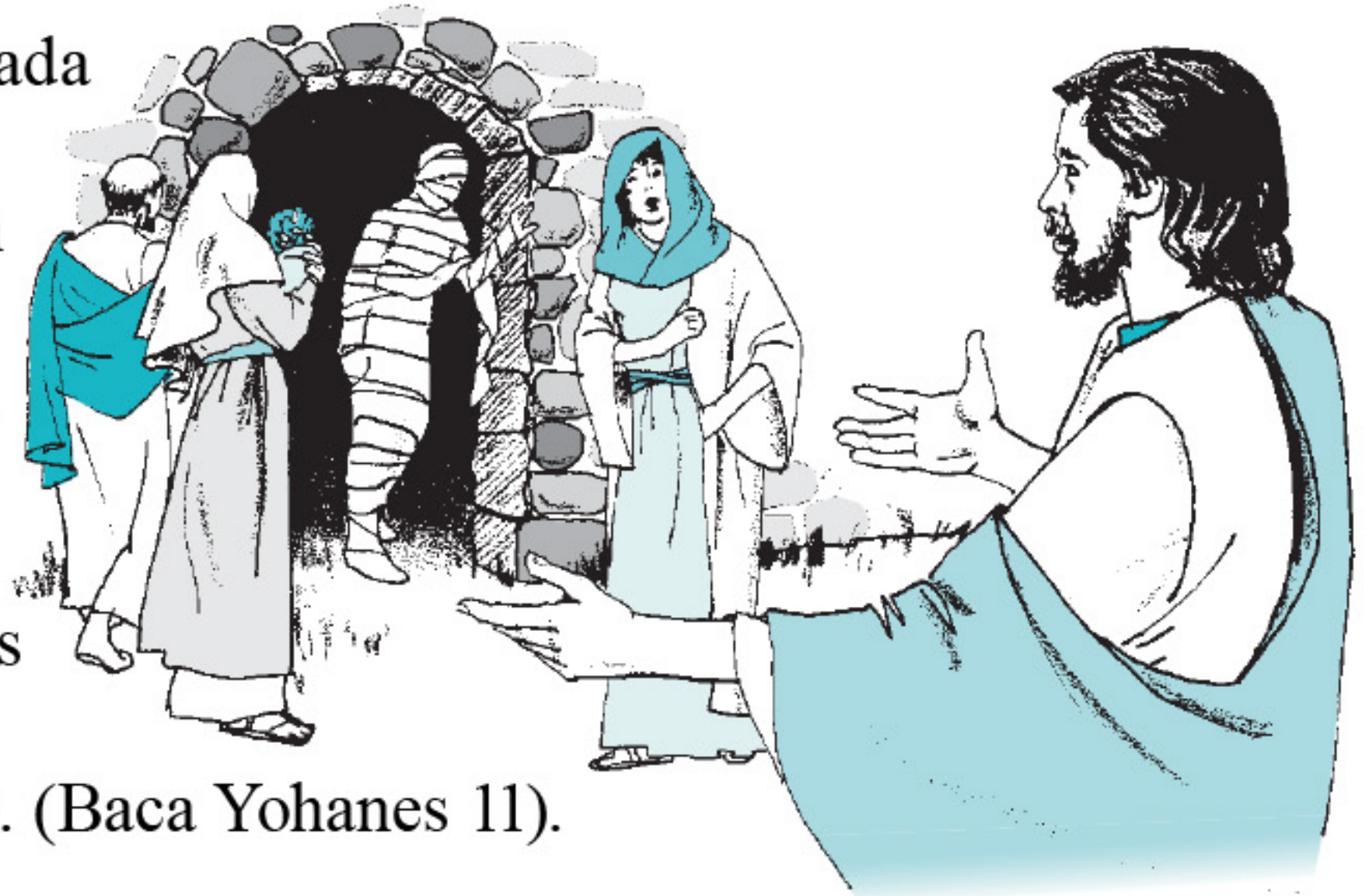
Yesus datang untuk menghapus dosa-dosa kita

Yesus datang ke dunia bukan hanya untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang ajaib; Dia datang untuk mati bagi dosa-dosa kita supaya kita dapat diselamatkan. Ketika Yohanes Pembaptis pertama kali melihat Yesus, dia berseru, "Lihatlah Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia." (Yohanes 1:29)

Di atas kayu salib, Yesus menanggung hukuman atas dosa-dosa kita. Saat dia hampir mati, Dia berkata, "Sudah selesai!" Dia membayar lunas segala hukuman atas dosa-dosa kita. Kita diselamatkan dengan mempercayai-Nya. Alkitab mengatakan, "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat ..." (Kisah Rasul 16:31).

3 fakta besar yang perlu diingat

1. **Yesus Kristus adalah Tuhan.** Yesus berkata, "Aku dan Bapa adalah Satu." (Yohanes 10:30).
2. **Putera Allah telah datang ke dunia.** Renungkan itu! Allah pernah berada di sini di dunia ini! Berbicara tentang Yesus, Alkitab mengatakan, "Agunglah rahasia ibadah kita: Dia, yang telah menyatakan [terlihat] diri-Nya dalam rupa manusia ..." (1 Timotius 3:16).
3. **Yesus membayar segala hukuman atas dosa-dosa kita.** Saat kita menerima Yesus sebagai Juru selamat kita, Allah mengampuni semua dosa-dosa kita karena Anak-Nya telah mati untuk itu semua. Allah mengampuni kita karena nama Yesus. Alkitab mengatakan, " Aku menulis kepada kamu, hai anak-anak, sebab dosamu telah diampuni oleh karena nama-Nya." (1 Yohanes 2:12).

ayat hafalan

"Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat ..." Kisah Para Rasul 16:31

doaku

*"**Bapa, aku percaya** pada Tuhan Yesus Kristus Putera-Mu yang telah mati untuk dosa-dosaku. Begitu indah memikirkan bahwa Yesus begitu mengasihi aku sehingga Dia mau memberikan nyawa-Nya untukku. Aku mengasihi-Mu dan aku percaya kepada Putera-Mu, Tuhan Yesus Kristus. Di dalam nama Yesus aku berdoa."*

Tanda tangan ____________________

Tanggal ____________________

"Kamu tahu, bagaimana kita membahas tentang apa yang terjadi kalau seseorang itu mati?" Jared mengingatkan Carlos. "Ya, kemarin kami pergi ke gereja dengan Bibi, Paman, dan sepupuku Betty yang baru pindah ke sini."

"Guru sekolah Minggu Kak Betty memberi pelajaran Alkitab yang menerangkan bahwa kita semua ini orang berdosa dan hukuman atas dosa adalah kematian."

"Oh, Jared, semua orang tahu bahwa kita semua pasti mati suatu saat nanti," seloroh Carlos.

"Ya, Guru itu mengatakan bahwa ada dua macam kematian," Jared meneruskan. "Yang pertama kematian secara tubuh. Kemudian ada kematian kekal, yang artinya kita terpisah dari Tuhan dan selamanya berada dalam neraka. Tetapi Yesus mati untuk mengambil alih hukuman atas dosa-dosa kita. Kalau kita mengatakan kepada-Nya bahwa kita menyesal atas dosa-dosa kita dan menerima Dia sebagai Juru selamat kita, Dia akan mengampuni kita, Dia akan masuk dalam hati kita, dan memberi hidup kekal kepada kita. Maka jika tubuh kita mati, Yesus akan mengambil kita untuk hidup bersama Dia di Surga selamanya."

"Jadi?" Carlos kelihatan tidak begitu berminat pada kabar luar biasa dari Jared itu.

"Jadi, aku..aku ngobrol dengan guru sekolah minggu itu," Jared meneruskan. "Aku meminta Yesus untuk mengampuni aku dan meminta Dia menjadi Juru selamatku, dan Yesus melakukan itu. Carlos, aku tahu bahwa Yesus masuk dalam hidupku. Guru itu menunjukkan kepadaku dalam Alkitab di mana Yesus berkata, 'Aku memberikan hidup kekal kepada mereka dan mereka tidak akan binasa.' Aku ingin kamu menerima Yesus sebagai Juru selamatmu juga, Carlos. Aku tahu kamu akan senang seperti aku saat ini."

Carlos berguling-guling di rumput dengan wajah berkerut. "Tidak, Jared, aku tidak tertarik. Saudariku, Lisa, pulang dari camping tahun lalu dan dia mengatakan bahwa dia telah menerima keselamatan. Untuk sementara waktu saja dia sangat baik tapi akhirnya tidak begitu. Dia berkelakuan lebih buruk dari sebelumnya. Aku pikir, lebih baik aku melihat kamu dulu apakah itu benar-benar baik sebelum aku mencobanya."

Bab 1
Pot-Pot Bunga yang Kosong

Jared bernapas lega saat mendengar bel sekolah berbunyi. Dia ingin mencari sahabatnya, Carlos, dan menceritakan padanya tentang apa yang telah terjadi kemarin. Ketika Jared melihat Carlos, dia menerobos dan mendorong kerumunan orang-orang di jalanan itu. Jared menangkap lengan Carlos dan berkata, "Hei, Carlos, ada sesuatu yang asyik yang akan aku ceritakan kepadamu. Apa kamu bisa datang ke rumahku untuk ngobrol?"

"Tentu!" katanya sambil tersenyum. "Aku akan mengambil buku-bukuku dulu dan sesudah itu aku akan ke sana."

Mereka pergi ke halaman belakang rumah Jared dan duduk di atas rumput. "Sekarang ceritakan apakah yang asyik tadi itu?" tanya Carlos.

Carlos berdiri dan berjalan keluar dari halaman belakang. “Terimakasih untuk ngobrolnya, Jared. Sampai bertemu lagi.”

Jared sangat kecewa ketika dia melihat Carlos pergi berjalan keluar dari halaman belakang. Dia telah gagal meyakinkan sahabatnya tentang Yesus. Tapi Jared memutuskan untuk membuktikan pada Carlos bahwa menjadi orang Kristen itu sungguh membuat perbedaan dalam hidup seseorang.

Hari berikutnya di sekolah tidak mudah bagi Jared. Anak-anak mulai memperhatikan apakah dia tidak lagi mencemooh dan menentang guru-guru mereka. Ketika Jared menolak untuk membantu anak-anak yang mau mencuri permen di toko, mereka mulai menjulukinya “Pendeta Cilik.”

Carlos tidak banyak berkata-kata ketika anak-anak lain mengejek Jared, tapi dia memperhatikannya. Yang menjadi kekhawatiran Jared adalah Carlos menghabiskan lebih banyak waktu dengan si pembuat masalah bernama Alex Simon.

Pada hari Jumat siang, Jared menjadi patah semangat saat pulang sekolah. Saat itu mulai gerimis dan dia harus segera sampai di rumah sehingga dia dapat menyelesaikan halaman Pak Bennett sebelum basah kuyub.

Waktu dia berjalan dari halaman belakang Pak Bennett menuju ke depan, dia melihat seseorang dengan jaket menutupi kepalanya lari keluar dari halaman itu. Dia melihat orang itu lari menuju halaman rumah Carlos.

Jared berkata pada dirinya sendiri, “Aneh, mengapa Carlos lari? Dia tahu bahwa aku akan bekerja di sini siang ini.”

Tiba-tiba mulut Jared ternganga saat dia melihat di bagian depan halaman Pak Bennett. Pot-pot bunga itu dijungkirbalikkan dan bunga-bunganya tercecer di rumput. “Keluarga Bennett pasti marah kalau mereka sampai di rumah!” pikir Jared.

Tanpa berpikir panjang, Jared menyeberang jalan ke rumah Carlos. Carlos berusaha menutup pintu garasi ketika Jared menahannya. “Apa maksudmu, cacing!” teriak Jared dengan sangat marah.

“Mengapa kamu menghancurkan pot-pot bunga Bu Bennett? Mengapa kamu menginginkan aku terkena masalah?”

“Pergi, tinggalkan aku! Aku tidak melakukan apa-apa dengan pot-pot bunga itu.” jawab Carlos.

“Oh, memang kamu yang melakukannya!” kata Jared sambil mendorong Carlos. “Dan kamu harus memperbaiki dan membersihkan kotorannya.”

“Ha - Ha - Ha!” Jared mendengar suara Alex dari dalam garasi. “Aku beritahu kamu, Carlos, kesalehan Jared tidak bergeming.”

“Ya,aku rasa kamu betul. Jared bahkan tidak bisa diajak bercanda,” kata Carlos dengan nada mengejek.

“BERCANDA!” Jared berteriak dengan wajah panas karena marah. ”Kamu bilang mengacaukan halaman rumah orang itu sebuah lelucon? Itu sudah jelas artinya.” Jared berbalik dan lari menyeberangi jalan sambil merasa sakit hati.

Jared kembali ke halaman keluarga Bennett. Dengan hati-hati dia mengembalikan tanah itu ke dalam pot-pot bunga dan menanam bunga-bunganya lagi. Setelah menyirami bunga-bunga itu, dia pulang.

Siapa yang menjungkirbalikkan pot-pot bunga keluarga Bennett?

Apa yang dilakukan Jared selanjutnya?

Jangan sampai ketinggalan bab berikutnya tentang Jared – akan hadir dalam pelajaran berikutnya.

Lembar Pertanyaan
Penjelajah 2 - Pelajaran 1

Gunting Lembar Pertanyaan dan **LIPATILAH** sehingga alamat guru berada di bagian depan. Mohon **JANGAN DIJEPRET.**
Tempellah dengan **ISOLASI** pada ketiga sisinya sesuai petunjuk.

**PETUNJUK: Pilihlah jawaban yang tepat - a atau b.
Tuliskanlah dalam kotak yang tersedia.**

1. Tuhan Yesus

☐ a. adalah Anak Allah dan Dia selalu ada.
b. memulai hidup-Nya ketika Dia lahir di Bethlehem.

2. Nama Yesus disebut "Immanuel". Kata "Immanuel" berarti

☐ a. "Allah di Surga"
b. "Allah beserta kita"

3. Yesus datang

☐ a. untuk menetapkan diri-Nya sebagai Raja atas dunia.
b. untuk menceritakan dan menunjukkan kepada kita seperti apa Allah itu.

4. Seperti apakah Allah itu?

☐ a. Tidak seorangpun yang tahu.
b. Dia seperti Yesus.

5. Bagaimana Yesus menghapus dosa kita?

☐ a. Dengan melakukan perbuatan-perbuatan ajaib.
b. Dengan mati di atas kayu salib untuk dosa-dosa kita.

seputar Pelajaran 2

Temukan ...

- **Apa yang terjadi ketika Yesus bangkit dari kubur?**
- **Di mana Yesus sekarang?**

Nama ____________________ Tanggal Lahir ___/___/___ Usia ____ Kelas ____
(Tolong Diisi) (Abaikan Jika Dewasa)

Orang tua/Wali ____________________
(Abaikan Jika Dewasa)

Alamat Surat ____________________

Kota ____________________ Negara ________ Kode Pos ____________

Kami memiliki pelajaran Alkitab untuk semua usia. Apakah kalian mempunyai teman yang mau menerima pelajaran-pelajaran ini? Tulis nama mereka dengan jelas, usia, nama orang tua mereka, dan lengkapi dengan alamat rumah di secarik kertas. Kirimkan kertas tersebut kepada kami saat kalian mengirimkan Lembar Pertanyaan. Katakan kepada mereka bahwa kalian telah meminta kami untuk mengirimkan pelajaran-pelajaran kepada mereka.

EX2–L1–704 NA

▲ Letakkan alamat murid di atas.

▲ Letakkan alamat instruktur di atas.

PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 1

Dari:

PRANGKO

Kotak Surat Sahabat mempersembahkan ...

Yesus Kristus adalah "TUHAN atas SEGALANYA" !

Kepada sahabatku,

Cerita yang paling berharga di dunia ini ialah bagaimana Putera Allah itu begitu mengasihi kita sampai Dia meninggalkan rumah-Nya di Surga dan datang ke dalam dunia ini untuk menjadi Juru Selamat kita.

Apa yang terjadi ketika Putera Allah itu datang ke dalam dunia? Dia ditolak. Bahkan umat-Nya sendiri, bangsa Yahudi, menolak Dia. Alkitab mengatakan, "Ia datang kepada milik kepunyaan-Nya [Umat-Nya, bangsa Yahudi], tetapi orang-orang kepunyaan-Nya itu tidak menerima-Nya." (Yohanes 1:11).

Allah mengijinkan Setan dan roh jahat untuk merasuki orang-orang sehingga mereka menjadi jahat dan menyalibkan Putera-Nya. Ketika Yesus disalibkan, setan dan roh-roh jahat itu berpikir bahwa mereka telah mendapat kemenangan besar. Tetapi mereka salah!

Yesus dipakukan di atas kayu salib pada kira-kira pukul sembilan pagi. Dia mati pada pukul tiga sore. Yesus dikuburkan dalam sebuah kubur yang baru, di sebuah gua batu. Tubuh-Nya terbaring di kubur selama tiga hari. Kemudian Allah membangkitkan Putera-Nya dari kematian. Yesus keluar dari kubur sebagai Pemenang yang perkasa atas setan dan roh-roh jahat!
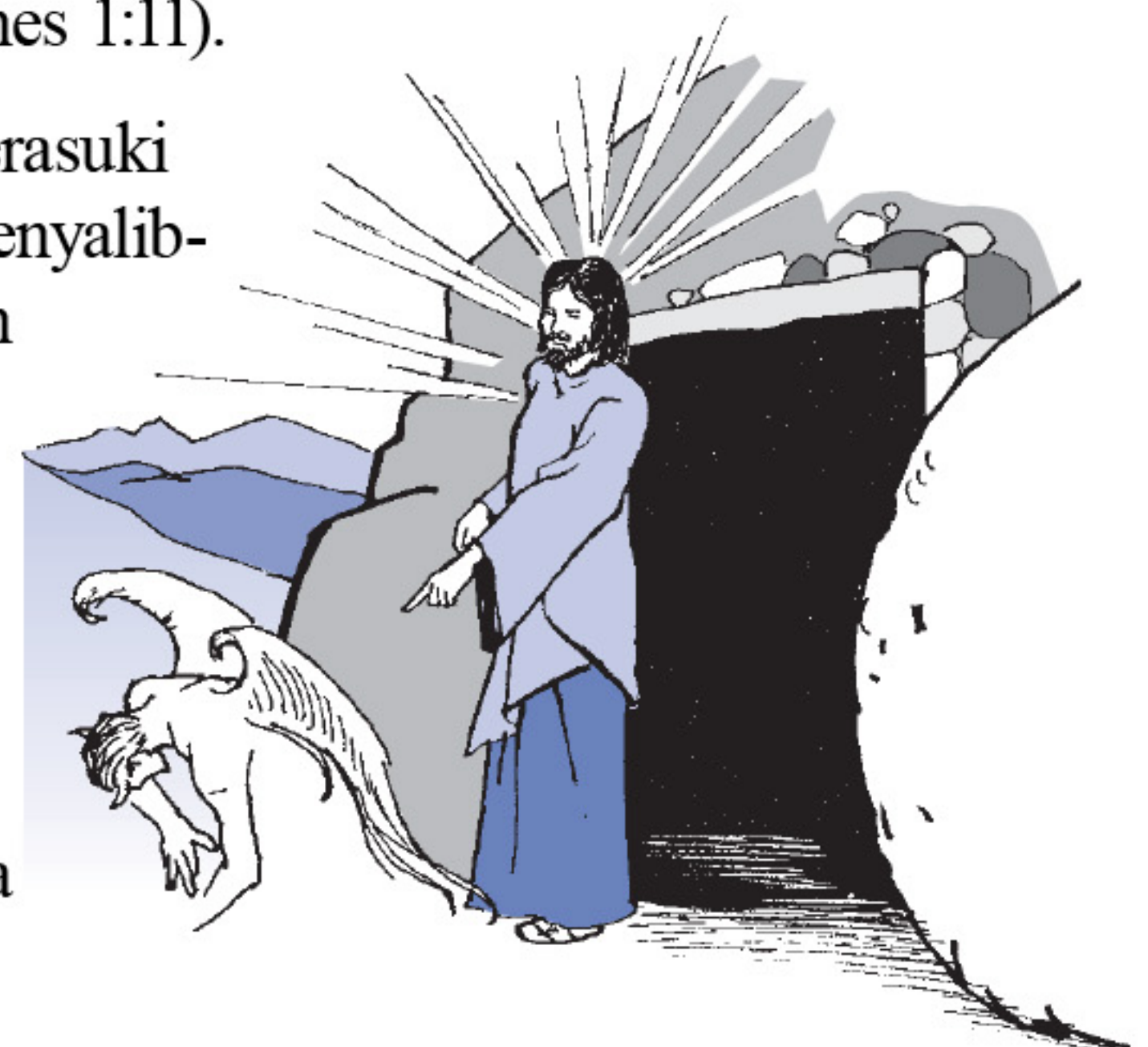
Yesus adalah Pemenang yang Perkasa!

Yesus bangkit dari kematian dengan tubuh kebangkitan baru yang mulia, suatu tubuh yang tidak akan pernah mati. Setelah kebangkitan-Nya, Dia menampakkan diri pada pengikut-pengikut-Nya berkali-kali selama empat puluh hari. Kemudian Dia kembali ke Surga, setelah mengalahkan Setan dan roh-roh jahatnya. Alkitab mengatakan, "Ia telah melucuti [mengalahkan] pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa dan menjadikan mereka tontonan umum dalam kemenangan-Nya atas mereka." (Kolose 2:15)

Yesus adalah "Tuhan atas Segalanya"!

Ketika Tuhan Yesus kembali ke Surga dalam tubuh kebangkitan-Nya yang mulia, Allah Bapa menyambut Putera-Nya kembali ke rumah, dan Dia memberikan tempat kehormatan tertinggi di Surga.

Tempat apakah itu? Yaitu di sebelah kanan Allah Bapa - tempat kehormatan tertinggi. Alkitab mengatakan,

"... [Allah Bapa] membangkitkan Dia [Tuhan Yesus] dari antara orang mati dan mendudukkan Dia di sebelah kanan-Nya di sorga,

"Jauh lebih tinggi dari segala pemerintah dan penguasa dan kekuasaan dan kerajaan dan tiap-tiap nama yang dapat disebut, bukan hanya di dunia ini saja, melainkan juga di dunia yang akan datang." (Efesus 1:20-21)

Posisi yang diberikan Allah kepada Putera-Nya jauh lebih tinggi dari siapapun atau kuasa manapun di alam semesta. Alkitab mengatakan bahwa Allah "telah meletakkan segala sesuatu di bawah kaki-Nya." Artinya bahwa setiap orang dan makhluk di alam semesta ini berada di bawah kekuasaan Tuhan Yesus Kristus.

Allah ingin supaya kita melihat kebesaran Putera-Nya. Alkitab mengatakan, "... Dia adalah Tuhan dari semua orang" (Kisah Para Rasul 10:36). Ini artinya Yesus Kristus berada di atas segala sesuatu di alam semesta milik Tuhan.
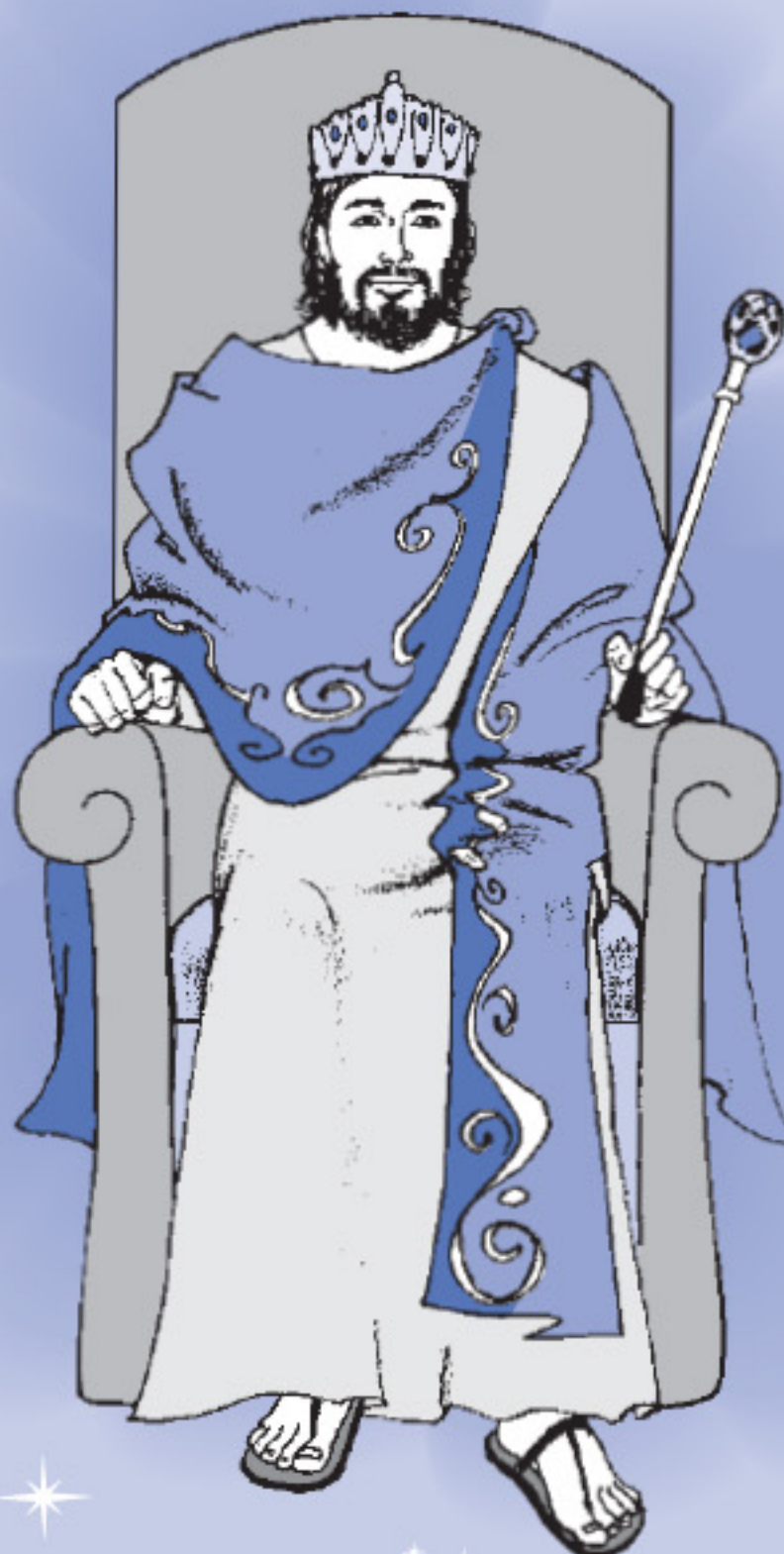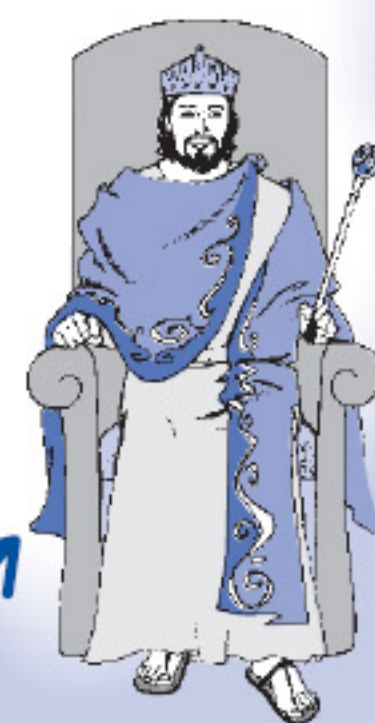
Teman-teman, pelajarilah gambar ini dengan seksama. Ini menggambarkan cerita yang luar biasa tentang bagaimana Putera Allah meninggalkan rumah-Nya di Surga dan turun ke dunia untuk lahir sebagai seorang bayi yang mungil.

Ketika Yesus dewasa, Dia merendahkan diri-Nya sendiri untuk melayani orang lain. Dia berkata, "Aku ada di tengah-tengah kamu sebagai pelayan." (Lukas 22:27). Dia bahkan membasuh kaki murid-murid-Nya. Akhirnya, Dia "... merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib." (Filipi 2:8).

Mengapa Dia melakukan hal itu? Karena itulah kehendak Bapa-Nya.

Yesus merendahkan diri, rendah, rendah sampai mati di kayu salib untuk kita. Dia dikuburkan, tetapi Allah membangkitkan Dia dari kematian. Tinggi, tinggi, Yesus ditinggikan, kembali ke Surga. Di sanalah Allah memberikan tempat terhormat di Surga. Alkitab berkata,

"Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,

"Supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa!" (Filipi 2:9-11)

Suatu Perubahan Besar telah Terjadi!

Ketika Putera Allah berada di dunia, Dia menjadi orang yang termiskin. Dia bahkan tidak memiliki sebuah rumah. Dia ditolak, kecuali oleh beberapa orang yang percaya kepada-Nya. Dia diperlakukan tidak adil dan dibenci oleh pemimpin-pemimpin agama. Akhirnya, Dia mati di salib orang Romawi, ditinggalkan bahkan oleh sahabat-sahabat-Nya.

Tetapi perubahan besar telah terjadi! Allah membangkitkan Putera-Nya dari kematian dan memberi-Nya tubuh kemuliaan. Ketika Yesus kembali ke Surga, Allah Bapa memberikan tempat terhormat. Allah menjadikan Dia "Tuhan atas segalanya". Itu artinya Yesus Kristus berada di atas semuanya di dalam alam semesta ini!

Di mana Yesus sekarang ini? Dia duduk di sebelah kanan Allah. Dia memiliki semua kuasa di Surga dan di bumi. Tuhan Yesus Krsitus memiliki tempat tertinggi di alam semesta.

Yesus itu untuk saya! Tuhan Yesus mengasihi orang-orang yang percaya kepada-Nya dan Dia itu untuk kita. Itu artinya Dia hanya menginginkan yang terbaik buat kita. Dia selalu menginginkan apa yang terbaik buat kita!

3 fakta besar yang perlu diingat

1. **Yesus adalah Pemenang yang perkasa!** Kita tidak perlu takut pada Setan dan roh-roh jahat. Tuhan Yesus telah mengalahkan itu semua!!

2. **Yesus adalah Tuhan atas segalanya!** Allah telah meletakkan "segala sesuatu di bawah kaki-Nya" Dia berada di atas segala sesuatu di alam semesta ini.

3. **Yesus ditinggikan!** Allah telah membuat kita berada di dalam rahasia besar yang tidak diketahui oleh orang-orang yang tidak diselamatkan. Yaitu: **Yesus ditolak oleh dunia ini, tetapi Dia telah ditinggikan di tempat tertinggi di Surga.** Alkitab mengatakan,

   "Yesus, kita lihat, ... dimahkotai dengan kemuliaan dan hormat ..." (Ibrani 2:9)

ayat hafalan

"Bapa mengasihi Anak dan telah menyerahkan segala sesuatu kepada-Nya."

Yohanes 3:35

doaku

***"Bapa, aku berterima kasih** karena Engkau telah menunjukkan kepadaku Putera-Mu Yesus yang sekarang duduk di sebelah kanan-Mu, dan Dia memiliki segala kuasa di Surga dan di bumi. Terima kasih karena Dia mengasihi aku dan Dia menjadi milikku. Dalam nama Yesus aku berdoa."*

Tanda tangan ______________________

Tanggal ______________________

Bab 2
Sahabat yang Luar Biasa

Cerita sebelumnya: *Jared baru menjadi orang Kristen. Teman-temannya memperhatikan dia untuk melihat apa keyakinannya benar-benar nyata. Seseorang membuat keonaran di halaman yang sedang dikerjakannya. Jared berpikir bahwa Carlos, temannya sedang berusaha cari masalah.*

"Jared." Bibi Emily memanggilnya dari seberang jalan. "Beth ingin bertemu dengan kamu."

Jared mengeluh. Setelah membersihkan pot-pot bunga, dia ingin menyendiri untuk beberapa saat. Biasanya hanya dengan melihat Beth saja bisa membuatnya senang. Beth selalu terlihat bahagia, meskipun sebenarnya dia timpang dan sangat rapuh. Tapi hari ini berbeda; Jared tidak ingin bertemu dengan siapapun. Dengan lambat dia berbalik dan berjalan menemui Beth.

"Hai, Jared!" kata Beth dengan lembut disertai senyum lebar. Kemarahan Jared sirna dengan segera saat dia melihatnya. "Aku melihat anak laki-laki yang menjungkirbalikkan pot-pot bunga itu. Dia bukan temanmu, Carlos."

"Maksudmu bukan Carlos?" tanya Jared kepada Beth dengan wajah terkejut. "Aku sangat marah, aku tidak berpikir kalau itu bisa saja orang lain."

Jared membenamkan dirinya di kursi sambil menarik napas dalam. "Aku hilang kesabaran terhadap Carlos, Beth. Aku mendorong dan membentaknya. Aku pikir ini pasti dia. Diselamatkan bukan berarti akhir segalanya."

"Oh, Jared, tentu saja," kata Beth dengan suara penuh keyakinan. Dia tersenyum sambil melanjutkan, "Ayah pernah berkata kepadaku bahwa diselamatkan bukan berarti kita tidak akan pernah berbuat salah lagi.

"Kita masih mempunyai dosa lama di dalam diri kita. Kita masih melakukan hal-hal yang kita tahu tidak boleh dilakukan. Itu bukan berarti bahwa kita bukan lagi orang Kristen. Tapi saat kita menyesal atas dosa-dosa kita, kita dapat meminta Yesus untuk mengampuni kita. Alkitab berkata dalam I Yohanes 1:9 bahwa Dia akan mengampuni dan menyucikan kita. Kamu menyesali kemarahanmu pada Carlos, kan ?"

"Oh, Beth, aku menyesal karena begitu marah kepada Carlos," Jared berkata dengan sedih. "Dia adalah sahabatku yang terbaik."
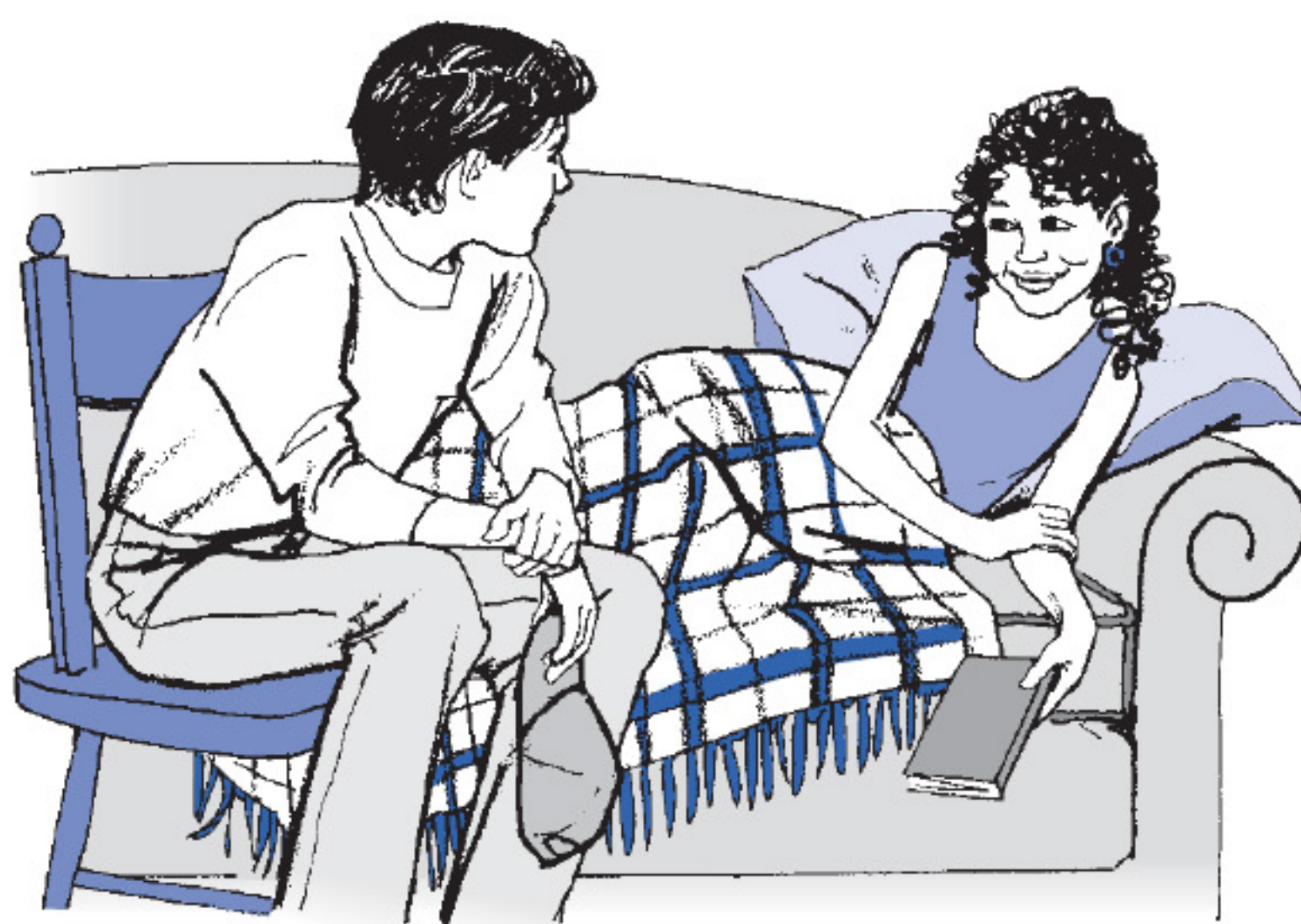
"Terimakasih kau menceritakan semua ini padaku." Jared melanjutkan, "Kamu memang sepupuku, tapi kamu teman yang hebat. Aku merasa lebih lega sekarang. Pasti sangat luar biasa punya orang tua Kristen yang bisa menjelaskan tentang banyak hal kepadamu."

"Ya, memang," jawab Beth. "Orang tuaku sangat luar biasa. Aku akan mendoakan orang tuamu. Aku juga akan berdoa untuk cowok berambut pirang yang menjungkirbalikkan pot-pot bunga itu."

"ALEX!" seru Jared. "Carlos berambut hitam, tapi Alex berambut pirang."

Jared kebingungan. Dia pamit kepada Beth dan kembali menuju ke rumahnya, dia bersyukur telah bicara pada Beth. Sambil berjalan melewati halaman, Jared heran mengapa Alex ingin menjungkirbalikkan pot-pot bunga milik Ibu Bennett.

Saat Jared berada dalam kamarnya, dia ingin berbaring di tempat tidurnya, tetapi dia malah berlutut di sampingnya. "Tuhan Yesus terkasih, aku menyesal aku marah siang ini. Terimakasih karena aku masih milik-Mu. Tolong aku untuk bisa menunjukkan kepada Carlos dan Alex bahwa menjadi milik-Mu membawa perubahan dalam hidupku. Tolong supaya mereka juga diselamatkan."

Keesokan harinya, Jared cepat-cepat menyelesaikan pekerjaannya. Dia ingin minta maaf kepada Carlos.

Ketika Jared sampai di rumah Carlos, Jared melihat kakak Carlos, Lisa, sedang main ayunan di halaman belakang. Usianya lebih tua dua tahun dari kami, tetapi dia suka memerintah, jadi anak-anak berusaha menghindarinya. Hari ini dia terlihat sedih, jadi Jared menuju ke halaman belakang. "Hai, Lisa," katanya. "Apakah Carlos ada?

"Tidak, dia tidak ada," kata Lisa sambil cemberut. "Dia pergi sama Alex Simon, dan itu semua salahmu."

"Maksudmu karena aku marah saat mereka mempermainkan aku?" tanya Jared.

Lisa mengangguk sambil cemberut. "Ya. Carlos berkata bahwa kamu sudah diselamatkan, dan karena sikapmu sepanjang minggu ini, dia berpikir bahwa itu benar-benar sesuatu yang nyata. Alex sedang membuat lelucon untuk kamu untuk membuktikan bahwa kamu tidak berbeda dengan anak-anak yang lain. Carlos tidak senang dengan orang yang berpura-pura lebih baik dari yang lain."

"Aku tahu," kata Jared. "Aku akan mencari Carlos dan Alex sekarang dan memberitahu mereka bahwa aku menyesal. Aku sudah minta ampun pada Tuhan Yesus, dan Tuhan sudah mengampuni aku. Aku harap Carlos dan Alex juga demikian."

Mata Lisa terbelalak. "Maksudmu kamu tetap diselamatkan, sekalipun kamu melakukan kesalahan?"

"Ya," jawab Jared. "Awalnya aku juga tidak mengerti. Tapi ketika kita diselamatkan, Yesus memberi kita hidup kekal. Carlos memberitahu aku bahwa kamu sudah diselamatkan, tapi itu tidak selamanya. Aku rasa kamu tidak mengerti, seperti aku pada awalnya."

"Ya," suara Lisa terdengar sedih. "Awalnya aku merasa bahagia. Kemudian aku melakukan beberapa hal yang aku tahu itu salah. Aku pikir itu membuat aku tidak diselamatkan lagi jadi aku menyerah. Ketika Carlos bercerita tentang kamu, aku berharap itu akan selamanya dan mungkin aku akan tahu apa yang harus aku lakukan. Itulah sebabnya aku sangat marah kepadamu karena kamu marah kemarin."

"Aku beritahu sesuatu ya," Jared berkata dengan semangat. "Sepupuku Beth dapat memberitahukanmu banyak hal dan ibunya juga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaanmu."

Lisa menggelengkan kepalanya. "Ibu berkata aku harus berada di rumah hari ini. Tapi aku akan menemui Beth secepatnya."

"Bagus, Lisa. Aku akan memberitahu Beth untuk segera menemuimu. Oh, apa kamu tahu di mana Carlos?"

"Dia ada di rumah Alex." Kemudian Lisa menambahkan, "Hati-hati, Jared. Aku rasa anak-anak itu sedang merencanakan sesuatu."

Apakah Jared dapat meminta maaf?

Apa yang akan terjadi?

Jangan lewatkan bab menarik selanjutnya!

LEMBAR PERTANYAAN
PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 2

**PETUNJUK: Pilihlah jawaban yang tepat - a atau b.
Tuliskanlah dalam kotak yang tersedia.**

1. Apa yang terjadi ketika Putera Allah datang ke dalam dunia?

a. Semua orang menyambut-Nya.
b. Dia ditolak.

2. Ketika Yesus bangkit dari kubur,

a. Dia hanya roh.
b. Dia memiliki tubuh kemuliaan.

3. Ketika Yesus kembali ke Surga, Allah Bapa memberikan kepada-Nya

a. Sebuah tempat yang luar biasa.
b. Tempat kehormatan yang tertinggi.

4. Di manakah Yesus hari ini?

a. Dia ada di Surga, duduk di sebelah kanan Allah.
b. Dia ada di Surga, sama seperti orang-orang percaya lainnya.

5. Bagaimana perasaan Yesus terhadap orang-orang yang percaya kepada-Nya?

a. Dia mengasihi kita dan Dia hanya menginginkan yang terbaik bagi kita.
b. Dia punya banyak hal lain selain memikirkan kita.

seputar Pelajaran 3

Temukan ...

- **Apakah Allah sungguh mengampuni semua dosa-dosaku?**
- **Bagaimana perasaan Allah terhadap aku sekarang?**

Gunting Lembar Pertanyaan dan **LIPATILAH** sehingga alamat guru berada di bagian depan. Mohon **JANGAN DIJEPRET**.
Tempellah dengan **ISOLASI** pada ketiga sisinya sesuai petunjuk.

Nama ______________________ Tanggal Lahir ___/___/___ Usia _____ Kelas _____
(TOLONG DIISI) (ABAIKAN JIKA DEWASA)

Orang tua/Wali ______________________________
(ABAIKAN JIKA DEWASA)

Alamat Surat ______________________________

Kota ______________________ Negara ________ Kode Pos ___________

Kami memiliki pelajaran Alkitab untuk semua usia. Apakah kalian mempunyai teman yang mau menerima pelajaran-pelajaran ini? Tulis nama mereka dengan jelas, usia, nama orang tua mereka, dan lengkapi dengan alamat rumah di secarik kertas. Kirimkan kertas tersebut kepada kami saat kalian mengirimkan Lembar Pertanyaan. Katakan kepada mereka bahwa kalian telah meminta kami untuk mengirimkan pelajaran-pelajaran kepada mereka.

PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 2

EX2–L2–704 NA

▲ Letakkan alamat murid di atas.

▲ Letakkan alamat instruktur di atas.

PRANGKO

Dari:

PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 2

PENJELAJAH

Allah di PIHAKKU!

Kepada Sahabatku,

Sekarang aku telah menerima Tuhan Yesus sebagai Juru Selamatku, Allah adalah Bapaku yang di Surga, dan aku adalah anak kesayangan-Nya. Allah menghendaki supaya aku mengasihi-Nya dan menikmati kehadiran-Nya.

Untuk menikmati kehadiran-Nya, aku harus tahu dua hal: aku harus tahu bahwa semua dosa-dosaku telah diampuni dan aku harus tahu bagaimana Allah mengasihiku.

Allah telah mengampuni aku!

Dulu aku adalah pendosa dan melakukan banyak dosa. Dosa-dosaku memisahkan aku dari Allah. Dosa-dosaku seperti beban berat bagiku. Oleh karena Allah mengasihi aku, Dia telah menyingkirkan semua penghalang antara diri-Nya dan aku.

Bagaimana Allah membersihkan seluruh dosa-dosaku? Dia membersihkannya dengan meletakkan seluruh dosa-dosaku di dalam anak-Nya. Alkitab mengatakan, "... Tuhan telah menimpakan kepada-Nya [Yesus] kejahatan [dosa-dosa] kita sekalian." (Yesaya 53:6).
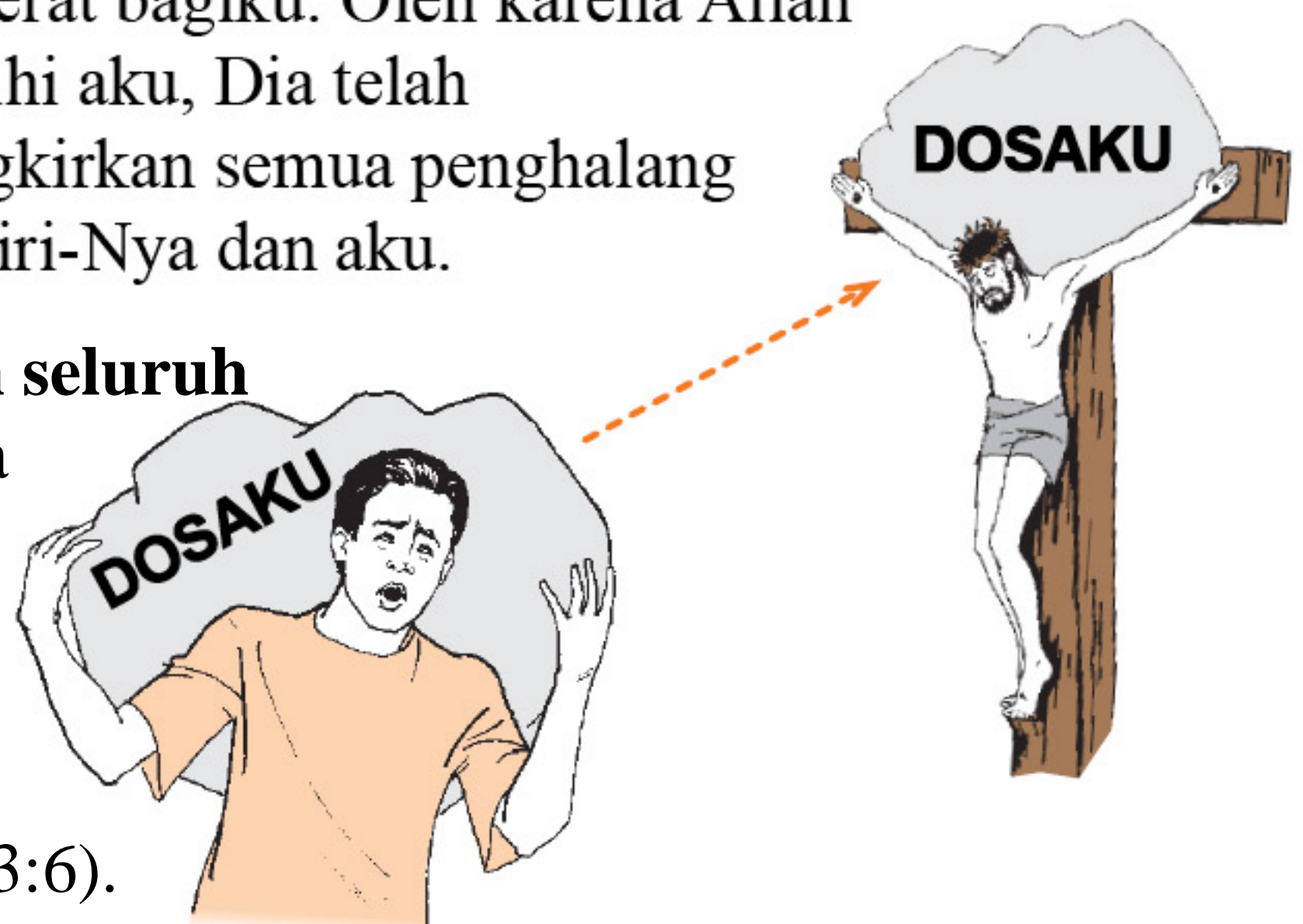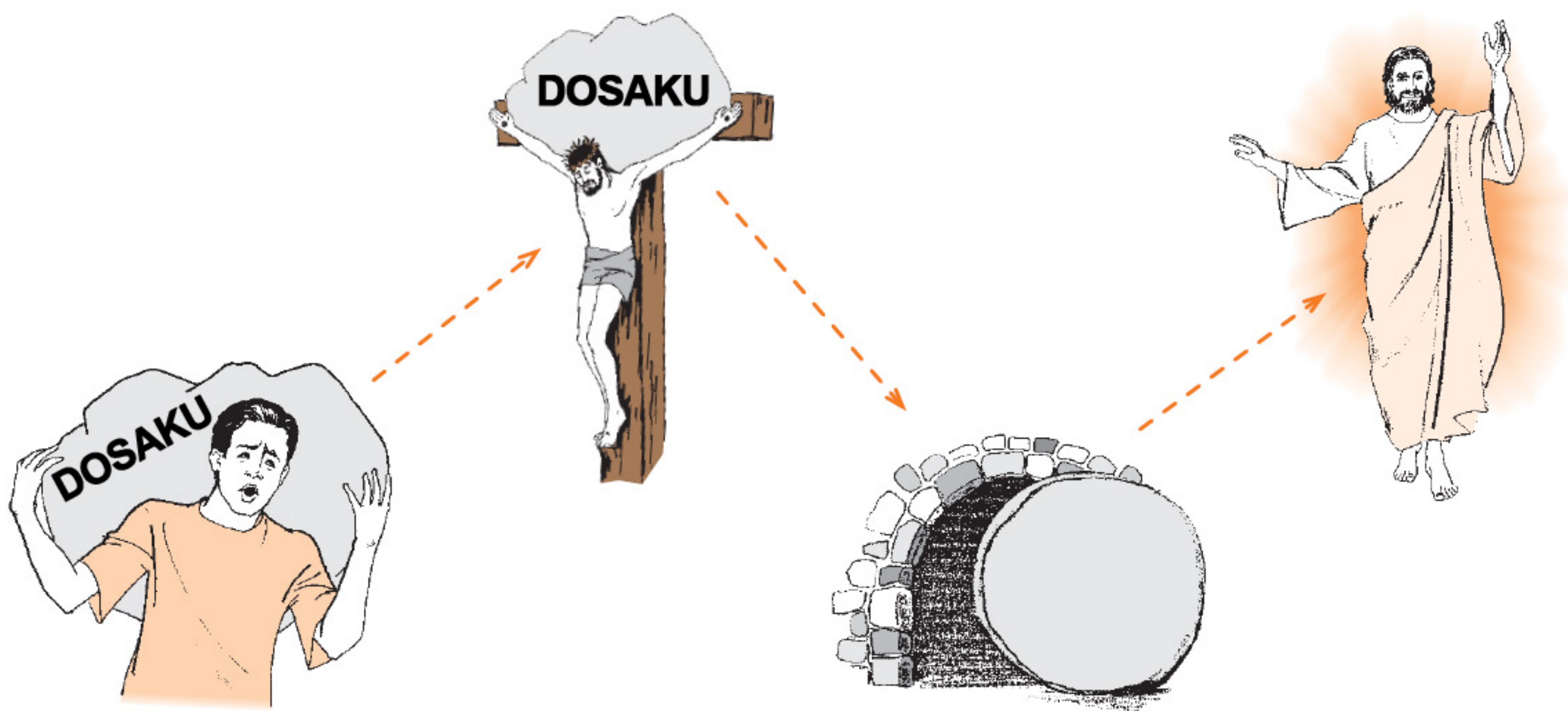
Seluruh dosaku ada pada Yesus ketika Dia tergantung di atas kayu salib, tapi semuanya sudah hilang saat Dia bangkit dari kematian. Apa yang terjadi dengan dosa-dosaku? Allah menghapusnya. Semuanya lenyap selamanya karena Yesus membayar lunas untuk semuanya itu.

Apa yang terjadi saat aku berdosa setelah aku menerima keselamatan? Apakah aku tidak lagi berada dalam keluarga Allah? Tidak, sama sekali tidak seperti itu. Sekali aku berada dalam keluarga Allah, aku akan selalu berada dalam keluarga Allah.

Ketika aku berdosa, dosaku berada di antara Bapa Surgawiku dan aku. Dosa membuat aku kehilangan sukacita. Aku seharusnya tidak melanjutkan lagi melakukan tindakan-tindakan yang mendukakan Bapa di Surga.

Apa yang seharusnya aku lakukan? Aku seharusnya segera datang kepada Allah setelah aku menyadari bahwa aku berdosa dan mengakui dosa-dosaku kepada-Nya. Aku berkata kepada-Nya, “Bapa, aku telah berdosa. Ampunilah aku. Aku sungguh menyesal. Aku tidak ingin melakukan hal-hal yang menyakiti hati-Mu.”

Allah mengampuni aku karena Yesus mati untuk dosa itu. Alkitab mengatakan, “Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita daripada segala kejahatan.”(I Yohanes 1:9).

Bagaimana perasaan Allah terhadap aku

Untuk merasakan kehadiran Tuhan, aku tidak hanya tahu bahwa dosa-dosaku sudah diampuni, tapi aku juga harus tahu bagaimana perasaan Allah terhadap aku saat ini.

Untuk mengetahui bagaimana perasaan Allah terhadap kita, Yesus menceritakannya dalam Lukas, pasal 15, tentang “anak yang hilang”. Kata “hilang” berarti berontak, tidak taat, dan pemboros. Dalam cerita ini bapa mewakili Allah, dan anak yang hilang mewakili kita semua.

Anak yang Hilang

Ada seorang bapa yang mempunyai dua anak laki-laki. Si bungsu suka memberontak. Dia ingin pergi dari rumah dan melakukan hal-hal yang diinginkannya. Dia meminta kepada ayahnya harta warisan yang menjadi bagiannya. Ayahnya memohon supaya dia tidak pergi. Tapi anaknya ini suka memberontak, jahat, dan ingin berbuat semaunya sendiri. Ayahnya memberinya sejumlah uang yang banyak. Anak bungsu ini mengemasi barang-barangnya dan pergi dari rumah.

Anak bungsu ini pergi ke negeri yang jauh dari rumahnya. Dia memilih teman-teman yang salah. Dia mulai melakukan hal-hal yang berdosa dan menghambur-hamburkan uangnya. Seluruh uangnya segera habis, dan juga "teman-temannya" meninggalkan dia.

Anak bungsu ini mulai kelaparan. Pekerjaan yang didapatnya hanyalah sebagai penjaga babi-babi. Dia sangat kotor dan compang camping. Dia begitu lapar sampai-sampai dia ingin makan makanan babi.

Suatu hari anak bungsu ini mulai berpikir tentang rumah ayahnya dan semua hal baik yang ada di sana. Dia berpikir, "Pembantu-pembantu ayahku punya banyak makanan dan tempat tinggal yang baik, sedangkan aku di sini kelaparan dalam kandang babi. Aku akan kembali kepada ayahku dan berkata kepadanya, 'Bapa, aku telah berdosa terhadap Surga dan terhadap bapa, dan aku tidak layak lagi disebut anak bapa. Jadikanlah aku sebagai orang upahan bapa.'"

Anak bungsu itu meninggalkan kandang babi dan pulang ke rumah. Dalam perjalanan pulang dia memikirkan bagaimana ayahnya akan menerimanya. Apakah ia akan marah kepadanya? Apakah ia akan mengijinkannya menjadi salah satu orang upahannya? Apakah ia akan mengatakan bahwa dia tidak boleh pulang ke rumah karena dosa-dosanya?

Bagaimana ayahnya menerimanya? Ayahnya melihatnya dari jauh dan segera berlari untuk menjumpainya.

Anak bungsu ini ingin mengatakan kepada ayahnya betapa dia sangat menyesal atas semua tindakannya dan meminta pengampunan, tetapi ayahnya memeluknya dan terus menciuminya.

Sekarang anak bungsu ini tahu dua hal: (1) Dia tahu bahwa ayahnya mengampuninya. (2) Dia tahu bagaimana perasaan ayahnya kepadanya. Melalui tindakannya, ayahnya berkata, "Aku mengasihimu! Aku mengasihimu!"

Yesus menceritakan cerita ini kepada kita karena Dia ingin kita tahu bagaimana Allah menerima kita ketika kita datang kepada-Nya dengan menerima Tuhan Yesus sebagai Juru selamat kita. Dia berlari menemui kita.

Allah mengampuni dan menyambut kita dalam keluarga-Nya dengan sukacita besar! Dia tidak mempertahankan satu halpun terhadap kita. Allah berkata bahwa Dia bahkan tidak mengingat dosa-dosa kita. Dia berkata, "Aku tidak lagi mengingat dosa-dosa dan kesalahan mereka." (Ibrani 10:17).

Allah mengasihiku!

Allah telah memberikan Roh Kudus untuk tinggal di dalamku, oleh karena itu aku tahu bagaimana perasaan-Nya terhadap aku sekarang. Melalui Roh Kudus, Allah berbicara kepadaku, "Aku mengasihimu! Aku mengasihimu! Aku mengasihimu!" Alkitab mengatakan, "Kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus ..." (Roma 5:5)

Aku mengasihimu!
Aku mengasihimu!
Aku mengasihimu!

ROH KUDUS

Allah di pihakku!

Allah tidak hanya mengasihiku, tapi Dia berada di pihakku. Allah selalu menginginkan yang terbaik buat aku. Jika Allah berada di pihakku, tidak peduli siapa yang melawan aku. Allah itu sangat berkuasa. Tidak ada yang dapat mengalahkan-Nya. "Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita?" (Roma 8:31).

Dalam Perjanjian Lama, Daud adalah raja Israel yang terbesar. Dia mempunyai banyak musuh dan sering berada dalam medan pertempuran. Meskipun Daud menghadapi banyak kesulitan, dia tidak pernah kalah dalam pertempuran. Daud mengetahui bahwa dia selalu berkemenangan karena Allah ada di pihaknya. Daud berkata, "Maka musuhku akan mundur pada waktu aku berseru; aku yakin, bahwa Allah memihak KEPADAKU." (Mazmur 56:10).

Kamu dan aku dapat berkata seperti itu juga. Katakan pada dirimu sendiri sekarang: "Aku tahu bahwa Allah di **pihakku**!"

3 fakta besar yang perlu diingat

1. **Allah telah mengampuni semua dosaku.** Saat aku menerima Tuhan Yesus sebagai Juru selamatku, Allah mengampuni semua dosa-dosaku.

2. **Allah mengasihiku.** Melalui Roh Kudus, Allah berkata kepadaku, "Aku mengasihimu! Aku mengasihimu! Aku mengasihimu!"

3. **Allah di pihakku.** Tidak peduli apapun yang terjadi, aku tahu bahwa Allah di pihakku. Dia akan selalu di pihakku! Ini berarti bahwa Allah selalu menginginkan yang terbaik untukku.

ayat hafalan

"Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita?" Roma 8:31

doaku

"Bapa, aku berterimakasih bahwa Engkau telah mengampuni semua dosaku, bahwa Engkau mengasihiku dengan segenap hati-Mu, dan bahwa Engkau selalu menginginkan yang terbaik untukku. Aku berterima kasih dan memuji-Mu untuk keselamatan yang sedemikian besar. Dalam nama Yesus aku berdoa."

Tanda tangan ____________________

Tanggal ________________________

Bab 3
Hadiah Istimewa

Cerita sebelumnya: *Jared menjelaskan kepada Lisa apa yang telah dipelajarinya dari Beth tentang keselamatan, jaminan, dan pengampunan. Ketika Jared pergi untuk meminta maaf kepada Carlos, Lisa mengingatkannya agar berhati-hati.*

Jared ingin berbicara dengan Beth sebelum dia berjumpa dengan Carlos dan Alex. Beth sedang duduk di serambi depan rumahnya. Beth menyambutnya dengan tersenyum, “Hai, aku telah membuat sesuatu untukmu, Jared!”

“Apa itu?” tanya Jared.

“Itu adalah pedang rahasiamu,” dia menjawab sambil melihat wajah Jared yang bertanya-tanya. “Ini adalah pembatas buku untuk Alkitabmu.”

Di sisi yang satu, Beth telah menulis, “Ambillah ... pedang Roh, yaitu Firman Allah.” (Efesus 6:17).

Di sisi yang lain, dia telah menulis, “Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau.” (Mazmur 119:11)

“Wow! Ini luar biasa, Beth. Terimakasih,“ kata Jared. Dia datang ke sana untuk memberitahukannya tentang doanya kemarin malam dan pembicaraannya dengan Lisa. “Aku harus meminta maaf kepada Carlos dan Alex. Simpan dulu pedangku. Aku akan kembali untuk mengambilnya dan memberitahukanmu apa yang terjadi.”

Jared mendengar Carlos dan Alex sedang batuk di belakang gudang peralatan di halaman belakang milik keluarga Simon. Kemudian Alex berjalan dari belakang gudang dan berkata, “Lihat kemari. Inilah pendeta cilik. Kamu bisa pergi sekarang, pengkhotbah cilik, kami tidak butuh kamu di sini.”

Jared tidak mau pergi, meskipun Alex sudah menyuruhnya pergi. Dia melanjutkan berjalan menuju Alex dan sekarang Carlos datang dari belakang gudang. “Aku datang untuk mengatakan bahwa aku menyesal telah begitu marah sama kamu kemarin.” Jared menjelaskan tanpa berpikir panjang. Dia menelan ludahnya dengan berat, kemudian masuk ke dalam, “Aku telah meminta Yesus untuk mengampuni aku, dan aku tahu Dia telah mengampuniku. Aku harap kamu juga.”

Baik Carlos maupun Alex tidak berkata apa-apa, tetapi Jared melihat Carlos dan memberitahu bahwa dia tampak pucat. “Carlos,” tanyanya, “Apa kamu baik-baik? Kelihatannya kamu sakit.”

“Dia tidak sakit,” kata Alex cepat. “Mengapa kamu tidak pergi saja, pengkhotbah cilik? Kami tidak mau kamu ada di sini.”

Carlos terhuyung-huyung. Jared memegang pundaknya. “Ayo pulang, kawan. Kamu perlu istirahat.” Carlos meletakkan tangannya pada Jared dan mereka berdua berjalan keluar.

Tiba-tiba, Alex mendorong Jared. “Tinggalkan Carlos sendiri, aku beritahu. Dia sudah bukan temanmu lagi.”

Jared menggertakkan giginya dan tetap berjalan bersama Carlos. Carlos terlihat pusing dan bergelayut pada Jared sepanjang perjalanan pulang.

Lisa melihat Jared dan Carlos berjalan di halaman. Dia membantu Jared membawa Carlos ke kamarnya. Wajahnya menunjukkan perhatian. "Aku baru tahu kalau Alex bikin masalah," katanya. "Kamu merokok, kan, Carlos?" tanyanya dengan suara penuh kepastian.

Carlos mengangguk. "Itu yang pertama kali, tapi aku tidak menyukainya. Perutku sakit sekali." Dia membenamkan kepalanya pada bantal sambil merintih kesakitan. Mereka mendengar Ibu Carlos dan Lisa pulang, maka Jared menyingkir.

Jared teringat kalau ia meninggalkan pedang rahasianya pada Beth. Saat dia berjalan, dia diberitahu kalau Beth meninggalkannya di kursi di mana dia duduk tadi siang, Di samping itu ada sebuah pesan dari Bibi Emily.

Ketika Jared sampai di kamarnya, dia lelah dan patah semangat. Itu seperti minggu pertamanya sebagai seorang Kristen baru yang penuh dengan masalah. Dia melihat pembatas buku warna perak yang dibuat Beth untuknya. Kemudian dia membuka pesan dari Bibinya. Dia tersenyum saat dia membaca ayat Alkitab di halaman bawah.

Jared mengambil Alkitabnya dan membuka 2 Petrus 3:18: " Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juru Selamat kita, Yesus Kristus ..."

Jared berpikir sendiri, " Satu-satunya jalan aku bertumbuh dalam pengenalan akan Yesus adalah membaca tentang Dia dalam Alkitab."

Pada hari Senin pagi, sarapan terlambat karena orang tua Jared baru berdebat. Jared tidak banyak makan dan terburu-buru berangkat ke sekolah. Dia berharap orang tuanya jadi orang Kristen seperti orang tua Beth. Tapi dia bersukur karena orang tuanya dapat selalu bersama-sama.

Saat Jared berlari menuju pintu sekolah, Dan Foster mengulurkan kakinya dan menyandungnya. Semua orang memanggilnya si Raksasa Dan karena dia lebih besar dari teman-teman di kelasnya. Dia lebih tua karena beberapa kali tidak naik kelas.

Jared tergeletak di sisi jalan. Wajahnya memerah karena malu sembari dia berdiri. Kemudian dia teringat pedang rahasianya.

"Tetapi bertumbuh dalam kasih karunia ..." Jared menarik nafas panjang sambil berdiri pelan-pelan. Kemarahannya mencair dan dia masuk ke sekolah tanpa berkata apa-apa.

Dalam pelajaran kesenian, gurunya, Pak Tomkins, mengumumkan bahwa pameran kesenian akan diadakan hari Jumat siang. Dia mendorong semuanya untuk menyelesaikan proyek berbahan kulit pada hari Jumat.

Jared sangat senang karena Pak Tomkins pernah memuji pekerjaannya beberapa kali. Jared merasa yakin dapat memenangkan sebuah hadiah. Lawan terberatnya adalah Dan Foster. Dan tidak begitu pandai di sekolah, tapi tugas keseniannya sangat bagus. Dompet yang dibuatnya sangat indah.

"Aku akan melakukan yang terbaik," kata Jared pada dirinya sendiri. "Sekalipun aku mendapat tempat kedua." Dia bekerja keras selama pelajaran kesenian. Dan juga mengerjakan yang terbaik supaya selesai pada hari Jumat. Saat dia berhenti hanyalah saat dia mengganggu Jared. Ini membuat Pak Tomkins menegur mereka sehingga menjengkelkan Jared.

Apakah Dan dapat membawa Jared ke dalam masalah?

Apa yang Jared lakukan terhadap Dan?

Jangan lewatkan apa yang terjadi selanjutnya!

LEMBAR PERTANYAAN
PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 3

PETUNJUK: Pilihlah jawaban yang tepat - a atau b.
Tuliskanlah dalam kotak yang tersedia.

1. Bagaimana Allah membersihkan dosa-dosaku?

☐ a. Dia hanya berpura-pura bahwa Dia tidak tahu tentang itu.
b. Dia meletakkan semua dosa-dosaku pada anak-Nya di atas kayu salib.

2. Sekali aku berada dalam keluarga Allah,

☐ a. Aku selalu berada dalam keluarga-Nya.
b. Aku berada dalam keluarga-Nya sampai aku berdosa.

3. Ketika aku berdosa setelah aku diselamatkan,

☐ a. Aku datang pada Tuhan dan mengaku bahwa aku berdosa terhadap-Nya.
b. Aku hanya perlu mengampuni diriku sendiri dan berlalu begitu saja.

4. Bagaimana perasaan Tuhan terhadapku sekarang?

☐ a. Dia kecewa terhadap aku dan berharap aku dapat berlaku lebih baik.
b. Dia mengasihiku dengan segenap hati.

5. Allah ingin aku tahu bahwa Dia ada di pihakku,

☐ a. Hanya saat aku berlaku baik.
b. Tidak peduli apapun yang terjadi.

seputar **Pelajaran 4**

Temukan ...

- **Apakah artinya "dilahirkan kembali"?**
- **Bagaimana kita bisa "dilahirkan kembali"?**

Nama ______________________ Tanggal Lahir ___/___/___ Usia ____ Kelas ____
(TOLONG DIISI) (ABAIKAN JIKA DEWASA)

Orang tua/Wali ______________________
(ABAIKAN JIKA DEWASA)

Alamat Surat ______________________

Kota ______________________ Negara ________ Kode Pos ________

Kami memiliki pelajaran Alkitab untuk semua usia. Apakah kalian mempunyai teman yang mau menerima pelajaran-pelajaran ini? Tulis nama mereka dengan jelas, usia, nama orang tua mereka, dan lengkapi dengan alamat rumah di secarik kertas. Kirimkan kertas tersebut kepada kami saat kalian mengirimkan Lembar Pertanyaan. Katakan kepada mereka bahwa kalian telah meminta kami untuk mengirimkan pelajaran-pelajaran kepada mereka.

Gunting Lembar Pertanyaan dan **LIPATILAH** sehingga alamat guru berada di bagian depan. Mohon **JANGAN DIJEPRET.**
Tempellah dengan **ISOLASI** pada ketiga sisinya sesuai petunjuk.

PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 3

EX2–L3–704 NA

▲ Letakkan alamat murid di atas.

▲ Letakkan alamat instruktur di atas.

PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 3

Dari:

PRANGKO

Kotak Surat Sahabat mempersembahkan ...

Aku berada dalam *Keluarga Allah*

Kepada Sahabatku,

Pernahkah seseorang memberitahumu bahwa kalau kamu ingin ke Surga, kamu harus ”dilahirkan kembali”? Ini benar. Tuhan Yesus sendiri yang mengatakan, “Jika seseorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.” (Yohanes 3:3).

Untuk mengerti apa yang apa yang dimaksud Yesus, mengapa kita harus “dilahirkan kembali,” kita harus tahu tentang dua pria istimewa dalam Alkitab. Kedua pria itu adalah Adam dan Kristus. Adam disebut “manusia pertama,” Allah dan Tuhan Yesus Kristus disebut “manusia kedua” Allah.

Adam disebut “manusia pertama” karena dialah manusia pertama. Allah hanya menciptakan satu orang laki-laki dan satu orang perempuan. Dari satu laki-laki, yaitu Adam, dan istrinya lahirlah seluruh keluarga manusia. Adam diciptakan menurut gambar Allah. Alkitab mengatakan, “Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka.” (Kejadian 1:27).

Mengapa Allah menciptakan manusia? Allah menciptakan manusia untuk kemuliaan-Nya. Allah ingin agar manusia mengasihi, taat, dan menyenangkan hati-Nya.

Apakah Adam taat pada Allah? Tidak. Adam memilih memberontak kepada Allah. Dia tidak menaati-Nya. Sekarang Adam menjadi orang berdosa. Hatinya penuh dosa.

Adam menghasilkan keluarga pendosa.

Anak-anak Adam memiliki hati yang berdosa, sama seperti Adam. Demikian juga, cucu-cucunya juga memiliki dosa dalam hati mereka. Jika kamu lihat gambar di sebelah kanan, kamu akan tahu bahwa semua yang dilahirkan sejak Adam mempunyai hati yang penuh dosa seperti Adam.

Adam mewariskan sifat dosanya kepada seluruh keluarga manusia. Adam menghasilkan keluarga pendosa, sama seperti dirinya sendiri! "Jadi sama seperti oleh ketidaktaatan satu orang semua orang telah menjadi orang berdosa ..." (Roma 5:19).

Allah menginginkan agar orang-orang memuliakan Dia dan menyenangkan hati-Nya. Tetapi manusia pertama Allah, Adam, menghasilkan keluarga pendosa. Sekarang semua orang berdosa, apakah Allah membenci mereka? Tidak, Dia tidak membenci mereka. Allah selalu mengasihi manusia.

Apa yang Allah lakukan? Allah memberi kita "Manusia kedua". Siapa "Manusia kedua" Allah? Dia adalah Putera Allah, Tuhan Yesus Kristus. Alkitab mengatakan, "Manusia pertama [Adam] berasal dari debu tanah dan bersifat jasmani, manusia kedua [Yesus Kristus] berasal dari Surga." (I Korintus 15:47).
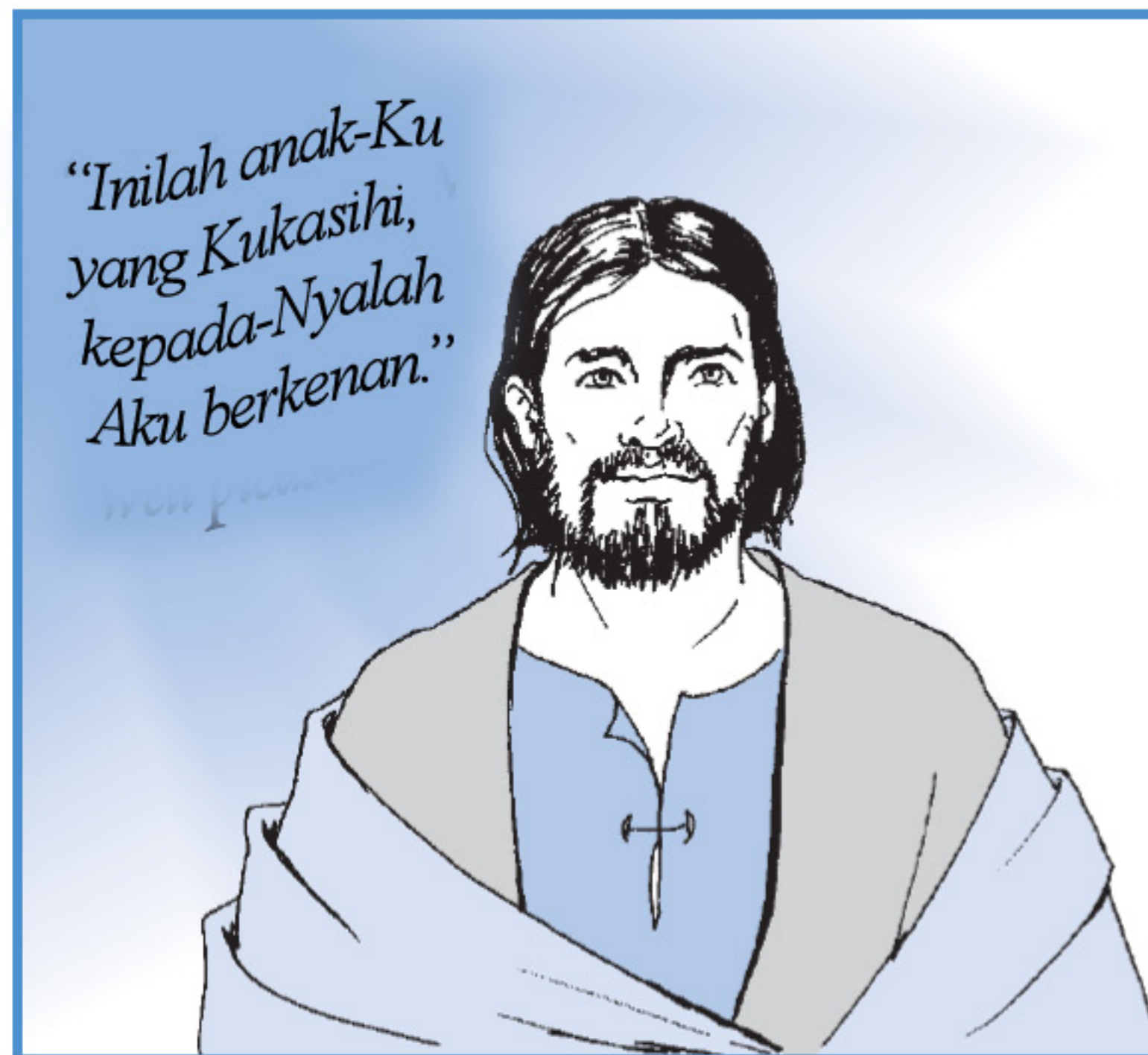
Sekarang Allah memiliki manusia di bumi, Tuhan Yesus, yang sangat berkenan di hati-Nya. Semua yang Yesus katakan dan lakukan sangat menyenangkan Bapa-Nya. Dua kali Allah berfirman dari Surga, kata-Nya, "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan" (Matius 3:17, 17:5).

Di akhirnya hidup-Nya, Yesus berdoa pada Bapa-Nya, "Aku telah mempermuliakan Engkau di bumi dengan jalan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk melakukannya. Oleh sebab itu, ya Bapa, permuliakanlah Aku pada-Mu sendiri dengan kemuliaan yang Kumiliki di hadirat-Mu sebelum dunia ada." (Yohanes 17:4-5)
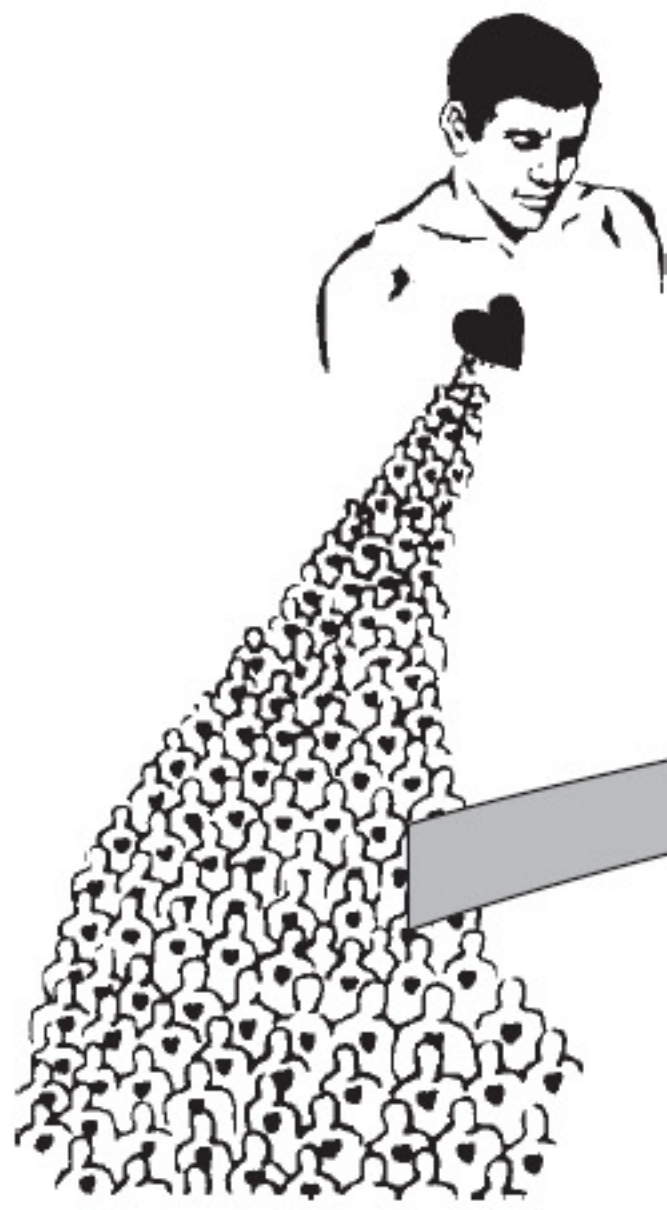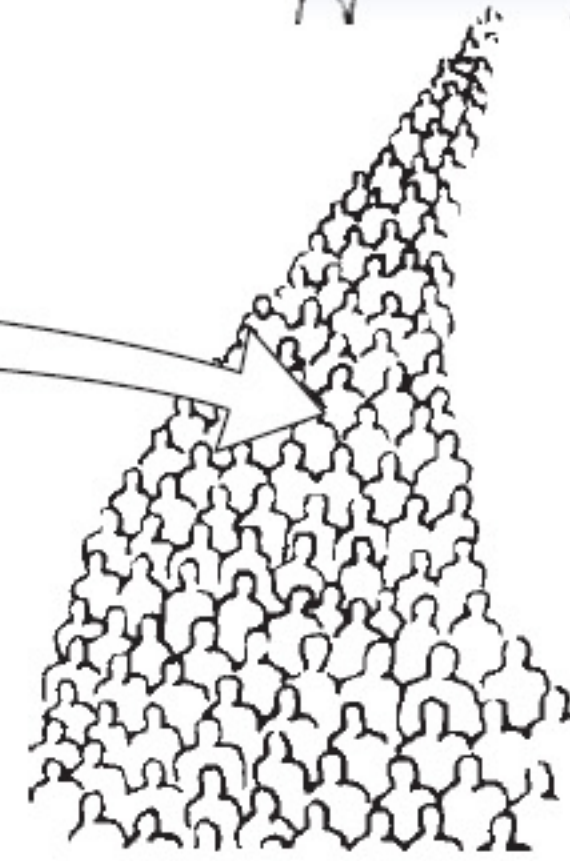
Bapa telah menjawab doa itu. Ketika Yesus kembali ke Surga, Allah Bapa memberi-Nya tempat tertinggi di Surga. Dia duduk di sebelah kanan Bapa. Allah telah menjadikan-Nya "Tuhan dari semua orang." (Kisah Para Rasul 10:36).

Allah tidak hanya menjadikan Anak-Nya "Tuhan dari semua orang," tapi Dia telah menjadikan Yesus sebagai Kepala dalam keluarga-Nya yang baru, yaitu "anak-anak Allah."

Ada dua macam keluarga di dalam dunia. Kepala dari keluarga yang satu adalah Adam. Keluarga Adam adalah keluarga yang penuh dosa.

Kepala dari keluarga yang lainnya adalah manusia kedua Allah, yaitu Tuhan Yesus Kristus. Keluarga-Nya disebut"anak-anak Allah". Setiap orang adalah milik keluarga yang satu atau yang lainnya dari dua keluarga ini.

Setiap kita dilahirkan dalam keluarga Adam yang penuh dosa. Setiap orang dalam keluarga Adam terpisah dari Allah dan terhilang. Inilah sebabnya Tuhan Yesus berkata, "Kamu harus dilahirkan kembali". (Yohanes 3:7).

Bagaimana kita bisa "dilahirkan kembali" ke dalam keluarga Allah? Kita dilahirkan kembali dengan percaya kepada Tuhan Yesus dan menerima-Nya sebagai Juru selamat kita. "Tetapi semua orang yang menerima-Nya [Tuhan Yesus] diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya." (Yohanes 1:12).

Ketika aku menerima Tuhan Yesus sebagai Juru selamatku, aku dilahirkan dalam keluarga Allah. Allah mengeluarkan aku dari keluarga Adam yang penuh dosa dan membawa aku dalam keluarga Allah. Sekarang aku adalah anak Allah!

Sudahkah kamu percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Juru selamatmu? Kalau sudah, kamu telah "dilahirkan kembali" dalam keluarga Allah. Semua dosa-dosamu diampuni. Sekarang kamu anak Allah selamanya! Alkitab mengatakan, "Sebab kamu semua adalah anak-anak Allah karena iman di dalam Yesus Kristus." (Galatia 3:26).

Karena kita adalah anak-anak Allah, kita dapat datang kepada-Nya untuk membawa segala kebutuhan kita. Kita berdoa kepada Bapa di dalam nama Yesus. Dia akan mendengar doa-doa kita dan melakukan yang terbaik bagi kita. Yesus berkata, "Sampai sekarang kamu belum meminta sesuatupun dalam nama-Ku. Mintalah maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu." (Yohanes 16:24).

Sahabat, kalau kamu belum yakin bahwa kamu sudah dilahirkan kembali ke dalam keluarga Allah, mengapa tidak memastikannya sekarang juga. Carilah tempat sepi di mana kamu dapat sendirian bersama Tuhan dan katakan pada-Nya,

"Tuhan Yesus, aku sungguh percaya bahwa Engkaulah anak Allah dan bahwa Engkau mati di atas kayu Salib untuk dosa-dosaku. Sekarang, aku menerima-Mu sebagai Juru selamatku. Masuklah ke dalam hatiku dan jadikan aku anak Allah selamanya."

3 fakta besar yang perlu diingat

1. **Manusia pertama Allah, Adam, tidak taat pada Allah** dan membawa dosa dan kematian ke dalam dunia. Adam menghasilkan keluarga dari orang-orang yang hatinya penuh dosa. Kita semua dilahirkan dari keluarga Adam yang berdosa.

2. **Manusia kedua Allah, Tuhan Yesus, menaati Allah** secara sempurna. Dia mati bagi dosa-dosa kita tetapi bangkit lagi untuk menjadi Kepala dari keluarga Allah yang baru, yang disebut "anak-anak Allah".

3. **Ketika aku menerima Tuhan Yesus sebagai Juru selamatku, Allah mengeluarkan aku dari keluarga Adam yang penuh dosa dan membawaku ke dalam keluarga-Nya yang baru. Aku "dilahirkan kembali" menjadi anak Allah!**

ayat hafalan

"Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah ..." Yohanes 1:12

doaku

"Bapa, aku sangat mengasihi-Mu! *Terimakasih karena telah memberiku Putera-Mu Yesus untuk menjadi Juru selamatku. Terimakasih karena aku telah dilahirkan kembali dalam keluarga-Mu. Sungguh indah, mengetahui bahwa Engkaulah Bapa Surgawiku sehingga aku dapat datang pada-Mu setiap saat. Dalam nama Yesus aku berdoa."*

Tanda tangan ____________________

Tanggal ____________________

Bab 4
Teman Baru

Cerita sebelumnya: *Jared menerima pembatas buku yang istimewa dari Beth. Ketika dia meminta maaf kepada Carlos dan Alex atas kemarahannya, dia mendapati Carlos sakit karena merokok. Jared membantu Carlos untuk pulang. Jared harus menyelesaikan tugas kesenian tapi Dan Foster terus mengacaukannya.*

Hari Rabu, Dan tidak masuk sekolah. Pak Tomkins meminta Jared untuk mengantar tugas bahan kulit Dan supaya bisa diselesaikan hari Jumat. Jared menyanggupinya. Kemudian, Jared meminta Carlos untuk menemaninya ke rumah Dan.

Sepulang sekolah anak-anak berkumpul di ruang kesenian. Jared mengambil tugas kulit Dan dari lacinya. Dia mengernyitkan dahinya saat dia melihat tiap bagian. "Aneh," katanya. "Ada potongan yang hilang. Dan tidak akan dapat menyelesaikan dompetnya tanpa itu. Dapatkah kamu membantu aku mencarinya, Carlos? Namanya pasti tertera di sana."

"Mungkin dia membawanya pulang," kata Carlos sambil mengangkat bahunya.

"Aku rasa tidak," Jared menjawab sambil menggelengkan kepalanya. "Dia perlu menyatukan semua potongan untuk menyelesaikannya. Semua anak tahu bahwa Dan mungkin menjadi pemenang pertama kalau dia bisa menyelesaikan dompetnya tepat waktu."

Jared dan Carlos mencari dengan hati-hati di dalam laci-laci. Tiba-tiba Carlos menghembuskan nafas saat dia melihat pekerjaan Jared. Potongan yang hilang itu ada di bawah bahan-bahannya. "Aku rasa ini yang kamu cari, Jared," kata Carlos dengan wajah marah. "Pencuri!" katanya dengan suara keras. Kemudian dia berbalik dan berjalan keluar ruangan.

"Carlos, aku tidak melakukannya," kata Jared menegaskannya. "Sungguh, aku tidak mengambil potongan dompet Dan."

"Lalu mengapa potongan itu ada bersama bahan-bahanmu?" kata Carlos tetap menuduh.

"Aku tidak melakukan itu, Carlos!" Suara Jared memohon. "Percayalah padaku. Aku tidak mencuri. Aku tidak akan melakukan hal seperti itu."

"Mengapa tidak?" Carlos bertanya sambil membuka pintu. "Kamu akan mendapat kesempatan bagus untuk jadi pemenang pertama dalam pameran kesenian kalau si Raksasa Dan tidak dapat menyelesaikan dompetnya. Dan kamulah yang bertugas piket saat pelajaran selesai."

"Tunggu, Carlos!" Jared memohon. Kemudian dia berkata, "Kamu tahu ada banyak orang yang keluar masuk ruang kesenian. Ada banyak orang yang bisa saja melakukan hal ini."

"Aku tidak tahu siapa yang bisa dipercaya lagi, Jared. Aku mau pulang. Kamu harus ke rumah si Raksasa Dan sendirian," kata Carlos sambil memandang ke lantai. Kemudian dia menutup pintu dan berjalan meninggalkan gedung sekolah.

Jared bersandar pada pintu. “Carlos tidak percaya kepadaku,” pikirnya dalam hati. “Aku merasa aku telah kehilangan sahabatku.” Jared mengumpulkan potongan-potongan kulit untuk dompet Dan dan memasukkannya dalam sebuah kantong kecil, dan memastikan tidak ada potongan yang hilang.

Saat Jared tiba di rumah Dan, dia berencana untuk memberikan kantong itu kepada siapapun yang membuka pintu dan pulang secepatnya. Ketika dia mengetuk pintu, dia mendengar suara dari dalam, “Masuk.” Saat Jared berjalan masuk, dia melihat Dan sedang berbaring di atas tempat tidur. Jared ingat bahwa ibu dan saudara perempuan Dan meninggal dalam sebuah kecelakaan beberapa tahun yang lalu. Dia dan ayahnya hidup sendirian.

“Pak Tomkins memintaku untuk membawa tugas bahan kulitmu supaya bisa ikut pameran kesenian hari Jumat,” kata Jared sambil mengeluarkan potongan-potongan kulit dari kantong. “Bagaimana keadaanmu, Dan?”

“Oh, lumayan,” kata Dan dengan keras. Dia menambahkan, “Terimakasih telah membawakan ini untukku, tapi aku tidak bisa mengerjakannya di sini. Aku tidak punya penahan sementara aku mengerjakan bagian-bagian sulit.”

“Tidak bisakah ayahmu membantu memeganginya?” tanya Jared dengan penuh perhatian.

“Tidak!” kata Dan dengan pahit. “Dia suka mabuk dan tangannya gemetar. Aku rasa dia sudah tidak peduli dengan apa yang kulakukan.”

“Aku dapat tinggal dan membantumu kalau kamu mau, Dan,” kata Jared dengan cepat sambil merasa heran dengan dirinya sendiri.

Mata Dan melihat Jared dengan terkejut. “Kamu mau?” tanyanya sambil segera duduk. Dan mengeliat menahan sakit dan menjelaskan, “Kakiku sakit sekali.” Dia mengangkat tangannya dan meletakkan kakinya di atas meja kecil di depan tempat tidurnya.

Jared membawa papan peralatan yang ada di sudut ruangan. Dan meletakkannya di atas lututnya dan membentangkan potongan-potongan kulit di atasnya.

Jared memegang kulit dan melihat tangan Dan yang mengerjakan potongan-potongan dengan trampil. Beberapa saat Dan berhenti. Jared melihat wajahnya yang pucat. “Aku harus berhenti sebentar,” kata Dan sambil bergumam.

“Istirahat sebentar,” kata Jared. “Aku ingin memberitahumu tentang Teman istimewaku.” Tanpa menunggu jawaban, Jared memberitahu Dan tentang sekolah Minggu di mana dia telah belajar tentang Tuhan Yesus Kristus. Dia memberitahunya tentang menerima Yesus sebagai Juru selamatnya dan bahwa Yesus adalah Teman istimewanya. “Yesus juga dapat menjadi Juru selamat dan Teman istimewamu, kalau kamu mau, Dan,” Jared menyimpulkan.

“Aku tidak pernah memiliki teman istimewa,” kata Dan dengan wajah sedih. “Aku rasa itulah sebabnya aku melakukan hal-hal yang jahat seperti menyandungmu. Tidak seorangpun menyukaiku.”

“Aku menyukaimu, dan dan aku ingin kita berteman. Tapi, Dan, Yesus Kristus mengasihimu,” Jared memberitahunya. “Tuhan Yesus ingin kamu mengasihi-Nya juga. Besok, kalau aku ke sini lagi aku akan membawa Alkitabku dan membacakan cerita tentang Yesus untukmu.”

“Kamu sungguh-sungguh akan datang lagi?” Dan bertanya. Dia sangat terkejut karena Jared mau membantunya. “Jadi aku bisa menyelesaikan tugasku tepat waktu. Kamu benar-benar seorang teman, Jared sampai bertemu besok.”

Apa yang Jared lakukan terhadap Carlos?

Akankah Dan dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu?

Petualangan Jared berlanjut di bab berikutnya!

Lembar Pertanyaan

Penjelajah 2 - Pelajaran 4

Gunting Lembar Pertanyaan dan **LIPATILAH** sehingga alamat guru berada di bagian depan. Mohon **JANGAN DIJEPRET**.
Tempellah dengan **ISOLASI** pada ketiga sisinya sesuai petunjuk.

PETUNJUK: Pilihlah jawaban yang tepat - a atau b. Tuliskanlah dalam kotak yang tersedia.

1. Ada dua orang yang istimewa dalam Alkitab. Mereka adalah

☐ a. Abraham dan Musa.
b. Adam dan Kristus.

2. Manusia pertama Allah, Adam, menghasilkan

☐ a. keluarga pendosa.
b. Keluarga yang menyenangkan Allah.

3. Allah telah membuat anak-Nya, Yesus Kristus,

☐ a. Kepala keluarga yang lebih baik dari keluarga Adam.
b. Kepala dari keluarga yang disebut "anak-anak Allah".

4. Bagaimana kita bisa masuk dalam keluarga Allah?

☐ a. Kita harus selalu berlaku baik.
b. Kita harus "dilahirkan kembali" dalam keluarga Allah.

5. Saat aku menerima Tuhan Yesus sebagai Juru selamatku,

☐ a. Aku menjadi orang yang jauh lebih baik.
b. Allah mengeluarkan aku dari keluarga Adam yang penuh dosa dan membawaku ke dalam keluarga Allah.

seputar Pelajaran 5

Temukan ...

- **Apakah rencana Allah yang luar biasa bagi kita?**
- **Apakah maksudnya berada "dalam Kristus"?**

Nama ______________________ Tanggal Lahir ___/___/___ Usia ____ Kelas ____
(Tolong Diisi) (Abaikan Jika Dewasa)

Orang tua/Wali ______________________
(Abaikan Jika Dewasa)

Alamat Surat ______________________

Kota ______________________ Negara ________ Kode Pos __________

Kami memiliki pelajaran Alkitab untuk semua usia. Apakah kalian mempunyai teman yang mau menerima pelajaran-pelajaran ini? Tulis nama mereka dengan jelas, usia, nama orang tua mereka, dan lengkapi dengan alamat rumah di secarik kertas. Kirimkan kertas tersebut kepada kami saat kalian mengirimkan Lembar Pertanyaan. Katakan kepada mereka bahwa kalian telah meminta kami untuk mengirimkan pelajaran-pelajaran kepada mereka.

PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 4

EX2–L4–704 NA

▲ Letakkan alamat murid di atas.

▲ Letakkan alamat instruktur di atas.

PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 4

Dari:

PRANGKO

Kotak Surat Sahabat mempersembahkan ...

PENJELAJAH

Aku berada dalam KRISTUS

Kepada Sahabatku,

Allah mempunyai rencana yang luar biasa untuk setiap kita yang menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat kita! Ini sangat luar biasa bahwa kita tidak akan pernah dapat membayangkan apapun seperti itu.

Apa rencana Allah bagi kita? Membuat kita seperti Yesus! Allah berkata, "Aku sangat disenangkan dengan Anak-Ku, Tuhan Yesus, dan Aku ingin semua anak-Ku menjadi seperti Dia." Mari kita lihat bagaimana Yesus menyenangkan Bapa-Nya dan bagaimana Bapa-Nya mempermuliakan-Nya.

Tuhan Yesus menyenangkan Bapa-Nya dengan menaati-Nya, sekalipun mati di atas kayu salib bagi dosa-dosa kita. Di akhir hidup-Nya, Yesus berkata kepada Bapa-Nya, "Aku telah mempermuliakan Engkau di bumi dengan jalan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk melakukannya. Oleh sebab itu, ya Bapa, permuliakanlah Aku ... Dengan kemuliaan yang Kumiliki di hadirat-Mu sebelum dunia ada." (Yohanes 17:4-5).

Allah telah mempermuliakan Anak-Nya! Sekarang Yesus Kristus duduk di sebelah kanan Allah Bapa, dan seluruh kemuliaan Allah terletak pada-Nya.
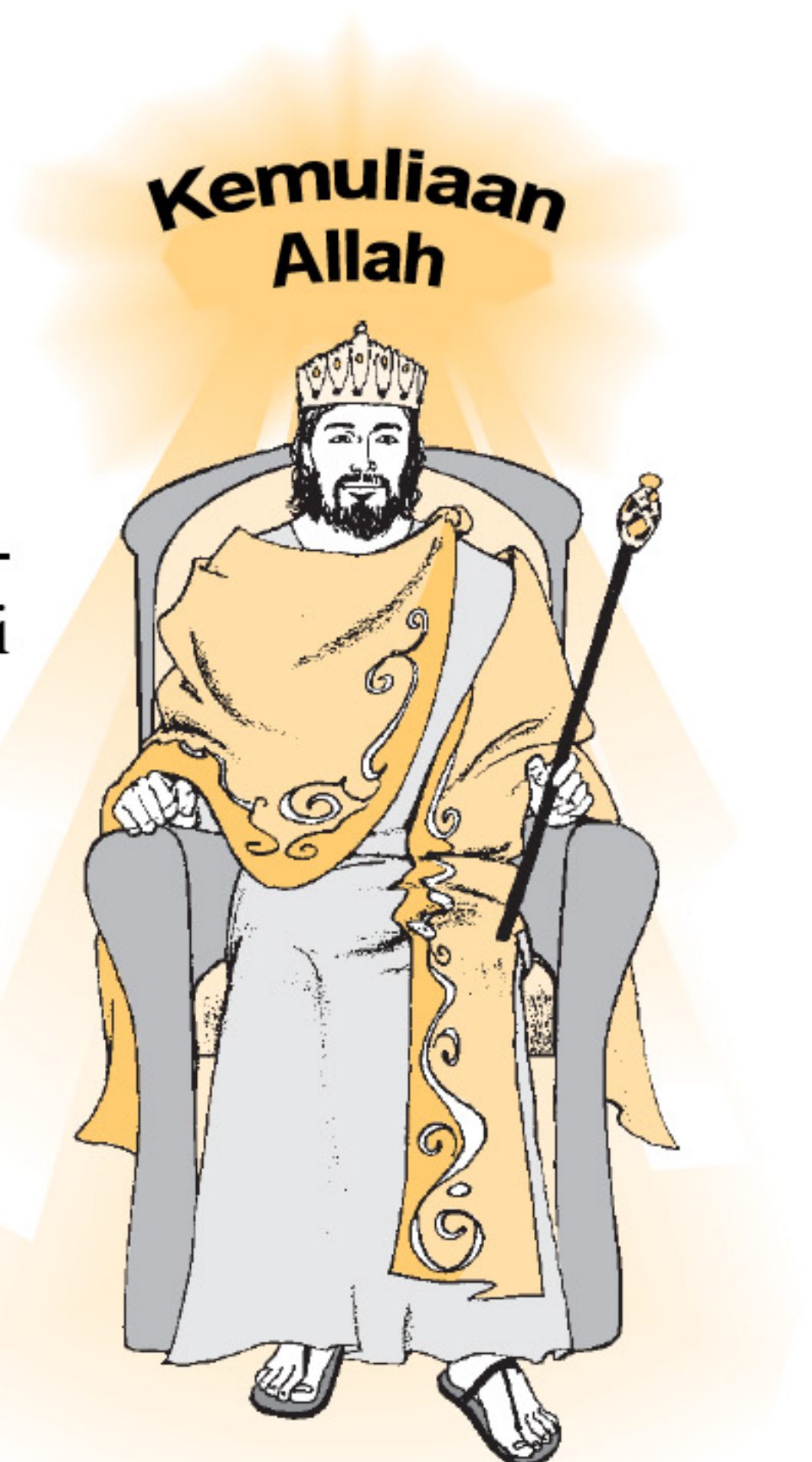
Allah berkata kepada kita, "Seluruh kepuasan dan kesenangan-Ku sekarang terletak pada Anak-Ku, dan Aku ingin anak-anak-Ku menjadi seperti Dia. Aku ingin mereka bersama-Ku di Surga, bukan sebagai pelayan-Ku, tetapi sebagai anak-anak-Ku sendiri." Mari kita lihat bagaimana Allah mengerjakan rencana besar-Nya.

Allah Meletakkan Aku dalam KRISTUS

Salah satu hal yang luar biasa tentang Allah adalah bahwa Dia ingin membuat hal-hal baru. Saat dosa menghancurkan sesuatu yang Allah buat, Dia tidak menyingkirkannya. Malah sebaliknya Dia membuat sesuatu yang sama sekali baru.

Ketika aku berpikir aku seperti apa, aku menyadari bahwa aku pendosa, aku mengatakan dan melakukan hal-hal yang salah. Allah tahu aku seperti apa, tetapi Allah berkata, "Aku akan menjadikanmu seseorang yang baru."

Bagaimana Allah memulai pekerjaan-Nya untuk membuat aku seperti anak-Nya? Dengan meletakkan aku di dalam Kristus. Kita akan mempelajari artinya dalam pelajaran ini nanti, tapi yang pertama, mari kita lihat apa yang Allah katakan dalam Firman-Nya. "Tetapi oleh Dia [Allah] kamu berada dalam Kristus Yesus ..." (I Korintus 1:30).

Allah bukan hanya meletakkan aku di *dalam Kristus*, tapi Dia membuat aku menjadi pribadi yang baru di *dalam Kristus*. Alkitab mengatakan, "Jadi siapa yang ada di *dalam Kristus*, ia adalah ciptaan baru [pribadi yang baru] ..." (II Korintus 5:17). Aku memiliki tubuh yang sama, tetapi Allah telah membuat aku menjadi pribadi yang baru di dalam.
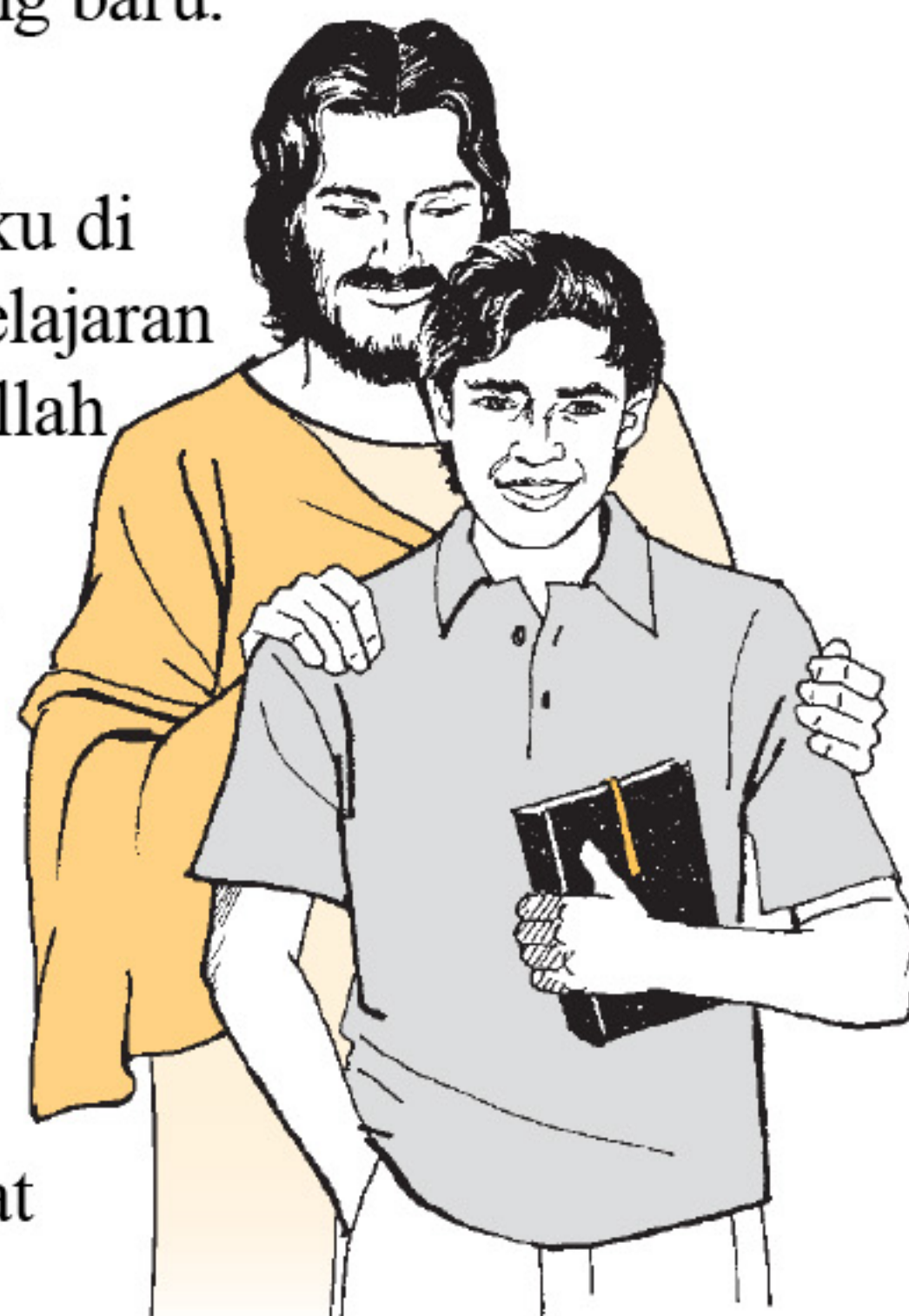
Ada beberapa ayat yang mengatakan kepadaku tentang posisiku dalam KRISTUS

"... dan kita ada di dalam Yang Benar, di dalam **Anak-Nya Yesus Kristus**."
1 Yohanes 5:20

"Jadi siapa yang ada di **dalam Kristus**, ia adalah ciptaan baru [pribadi yang baru]; yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang." 2 Korintus 5:17

"Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus yang **dalam Kristus** telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam Sorga."
Efesus 1:3

"Karena kita ini buatan Allah, diciptakan **dalam Kristus Yesus** untuk melakukan pekerjaan baik ..." Efesus 2:10

"Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di **dalam KristusYesus**." Roma 8:1

Berada di dalam Kristus berarti bahwa aku mempunyai "posisi" baru di dalam Allah. Sekarang Allah melihat aku di dalam Kristus. Ketika Dia melihat aku, Dia berpikir tentang Anak-Nya yang terkasih. Aku dicintai dan diterima oleh Allah karena aku berada di dalam Kristus. Ini bisa diillustrasikan dengan cerita berikut ini.

Seseorang sedang mengunjungi temannya yang memiliki peternakan domba yang besar. Temannya sedang berkeliling peternakannya ketika dia menunjukkan domba kecil yang aneh kepadanya. Domba kecil ini tertutup bulu domba yang lain, jadi dia melihatnya lebih dekat. Tamu itu bertanya kepada pemilik peternakan tentang domba kecil yang asing.

Pemilik peternakan menjelaskan bahwa induk domba itu sudah mati, meninggalkannya sebagai yatim piatu. Dalam waktu bersamaan, induk domba yang lain melahirkan dan anaknya langsung meninggal setelah dilahirkan.

Sekarang pemilik peternakan itu memiliki domba yatim piatu untuk dijaga, dan seekor induk domba yang baru saja kehilangan anaknya. Dia ingin induk domba itu mengambil domba yatim piatu itu sebagai anaknya, tapi induk domba itu tidak mau menerimanya. Dia tahu kalau domba itu bukan anggota keluarganya.
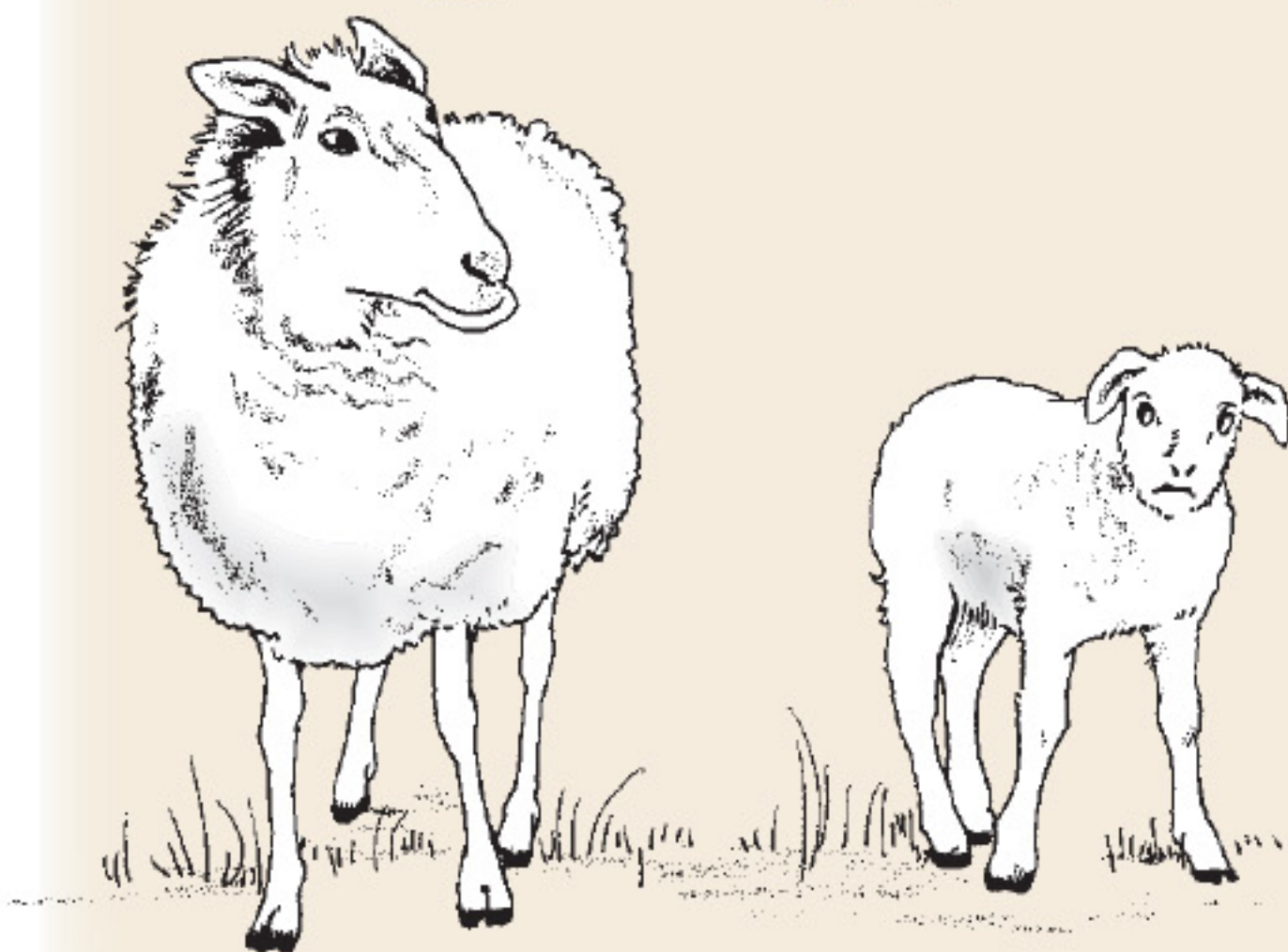
Setiap domba memiliki aroma khusus, di mana induknya dapat langsung mengenalinya. Induk domba ini tahu bahwa domba yatim piatu itu bukan miliknya, dan dia tidak menerimanya. Setiap kali dia mau menyusu, induk itu menendangnya.

Benar-benar suatu masalah bagi induk ini untuk menerima domba yatim piatu, tetapi pemilik peternakan tahu apa yang harus dilakukan. Dia mengambil bulu domba yang mati dan membalutkannya pada domba yatim piatu. Sekarang, saat domba itu mendekati induk domba, dia mencium baunya dan langsung menerimanya.

Mengapa dia menerima domba yatim piatu itu sekarang? Karena domba itu berada di dalam bulu anaknya yang terkasih. Dia terlihat berbicara, "Dia milikku! Dia kepunyaanku!" Sekarang dia mengasihi dan menjaga domba kecil itu seperti anaknya sendiri.

Inilah gambaran dari apa yang Allah lakukan untuk aku. Dia meletakkan aku di *dalam Kristus*. Dia "membungkus" aku dengan kebenaran Kristus. Sekarang, ketika Allah melihat aku, Dia melihat aku di *dalam Kristus* dan Dia berkata, "Kamu milik-Ku! Kepunyaan-Ku!"

Allah sekarang melihat aku di *dalam Kristus*. Seperti Allah senang di *dalam Kristus*, jadi Dia senang di dalam aku sekarang karena aku di *dalam Kristus*.

Karena aku di *dalam Kristus*, Allah menerima aku seperti bila aku adalah anak-Nya yang terkasih. Alkitab mengatakan, "Supaya terpujilah kasih karunia-Nya yang mulia, yang dikaruniakan-Nya kepada kita di dalam Dia, yang dikasihi-Nya (*di dalam Kristus*)." (Efesus 1:6).

Ayat ini mengatakan bahwa Allah telah "membuat kita diterima dalam yang Terkasih" siapakah "yang Terkasih"? "Yang Terkasih" adalah Kristus sendiri.

Apa artinya "diterima dalam yang Terkasih"? Allah mengasihi aku dan menerima aku seperti Dia mengasihi dan menerima Kristus sendiri. Sekarang Allah senang di dalam aku!

diterima di dalam Kristus

Oleh Roh Kudus, Allah bekerja di dalam aku untuk membuat aku lebih dan lebih seperti Yesus. Suatu hari Yesus Kristus akan datang dalam seluruh kekuatan dan kemulian-Nya untuk membawa aku berada dengan-Nya selamanya. Saat aku berjumpa dengan-Nya, seketika itu aku akan menjadi seperti Dia. "... akan tetapi kita tahu, bahwa apabila Kristus menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya." (I Yohanes 3:2b).

3 fakta besar yang perlu diingat

1. **Rencana luar biasa Allah** adalah membuat aku seperti Yesus! Allah berkata, "Aku sangat disenangkan dengan anak-Ku, sehingga Aku mau semua anak-Ku menjadi seperti Dia."

2. **Allah memulai pekerjaan-Nya di dalam aku** dengan meletakkan aku di *dalam Kristus*. Ketika Allah melihat aku, Dia melihat aku di *dalam Kristus* dan Dia berkata, "Kamu milik-Ku! Kamu kepunyaan-Ku!"

3. **Allah membuat aku menjadi pribadi yang baru di dalam Kristus.** Aku adalah pribadi yang baru. Oleh Roh Kudus, Allah bekerja di dalam aku dari hari ke hari untuk membuat aku semakin sama seperti Yesus.

ayat hafalan

"Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang."
2 Korintus 5:17

doaku

*"**Bapa, di dalam firman-Mu,** Engkau memberitahuku bahwa Engkau telah menjadikanku pribadi yang baru di dalam Kristus, dan bahwa Engkau mengasihi dan menerima aku seperti Engkau mengasihi dan menerima Kristus sendiri. Hal ini sangat luar biasa bagiku! Tolong aku untuk lebih mengerti apa artinya. Di dalam nama Yesus aku berdoa."*

Tanda tangan ______________________

Tanggal ______________________

Bab 5
Pesan

Cerita sebelumnya: *Carlos tidak percaya Jared mau menolong Dan Foster, tetapi Jared pergi ke rumah Dan untuk menolong tugas bahan kulitnya.*

Keesokan harinya sepulang sekolah, Jared pergi ke rumah Dan untuk menolongnya menyelesaikan tugas keseniannya. Saat mereka selesai, Dan sangat lemah dan pucat. Jared hanya membaca beberapa ayat Alkitab dan kemudian berkata, "Dan, kamu perlu tidur sebentar. Aku akan kembali dan membacakan lagi saat kamu sudah merasa baik. Aku akan memberikan dompetmu kepada Pak Tomkins sebelum sekolah besok."

"Terima kasih, kawan," kata Dan pelan. Jared melihatnya tertidur. Kemudian diam-diam dia meninggalkan rumah Dan dan pulang.

Besok paginya, segera setelah Jared meninggalkan ruang kesenian, dia pergi ke kelas. Pengumuman sekolah dibacakan saat dia duduk di kelas. Jared merasa sangat sedih saat mendengar Dan masuk rumah sakit.

Di ruang kesenian, Pak Tomkins mengumumkan pemenang dari tugas bahan kulit. Seperti yang diharapkan, Dan memenangkan hadiah pertama untuk dompet kulitnya. Jared sangat senang mendengar bahwa dia memenangkan hadiah kedua.

Pak Tomkins memuji Jared atas bantuannya menolong Dan menyelesaikan tugasnya tepat waktu untuk pameran kesenian. Kemudian dia meminta Jared untuk mengantar hadiah Dan ke rumah sakit. "Pasti!" katanya gembira.

Sepulang sekolah, Jared berlari menuju sepedanya. "Hai, Jared!" teriak Carlos dari belakang. "Aku minta maaf karena aku meragukanmu. Aku tahu kamu tidak akan membantu Dan kalau kamu yang mengambil potongan dompetnya."

"Tidak apa-apa," kata Jared. Kemudian dia menambahkan, "Kenapa kamu tidak ikut bersamaku ke rumah sakit? Mungkin mereka akan mengijinkan kita memberikan hadiah Dan."

Tidak berapa lama kemudian mereka sudah sampai di rumah sakit. Suster mengijinkan Jared dan Carlos untuk menjenguk Dan sebentar. Sangat pantas dengan perjalanan mereka untuk melihat kegembiraan di wajah Dan ketika dia membuka hadiahnya. Itu adalah sebuah buku berisi pola-pola untuk pekerjaan dari kulit.

Saat Jared dan Carlos meninggalkan rumah sakit, Jared berbalik kepada Carlos dan berkata, "Hai, Carlos, mengapa kamu tidak datang besok dan kita dapat melakukan sesuatu bersama-sama?"

Carlos bimbang, kemudian dia mengatakan, "Aku ingin, tapi aku sudah berjanji untuk pergi memancing dengan teman-teman. ini adalah tempat rahasia dekat tempat Pak Dokter McDougal."

"Carlos," kata Jared cepat-cepat. "Tidak seorangpun yang diijinkan berada di tanah milik Pak McDougal."

"Aku tahu," Carlos menjawab. "Kami tidak akan berada di tanah mereka, hanya di dekatnya. Alex memberitahu kami bahwa semuanya akan bai-baik saja. Jadi aku pikir ini akan baik-baik saja."

"Alex tidak baik untukmu, Carlos," Jared mengatakannya dengan sungguh-sungguh.

"Lihatlah masalah yang dibuatnya padamu saat kamu merokok bersamanya."

"Aku hanya mencobanya sekali, Jared. Aku tidak akan melakukannya lagi," kata Carlos sambil mereka berjalan menuju sepeda mereka. Kemudian dia menambahkan, "Alex juga tidak suka merokok, jadi kamu tidak perlu kuatir tentang hal itu."

"Aku senang. Mungkin aku seharusnya pergi denganmu besok - hanya untuk menghindarkanmu dari masalah," kata Jared sambil menyeringai.

Jared menjumpai Beth setelah Carlos bersepeda pulang. Bibi Emily memberitahunya kalau kunjungan hariannya menduduki tempat tertinggi dalam hari-hari Beth. Beth telah membuat sebuah buku dengan nama-nama dari teman sekelas Jared yang telah diceritakan kepadanya. Dia terus menambahkan keterangan pada tiap nama dan dia mendoakannya setiap hari.

Beth sangat senang dengan sikap Jared dalam memenangkan hadiah kedua untuk tugas bahan kulitnya. Dia juga senang dengan semua yang dilakukan Jared dalam membantu Dan memenangkan hadiah pertama. Dia merasa prihatinan karena Dan berada di rumah sakit. "Tapi ada sesuatu yang lain yang membuat wajahmu tersenyum, kan, Jared?" dia bertanya.

Jared tertawa. "Wow, Beth, kamu akan jadi detektif yang besar. Bagaimana kamu bisa tahu?"

"Yang perlu aku lakukan hanya melihat wajahmu," dia mengatakan sambil tertawa. "Ceritakan kepadaku, Jared."
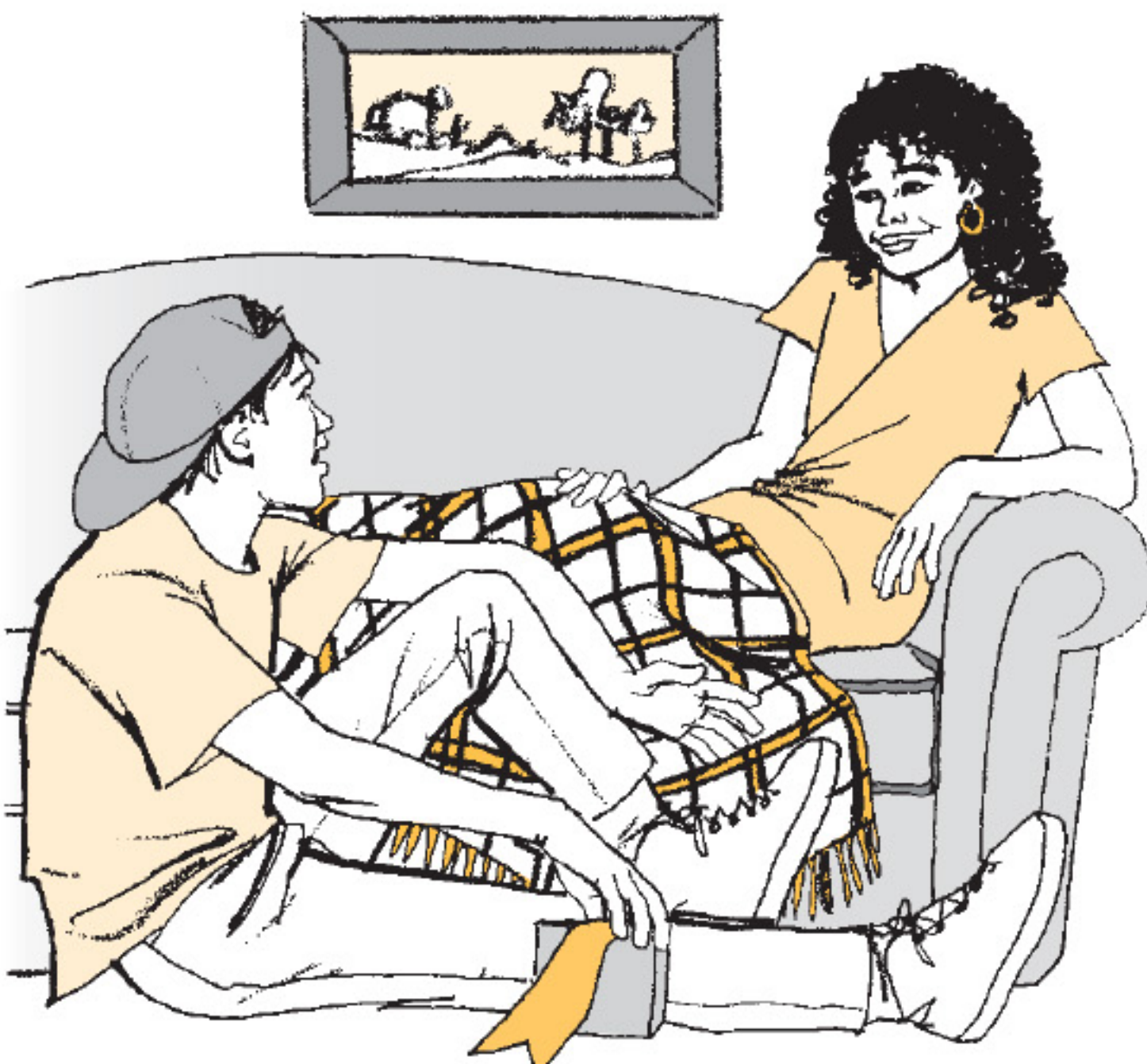
Jared memberitahukan kepadanya betapa ramahnya Carlos dan bahwa mereka akan pergi memancing dengan teman-teman. "Aku ingin menjaga Carlos dari masalah. Aku tidak tahu apa yang Alex katakan, tapi aku tidak mempercayainya."

"Mungkin Alex nakal karena alasan yang sama dengan Dan," Beth menduga.

Jared menggeleng, "Tidak, aku rasa tidak. Alex punya banyak teman, tapi mereka bukan teman-teman yang baik; mereka hanya pengikut-pengikut. Untuk beberapa hal Alex memimpin mereka ke dalam masalah."

Malam harinya, saat Jared mengerjakan tugas-tugas sekolahnya, seseorang mengetuk pintu rumahnya. Saat Jared membuka pintu, ayah Dan memberikan sebuah pesan kepadanya. Dia berbalik dan berjalan ke sudut ruangan. Jared membaca pesan dari Dan. Tulisannya, "Jangan pergi memancing besok. Alex akan pergi ke tanah pribadi. Akan ada masalah."
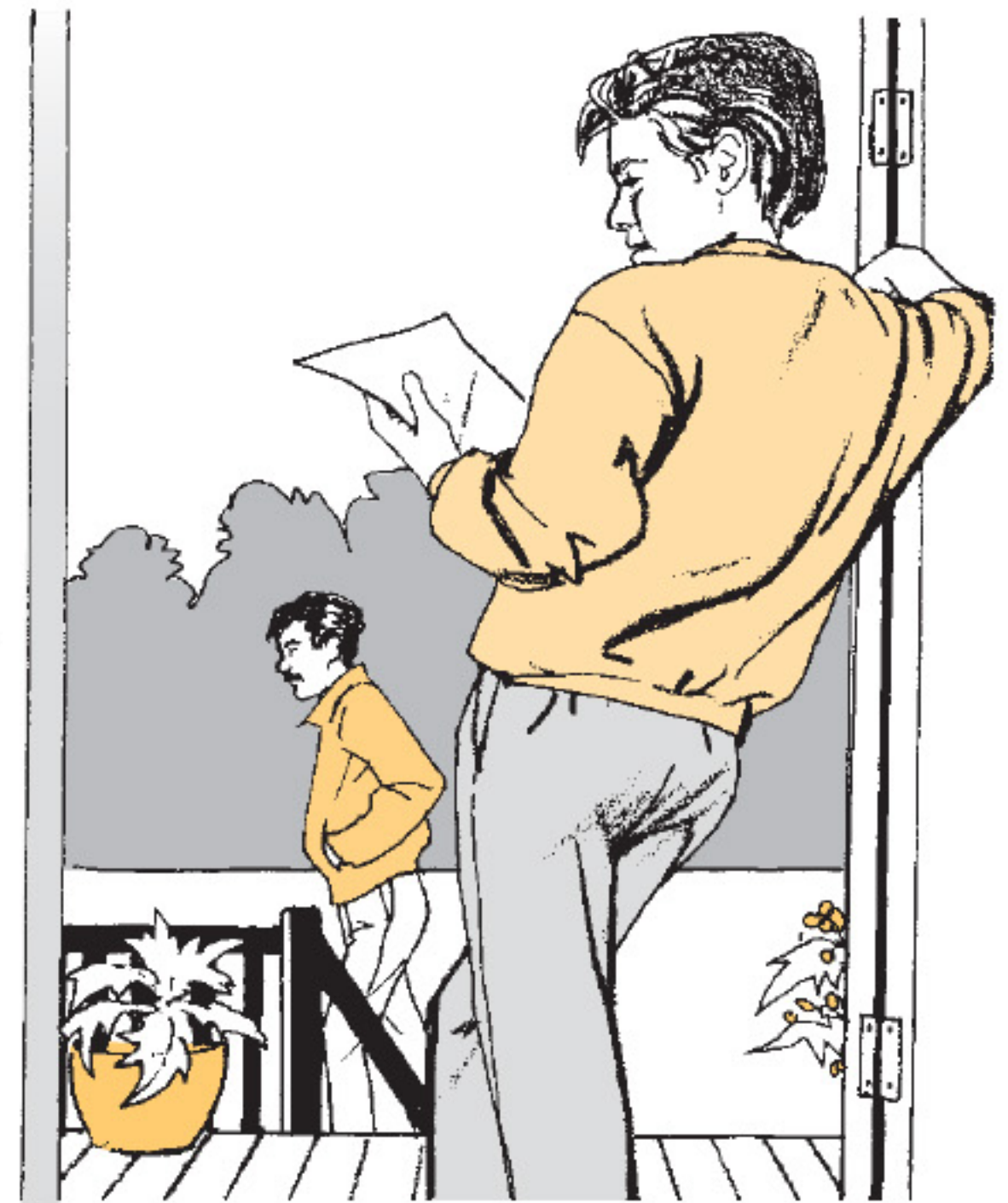
Jared melipat pesan itu dan memasukkannya ke kantongnya. Saat dia ke atas menuju ke kamarnya, dia ingin tahu apakah yang dapat dilakukannya untuk menjaga Carlos dari masalah.

Akankah Jared dapat menghentikan Carlos?

Kirimkan kembali Lembar Pertanyaanmu untuk mendapatkan pelajaran berikutnya dan temukan apa yang terjadi berikutnya!

Lembar Pertanyaan
Penjelajah 2 - Pelajaran 5

PETUNJUK: Pilihlah jawaban yang tepat - a atau b.
Tuliskanlah dalam kotak yang tersedia.

1. Rencana luar biasa Allah bagi kita adalah

☐ a. Untuk membuat kita seperti Yesus.
b. Untuk membuat kita menjadi seseorang yang lebih baik.

2. Allah ingin memiliki kita di Surga selamanya

☐ a. Sebagai hamba-Nya.
b. Sebagai putera-puteri-Nya.

3. Allah memulai pekerjaan-Nya dalam membuatku seperti Anak-Nya

☐ a. Dengan memberitahu aku untuk mencoba menjadi seperti Yesus.
b. Dengan meletakkan aku *dalam Kristus.*

4. Karena aku telah mempercayai Kristus sebagai Juru selamatku,

☐ a. Aku adalah seseorang yang jauh lebih baik dari sebelumnya.
b. Aku adalah pribadi yang baru.

5. Karena aku di dalam Kristus,

☐ a. Allah mengasihi dan menerima aku seperti Dia mengasihi dan menerima Kristus.
b. Allah mengasihi dan menerima aku selama aku menyenangkan-Nya.

seputar Pelajaran 6

Temukan ...

- **Mengapa Yesus adalah sahabat istimewaku?**
- **Bagaimana aku menjalani kehidupan Kristen?**

Nama ______________________ Tanggal Lahir ___/___/___ Usia _____ Kelas _____
(Tolong Diisi) (Abaikan Jika Dewasa)

Orang tua/Wali ______________________________
(Abaikan Jika Dewasa)

Alamat Surat ______________________________

Kota ____________________ Negara ________ Kode Pos __________

Kami memiliki pelajaran Alkitab untuk semua usia. Apakah kalian mempunyai teman yang mau menerima pelajaran-pelajaran ini? Tulis nama mereka dengan jelas, usia, nama orang tua mereka, dan lengkapi dengan alamat rumah di secarik kertas. Kirimkan kertas tersebut kepada kami saat kalian mengirimkan Lembar Pertanyaan. Katakan kepada mereka bahwa kalian telah meminta kami untuk mengirimkan pelajaran-pelajaran kepada mereka.

Gunting Lembar Pertanyaan dan **LIPATILAH** sehingga alamat guru berada di bagian depan. Mohon **JANGAN DIJEPRET**.
Tempellah dengan **ISOLASI** pada ketiga sisinya sesuai petunjuk.

PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 5

EX2–L5–704 NA

▲ Letakkan alamat murid di atas.

▼ Letakkan alamat instruktur di atas.

PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 5

Dari:

PRANGKO

KRISTUS
Hidup dalam Aku!

Kepada sahabatku,

Allah melakukan banyak hal luar biasa untukku. Dia mengampuni seluruh dosaku. Dia mengeluarkan aku dari keluarga Adam yang berdosa dan meletakkan aku dalam keluarga Allah. Dia membuatku menjadi pribadi baru dalam Kristus. Dia menjadikanku anak-Nya, dan mengasihiku seperti Dia mengasihi dan menerima Anak-Nya sendiri.

Menjadi anak Allah adalah hal yang paling luar biasa dalam dunia ini, tapi hidup orang Kristen di dunia ini tidak mudah. Bapa Surgawiku tahu bahwa hidupku di sini tidak akan mudah, tapi Dia memiliki jawaban luar biasa untuk semua kebutuhanku.

Allah telah memberikan Kristus kepadaku.

Allah berkata, "Aku akan memberikan Anak-Ku untuk hidup dalammu untuk menghadapi kebutuhan-kebutuhanmu dan untuk menjadi sahabatmu." Alkitab mengatakan, "Dan karena kamu adalah anak, maka Allah telah menyuruh Roh anak-Nya ke dalam hati kita ..." (Galatia 4:6).

Rasul Paulus berkata, "Kristus hidup di dalamku." Jika kamu sudah menerima Tuhan Yesus sebagai Juru selamatmu, kamu dapat mengatakannya juga. Katakan pada dirimu sendiri sekarang. "Kristus hidup di dalam AKU! Kristus hidup di dalam AKU!"
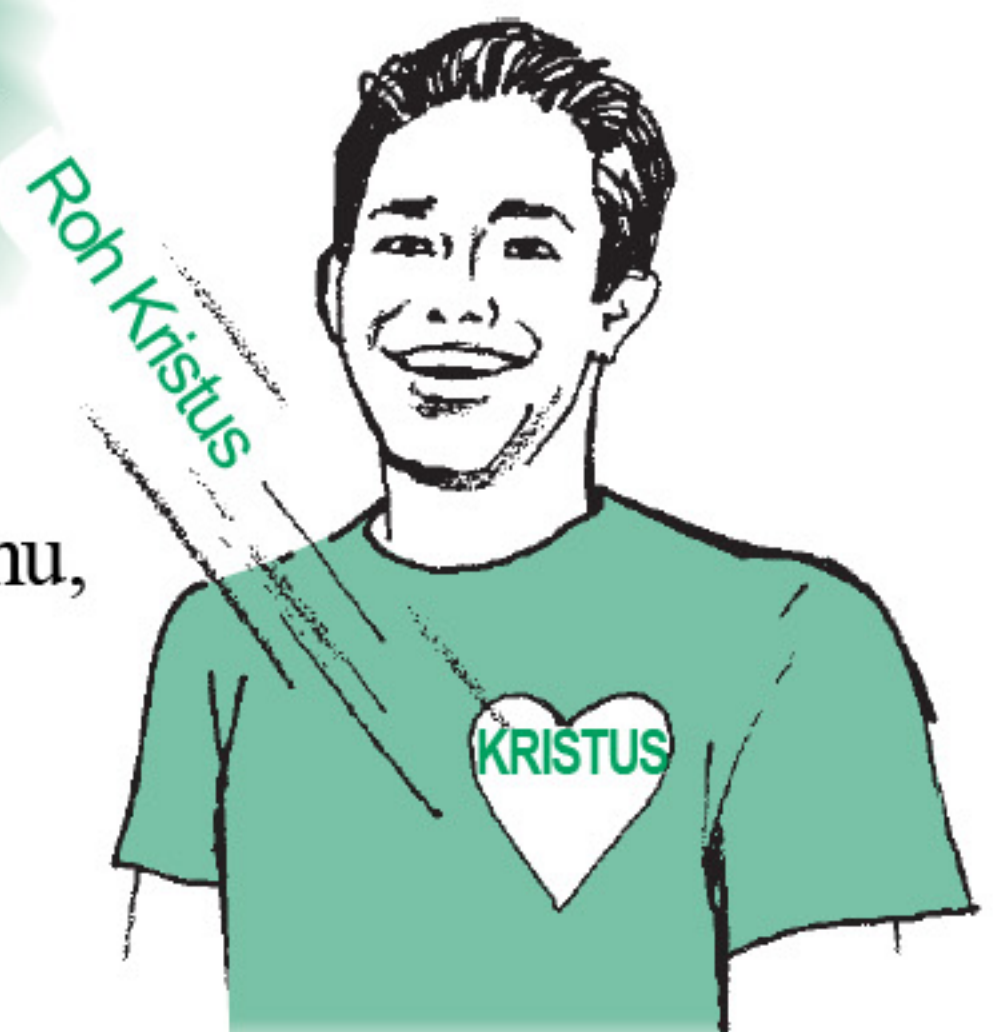
Juru selamatku yang luar biasa ada di Surga, duduk di sebelah kanan Allah, tapi Dia juga hidup di dalamku oleh Roh Kudus. Alkitab mengatakan, "... apakah kamu tidak yakin akan dirimu, bahwa Kristus Yesus ada di dalam diri kamu?" (2 Korintus 13:5).

Yesus Kristus, Anak Allah, hidup di dalamku dan Dia tidak pernah meninggalkanku. "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau." (Ibrani 13:5b).

Yesus Kristus adalah Sahabat terbaikku.

Yesus bukan hanya Juru selamatku, tapi Dia juga Sahabat istimewaku. Ada banyak alasan mengapa Yesus adalah Sahabatku.

- **Yesus mengenal aku.** Yesus Sahabatku karena Dia mengenalku jauh dari siapapun. Dialah Allah. Dia tahu banyak hal. Dia tahu segalanya tentang aku. Bahkan Dia tahu pikiranku!

Aku sangat berarti bagi Yesus. Dia sangat mempedulikan aku. Bahkan Dia tahu berapa banyak rambut di kepalaku. Dia telah menghitungnya. Dia mengatakan, "Dan kamu, rambut kepalamupun terhitung semuanya." (Matius 10:30)

- **Yesus mengasihiku.** Sahabat adalah seseorang yang mengasihimu apa adanya, dan membantumu untuk menjadi yang terbaik. Yesus adalah Sahabatku karena tidak ada seorangpun yang mengasihiku seperti Yesus. Dia menunjukkan kasih terbesar-Nya bagiku dengan memberikan hidup-Nya untukku.

Tuhan Yesus mengasihiku dengan apa adanya aku, tapi Dia sangat mengasihiku untuk membuatku meninggalkan cara hidupku. Dia hidup di dalamku. Dan hari demi hari Dia mengubah aku menjadi seperti diri-Nya. Yesus tahu semua tentang kesalahan dan kegagalanku, tapi Dia tetap mengasihiku. Dia akan selalu mengasihiku.

- **Yesus selalu untukku.** Dia hanya menginginkan yang terbaik untukku. Setiap waktu, di tahta-Nya di Surga, Dia memikirkan aku. Dia ingin menjadi Sahabatku. Dia ingin aku datang padanya tentang apapun yang menjadi persoalanku.

- **Yesus selalu bersamaku.** Sahabat adalah seseorang di mana kamu bisa minta tolong. Sejak Yesus hidup di dalamku, Dia selalu ada untukku. Aku dapat datang padanya dengan segala kesakitan dan kekecewaanku. Aku dapat datang padanya dalam doa mengenai keperluanku dan masalahku. Yesus ingin aku melakukan ini.

Bagaimana Allah bisa memenuhi keperluanku?

Allah memenuhi kebutuhanku dengan memberikan Kristus hidup di dalamku. "Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus." (Filipi 4:19). Aku datang pada Yesus untuk semua keperluanku. Mari kita simak.

Ketika aku merasa berat untuk mengasihi seseorang, aku dapat datang pada Yesus. Dia mengasihi semua orang. Aku dapat berkata kepadanya, "Tuhan Yesus, aku mengalami masalah dalam mengasihi orang itu. Aku tahu Engkau mengasihinya. Aku mohon kepada-Mu untuk mengasihinya melalui aku."

Ketika aku perlu tahu apa yang harus kulakukan, aku harus datang pada Yesus. Dia hidup di dalamku, dan Dia adalah Allah. Dia tahu apa yang harus kulakukan. Yesus ingin aku bercerita tentang masalahku dan bertanya apa yang harus kulakukan. Saat aku berdoa dan menanti-Nya, Yesus akan menuntun dan menunjukkan apa yang harus kulakukan.

Ketika aku butuh kesabaran, aku datang pada Yesus dan berkata, "Tuhan Yesus, Engkaulah kesabaranku." Sebelumnya, ketika seseorang berkata buruk kepadaku, aku akan membalasnya. Sekarang, Yesus menolongku untuk tersenyum dan berkata-kata baik.

Mungkin aku memiliki sifat buruk. Aku mencoba melawannya, tapi aku tetap marah dan hilang kendali. Allah ingin aku melihat bahwa Yesus adalah kemenanganku. Dia selalu berkemenangan, dan Dia hidup di dalamku.

Apa yang kulakukan? Aku datang pada Yesus dan berkata, "Tuhan Yesus, Engkau ambil alih." Aku berserah dan membiarkan Dia hidup di dalamku. Dia menjaga semua hal. Alkitab mengatakan, "Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Yesus Kristus, Tuhan kita." (1 Korintus 15:57).

Seorang gadis kecil belajar bagaimana memperoleh kemenangan dalam pencobaan. Seseorang bertanya kepadanya bagaimana dia bisa melakukannya. Katanya, "Sebelumnya, ketika Iblis datang mengetuk pintuku untuk membuatku melakukan hal yang salah, aku akan pergi ke pintu dan berkata, 'Jangan masuk! Jangan masuk!' tapi dia akan tetap masuk."

"Sekarang ketika Iblis datang mengetuk pintuku, aku berkata, 'Tuhan Yesus, maukah Engkau membuka pintu?' Ketika Iblis melihat Tuhan Yesus, dia akan bersujud dan berkata, 'Aku minta maaf. Aku salah pintu.' Dan dia akan berbalik dan pergi."

Rahasia kemenangan adalah pada Kristus yang hidup di dalamku daripada berusaha melakukan semuanya sendiri. Rasul Paulus berkata, "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku." (Filipi 4:13).

Yesus ingin aku merasakan kehadiran-Nya.

Tuhan Yesus bukan sebuah kekuatan. Dia seorang pribadi! Dia ingin aku mengasihi dan merasakan kehadiran-Nya seperti sahabat yang saling mengasihi.

Cara untuk merasakan kehadiran-Nya adalah mengasihi Yesus dan menghabiskan waktu bersama-Nya dengan membaca Firman-Nya dan berdoa kepada-Nya. Semakin kamu mengasihi Yesus, semakin kamu merasakan kehadiran-Nya. Ketika kamu jatuh cinta kepada Yesus, kamu akan menjadi anak-anak Allah yang berbahagia!
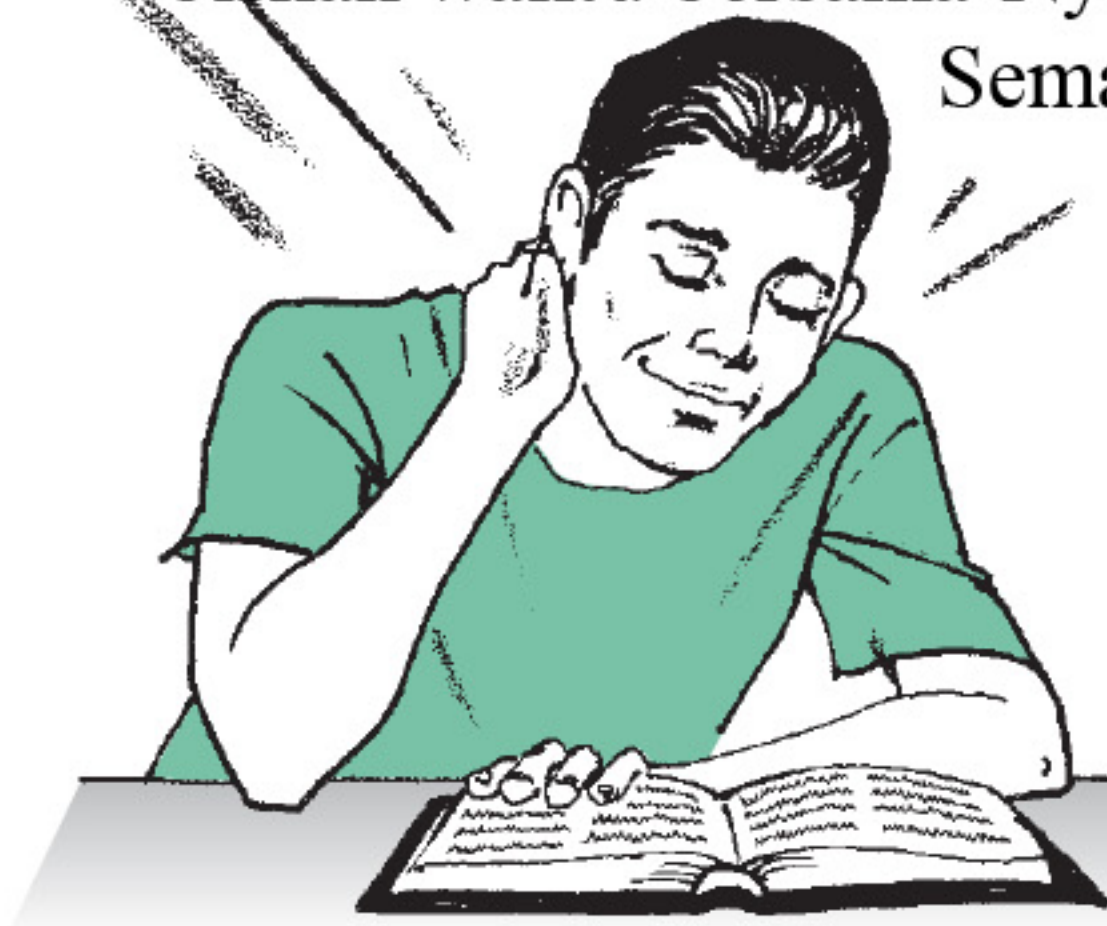
Bila aku sungguh-sungguh mengasihi Tuhan Yesus, aku akan ingin menyenangkan-Nya. Sejak Yesus bersamaku, aku harus bertanya beberapa hal pada diriku sendiri:

Apakah Yesus disenangkan ketika aku memilih teman-teman yang tidak mengasihi-Nya? Tidak. Apakah Dia disenangkan ketika aku berada di sekitar mereka yang berkata-kata kotor dan melakukan hal-hal yang buruk? Tidak. ***Apakah Yesus disenangkan*** ketika aku menonton film dan televisi yang acaranya buruk? Tidak. ***Apakah Yesus disenangkan*** ketika aku mendengarkan musik yang ada kata-kata kotor di dalamnya? Tidak.

Ke manapun aku pergi, Yesus pergi bersamaku. Apapun yang aku lihat, Yesus melihatnya bersamaku. Apapun yang aku dengar, Yesus juga mendengarkannya bersamaku. Bila aku sungguh-sungguh mengasihi-Nya, aku akan memilih teman-teman yang mengasihi-Nya, dan aku tidak akan menonton atau mendengar hal-hal yang buruk.

3 fakta besar yang perlu diingat

1. **Yesus Kristus, Anak Allah,** hidup di dalamku untuk memenuhi kebutuhanku dan menjadi Sahabatku.
2. **Rahasia kemenangan adalah** bergantung kepada Yesus yang hidup di dalamku daripada berusaha melakukan semuanya sendiri.
3. **Semakin aku mengasihi Yesus,** aku akan semakin merasakan kehadiran-Nya. Bila aku sungguh-sungguh mengasihi-Nya, aku akan menghabiskan waktu bersama-Nya setiap hari, membaca Firman-Nya dan berdoa kepada-Nya. Dan aku tidak akan melakukan hal-hal yang menyedihkan-Nya.

ayat hafalan

"Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku." Filipi 4:13

doaku

*"**Bapa, aku berterima kasih** karena memberi Yesus untuk hidup di dalamku. Kumohon tolonglah aku untuk belajar bergantung pada-Nya dari pada melakukan semuanya sendiri. Tolonglah aku untuk mengasihi Yesus dengan segenap hatiku dan melakukan hal-hal yang menyenangkan-Nya. Di dalam nama Yesus aku berdoa."*

Tanda tangan ______________________

Tanggal ______________________

Bab 6
Hadiah

***Cerita sebelumnya:** Jared dan Carlos membawa hadiah kesenian Dan ke rumah sakit. Carlos hendak pergi memancing bersama Alex dan kelompoknya. Dan mengirim sebuah pesan kepada Jared untuk memperingatkannya.*

Sebelum tidur, Jared berdoa supaya Allah menunjukkan kepadanya apa yang dilakukannya. Dia berpikir bagaimana Dan tahu tentang perjalanan memancing itu. Mungkin salah satu dari mereka menjenguk Dan di rumah sakit.

Jared menemukan daftar ayat-ayat yang diberi Bibi Emily kepadanya. Ayat-ayat itu sudah tersusun dengan nama yang berbeda-beda. Dia melihat salah satu ayat tentang ketaatan dan membaca: "Taatilah pemimpin-pemimpinmu ..." Ibrani 13:17. Itu bukan hanya sekedar ayat tapi itulah yang dia perlukan.

Jared tahu bahwa setiap orang harus menaati hukum dan polisi, tapi dia tidak tahu kalau itu tertulis di Alkitab. Bila ia memberitahu Carlos, mungkin dia akan mendengarkan dan tidak pergi.

Keesokan harinya, Jared memberitahu Carlos tentang pesan dari Dan. Kemudian dia menunjukkan ayat di Alkitab. Carlos membentak Jared, "Kamu pergi atau tidak, AKU akan tetap pergi. Aku tidak percaya Alex akan pergi ke tempat yang dilarang. Kamu terlalu fanatik, Jared."

"Yah, berjanjilah padaku kamu tidak akan melewati pagar pembatasnya, Carlos; meskipun yang lain melewatinya," Jared memohon.

Carlos berbalik. "Aku tidak berjanji apapun, Jared. Aku ingin sedikit bersenang-senang, meskipun kamu tidak mau."

Jared merasa putus asa saat dia pulang. Mungkin seharusnya dia tidak mengatakan apapun pada Carlos. Mungkin dia seharusnya tetap pergi bersamanya. Jared tahu Carlos keras kepala dan semaunya sendiri. Tidak ada seorangpun yang bisa mengubah pikirannya.

Sore harinya, ada panggilan dari rumah sakit. Suster mengatakan bahwa Dan mengalami demam tinggi dan gelisah. Dia mengigau tentang seorang sahabat. Pak Foster berpikir Dan sedang memanggil Jared. Suster meminta Jared untuk datang ke rumah sakit.

Jared dengan cepat menyetujuinya, kemudian lari ke halaman belakang untuk mengambil sepedanya. Dia berhenti berbincang-bincang dengan Beth. Jared memberitahu Beth mengenai Dan.

Beth ingin melakukan sesuatu untuk Dan. "Aku tahu," katanya dengan mata bersinar, "Aku akan memberi gambar Gembala yang Baik-ku kepadanya. Dia menunjuk gambar dalam pigura kecil di sampingnya.

Jared menggelengkan kepalanya, “Hei, Beth, kamu sangat menyukai gambar itu. Tidak adakah yang lainnya yang bisa kau berikan kepadanya?”

Saat Bibi Emily masuk ke kamar. Dia mendengar apa yang Beth lakukan, dia melihatnya dengan lembut. “Ya, sayang, kamu bisa memberikannya kalau kamu mau. Mungkin ini yang diperlukan Dan untuk mengubah hidupnya. Ibu telah mendengar hidupnya tidak bahagia.”

Ketika Dan melihat Jared datang ke rumah sakit, wajahnya bercahaya. “Hai, Jared, terima kasih untuk kedatanganmu,” katanya berbisik. “Aku rasa kamu telah menerima pesanku. Aku senang kamu ada di sini dan tidak bersama Alex. Anak-anak itu sedang dalam masalah. Apa Carlos pergi bersama mereka?”

“Ya. Aku tidak bisa mencegahnya,” kata Jared dengan nafas panjang. “Dan, apa kamu yakin mengenai ke mana mereka akan pergi?”

“Aku yakin,” Dan menjawab dengan suara lemah. “Aku tidak mau memberitahumu siapa orang yang memberitahu aku.” Dan mengambil sehelai kertas. Kemudian dia berkata, “Jared, kamu pernah bercerita tentang teman istimewa-mu. Bisakah kamu bercerita kepadaku sekarang?”

“Ya, aku akan bercerita padamu,” Jared mengatakannya sambil duduk di kursi di samping tempat tidur. “Tapi bukalah ini dulu. Ini adalah pemberian dari sepupuku, Beth.”

“Untukku?” Dan terkejut, kemudian perlahan dia membuka hadiahnya. Dia memandang gambar itu, dan kemudian dia bertanya, “Siapa ini?”

“Ini adalah gambar Tuhan Yesus. Dialah Teman istimewa yang aku ceritakan padamu,” Jared mengulangnya. “Ini bukan gambar diri-Nya yang sebenarnya karena tidak seorangpun tahu bagaimana wajah Yesus. Ini adalah apa yang pelukis pikirkan bagaimana wajah Yesus dari membaca Alkitab.”

“Tetapi mengapa domba?” Dan bertanya. “Apa Yesus seorang gembala?”

“Ya,” Jared menjawab. “Tapi tidak seperti yang kita pikirkan. Ketika kita menerima Yesus sebagai Juru selamat kita, Dia menjadi Gembala kita. Dia menyebut kita domba karena Dia menjaga kita.”

Jared menjelaskan bagaimana Yesus telah mati di atas kayu salib untuk semua orang, dan semua yang menerima-Nya sebagai Juru selamat akan menjadi milik-Nya selamanya.

Dan mendengarkan dengan seksama sambil memegang gambar itu erat-erat di tangannya. Sesaat kemudian dia bertanya, “Kenapa Yesus memeluk domba kecil di lengan-Nya, Jared?”

“Karena domba kecil itu tersesat,” Jawab Jared. “Ketika Gembala menghitung domba dan melihat ada satu yang hilang, Dia mencarinya sepanjang malam sampai Dia menemukannya.” Itu menunjukkan betapa Yesus mengasihi kita. Bahkan Dia mati untuk kita. Ketika kita meneri-ma-Nya sebagai Juru selamat, Dia mengampuni dosa-dosa kita dan menjadi Teman istimewa kita.”

Dan melihat dengan seksama gambar di tangannya. Dengan kesungguhan, Dan bertanya, ”Bagaimana aku menerima Yesus masuk ke dalam hatiku, Jared? Apa aku harus menunggu sampai aku pergi ke gereja?”

Apakah Dan meminta Yesus menjadi Juru selamatnya?

Apa yang akan terjadi pada Carlos?

Petualangan Jared berlanjut pada pelajaran selanjutnya.

Lembar Pertanyaan
Penjelajah 2 - Pelajaran 6

**PETUNJUK: Pilihlah jawaban yang tepat - a atau b.
Tuliskanlah dalam kotak yang tersedia.**

1. Allah memenuhi kebutuhanku

☐ a. Dengan memberikan Anak-Nya untuk hidup di dalamku.
b. Dengan memberiku banyak uang.

2. Ketika aku memiliki kebutuhan,

☐ a. Aku seharusnya melakukan apapun untuk mendapatkannya.
b. Aku seharusnya datang pada Yesus.

3. Ketika aku perlu tahu apa yang harus kulakukan,

☐ a. Aku seharusnya bertanya pada temanku apa yang harus kulakukan.
b. Aku harus datang pada Yesus dan bertanya pada-Nya apa yang harus kulakukan.

4. Rahasia kemenangan dalam hidup orang Kristen adalah

☐ a. Bergantung pada Yesus yang hidup di dalamku.
b. Berusaha dengan keras untuk melakukan hal-hal yang benar.

5. Bila aku sungguh-sungguh mengasihi Yesus,

☐ a. Aku dapat melakukan apa yang orang lain lakukan selama itu tidak terlalu buruk.
b. Aku tidak akan melakukan apapun yang menyedihkan-Nya.

seputar Pelajaran 7

Temukan ...

- **Apakah "sistem dunia"?**
- **Siapakah pembuat "sistem dunia"?**

Gunting Lembar Pertanyaan dan **LIPATILAH** sehingga alamat guru berada di bagian depan. Mohon **JANGAN DIJEPRET**.
Tempellah dengan **ISOLASI** pada ketiga sisinya sesuai petunjuk.

Nama ______________________ (Tolong Diisi) Tanggal Lahir ___/___/___ Usia _____ Kelas _____ (Abaikan Jika Dewasa)

Orang tua/Wali ______________________ (Abaikan Jika Dewasa)

Alamat Surat ______________________

Kota ______________________ Negara ________ Kode Pos ________

Kami memiliki pelajaran Alkitab untuk semua usia. Apakah kalian mempunyai teman yang mau menerima pelajaran-pelajaran ini? Tulis nama mereka dengan jelas, usia, nama orang tua mereka, dan lengkapi dengan alamat rumah di secarik kertas. Kirimkan kertas tersebut kepada kami saat kalian mengirimkan Lembar Pertanyaan. Katakan kepada mereka bahwa kalian telah meminta kami untuk mengirimkan pelajaran-pelajaran kepada mereka.

EX2–L6–704 NA

▲ Letakkan alamat murid di atas.

▲ Letakkan alamat instruktur di atas.

PRANGKO

PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 6

Dari:

Kotak Surat Sahabat mempersembahkan ...

PENJELAJAH

Musuhku "DUNIA"

Kepada sahabatku,

Orang Kristen adalah orang yang telah menerima Tuhan Yesus sebagai Juru selamatnya dan berada di jalan sempit menuju ke Surga. Ini sangat luar biasa, tapi jalan ke Surga tidak mudah. Kita mempunyai tiga musuh yang mengerikan - "dunia", kedagingan, dan iblis. Mari kita menyadari musuh yang dinamakan "dunia".

Alkitab menggunakan kata "dunia" untuk tiga hal.

Pertama, itu bisa mengacu pada bumi, yang Allah ciptakan. (Lihat Kejadian 1:1). Bumi bukanlah musuh kita.

Kedua, itu bisa mengacu pada orang-orang, seperti dalam Yohanes 3:16, "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ..." Orang-orang bukan musuh kita.

Yang ketiga digunakan pada 1 Yohanes 2:15, di mana orang percaya diperingatkan, "Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya ..." Di sini, "dunia" mengacu pada "sistem dunia" Setan. Inilah musuh kita! Ini yang kita maksud dengan "dunia" dalam pelajaran ini.

SURGA
IBLIS
DUNIA
KEDAGINGAN
Jalan ke SURGA

Apakah 'Sistem Dunia' milik Setan?

Pada awalnya, Allah menempatkan Adam untuk mengelola dunia. Tapi Adam memilih memberontak melawan Allah. Ketika dia melakukan hal ini, dia berada di pihak Setan dan berada di bawah kuasa Setan.

Kuasa dunia ini diambil dari tangan Adam dan diserahkan ke dalam tangan setan. Adam membawa seluruh umat manusia masuk dalam kerajaan Setan dan berada di bawah aturannya. Setan mengijinkan orang-orang untuk terlibat dalam banyak hal di dunia, tapi dia sendiri adalah penguasa dunia yang sesungguhnya. Alkitab menyebutnya "ilah [penguasa] zaman ini." (2 Korintus 4:4).

Meskipun Setan memiliki umat manusia dalam kerajaannya, dia masih menghadapi masalah, yaitu bagaimana mempertahankan orang-orang dalam kerajaannya. Ada jalan untuk melepaskan diri. Mereka yang percaya kepada Yesus terlepas dari kerajaan Setan.

Setan tidak suka hal ini, jadi dia datang dengan sebuah rencana. Dia mengatur banyak hal dalam hidup dengan "sistem dunia," yang bersumber dari uang, kenikmatan dosa, hawa nafsu, kepentingan diri sendiri, ketamakan, dan kesombongan. Tidak ada Tuhan dalam hal-hal ini.

Setan memegang kendali sistem dunianya yang jahat, dan dia menggunakan banyak hal menarik untuk menipu dan merusak orang-orang muda. Dia menipu mereka dengan obat-obatan, alkohol, dan rokok. Setan menggunakan musik yang tidak senonoh, acara TV yang buruk, dan film-film porno yang meletakkan hal-hal yang buruk dan membuat mereka terlibat dalam perzinahan. Dia meyakinkan para remaja untuk memberontak melawan orang tua. Setan memiliki banyak cara untuk menghancurkan anak-anak dan remaja, dan dia ingin menghancurkanmu! Alkitab mengatakan bahwa Setan berjalan berkeliling sama seperti singa yang mengaum-aum "mencari orang yang dapat ditelannya [dihancurkan]." (I Petrus 5:8).

Allah mengutuk 'Sistem Dunia'.

Seperti apa sistem dunia? Sistem dunia membenci Allah, membenci Anak Allah, dan membenci umat Allah. Untuk alasan ini, suatu hari Allah akan menghancurkan seluruh sistem dunia milik Setan.

Allah memiliki Dunia Baru.

Dunia ini telah dirusak oleh dosa, tapi Allah memiliki "dunia" baru untuk mereka yang mengasihi Dia. Ini disebut "kerajaan Anak Allah terkasih." Tuhan Yesus adalah Raja dunia baru Allah.

Karena Tuhan Yesus mengasihi orang-orang yang percaya kepada-Nya, Dia tidak akan meninggalkan kita dalam sistem dunia milik Setan. Alkitab mengatakan, "... [Kristus] yang telah menyerahkan diri-Nya karena dosa-dosa kita, untuk melepaskan kita dari dunia jahat yang ini, menurut kehendak Allah dan Bapa kita." (Galatia 1:4).

Alkitab mengatakan kepadaku bahwa ketika aku menerima Tuhan Yesus sebagai Juru selamatku, Allah mengeluarkan aku dari kerajaan kegelapan Setan dan membawa aku ke dalam "kerajaan Anak-Nya terkasih". Aku tidak lagi berada dalam sistem dunia milik Setan. Alkitab mengatakan, "Mengucap syukurlah kepada Bapa ... yang telah melepaskan kita dari kuasa [kerajaan] kegelapan dan memindahkan [membawa kita] kita ke dalam Kerajaan Putera-Nya yang kekasih." (Kolose 1:12-13).

Dalam Firman-Nya, Allah memberitahukan bagaimana mengalahkan sistem dunia:

1 Janganlah mengasihi dunia. Allah tidak ingin aku mengasihi dunia atau hal-hal menarik di dunia. Alkitab mengatakan, "Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jikalau orang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam orang itu." (1 Yohanes 2:15).

Sistem setan yang ada di dunia adalah musuh Allah. Kamu harus memilih menjadi sahabat Allah atau sahabat dunia. Kamu tidak bisa berteman dengan kedua-duanya. "... Jadi barangsiapa hendak menjadi sahabat dunia ini, ia menjadikan dirinya musuh Allah." (Yakobus 4:4).

2 Pisahkanlah dirimu dari orang-orang jahat. Allah ingin umat-Nya terpisah dari orang-orang dunia yang jahat. Dia mengatakan, "Sebab itu: Keluarlah kamu dari antara mereka, dan pisahkanlah dirimu dari mereka ... maka Aku akan menerima kamu. Dan kamu akan menjadi Bapamu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan anak-anak-Ku perempuan ..." (2 Korintus 6:17-18).

Allah berkata kepada kita, "Bila kamu tetap menjaga dirimu dari hal-hal berdosa, Aku akan menjadi Bapamu, dan Aku akan mengasihi dan menjagamu." Hal itu jauh lebih baik dari pada menjadi sahabat sistem dunia yang adalah milik Setan.

3 Belajar berkata “Tidak!” Ketika orang-orang berusaha membuatmu melakukan hal-hal yang kamu tahu bahwa itu salah, maka engkau harus berkata terus terang, “Aku tidak bisa melakukannya. Yesus adalah Juru selamatku dan Sahabatku, dan Dia tidak ingin aku melakukannya.”

Mereka mungkin akan mengejek-mu, tapi diam-diam mereka akan mengagumi keteguhan hatimu. Dan suatu hari kamu akan memenangkan mereka bagi Kristus.

4 Bersahabatlah dengan anak-anak Tuhan. Kamu akan menjadi seperti teman-temanmu. Kalau kamu seorang yang baru percaya Yesus mungkin kebanyakan teman-temanmu belum diselamatkan. Ini berarti bahwa kamu perlu menjalin hubungan dengan teman-teman baru yang mengasihi Yesus.

5 Ingatlah bahwa Yesus selalu bersamamu. Ke manapun kamu pergi, kamu membawa Yesus besertamu. Apapun yang kamu lihat, Yesus melihatnya bersamamu. Apapun yang kamu dengar, Yesus mendengarkannya juga. Bila kamu sangat mengasihi Dia, kamu tidak akan melakukan hal-hal yang menyakiti hati-Nya.

3 fakta besar yang perlu diingat

1. **Setan adalah penguasa tidak kelihatan** dari sistem dunia miliknya, yang membenci Allah, membenci Anak Allah, Tuhan Yesus Kristus, dan membenci umat Allah.
2. **Ketika aku menerima Tuhan Yesus sebagai Juru selamatku,** Allah mengeluarkan aku dari kerajaan Setan dan membawaku ke dalam kerajaan Kristus.
3. **Allah ingin aku memisahkan diriku** dari orang-orang jahat, orang-orang duniawi. Aku bisa mengasihi mereka dan berusaha memenangkan mereka bagi Kristus, tapi aku tidak hidup seperti mereka dan melakukan hal-hal berdosa yang mereka lakukan.

ayat hafalan

“Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jikalau orang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam orang itu.” (1 Yohanes 2:15)

doaku

“Bapa, terima kasih *karena Yesus telah melepaskan aku dari sistem dunia milik Setan. Aku tidak ingin mengasihi dunia, juga hal-hal yang ada di dalamnya. Aku ingin mengasihi Engkau dan Anak-Mu. Di dalam nama Yesus aku berdoa.”*

Tanda tangan ____________________

Tanggal ____________________

BAB 7
"Ayat Apapun Juga"

***Cerita sebelumnya:** Jared gagal meyakinkan Carlos untuk tidak memancing dengan Alex. Jared menjenguk Dan di rumah sakit. Dan bertanya apakah dia harus ada di gereja untuk menerima Yesus sebagai Juru selamatnya.*

Jared mengerutkan keningnya. Jared sangat senang karena Dan mau menjadi anak Tuhan. "Tidak, kamu tidak harus berada di gereja untuk diselamatkan. Bibiku Emily mengatakan kepadaku orang-orang dapat berdoa dan meminta Yesus untuk menyelamatkannya di manapun mereka berada. Apa kamu mau meminta Yesus menjadi Juru selamatmu, Dan?"

Dan mengangguk. Dan menutup matanya dan mulai berdoa, "Yesus terkasih, aku menyesal atas semua hal buruk yang telah kulakukan. Aku menyesal karena ... sangat ... jahat kepada teman-teman di sekolah. Ampunilah aku dan masuklah ke dalam hatiku dan menjadi Juru selamatku. Aku juga sangat senang bila Engkau mau menjadi Teman istimewaku juga, Yesus." Dan kemudian menambahkan, "Terima kasih, Tuhan Yesus. Terima kasih banyak."

Ketika Dan membuka matanya, mereka sangat senang. "Segalanya akan menjadi baik sekarang, Jared" katanya.

Kemudian suster membuka pintu dan berkata kepada Jared bahwa jam berkunjung sudah habis dan memintanya menjenguknya lagi.

Dalam perjalanan pulang, Jared berhenti untuk bicara dengan Beth. Beth bertepuk tangan dengan senang ketika Jared memberitahukan kepadanya berita yang luar biasa tentang Dan. "Oh, aku senang memberinya gambar Gembala yang Baik-ku kepadanya. Aku rasa itu sangat membantu. Betul, kan, Jared?"

"Ya, itu sangat membantu." Jared setuju. "Jared sangat menyukainya dan masih memegangnya saat aku meninggalkan rumah sakit."

Senin pagi, Jared gelisah setelah mendengar pengumuman. Kepala sekolah menanyakan keterangan tentang pelanggaran dan pengrusakan yang terjadi akhir minggu di tanah milik Pak McDougal. Jared datang untuk berkata, "Pak Dokter McDougal sudah sangat baik dengan mengijinkan tanah miliknya yang luas di sepanjang sungai dapat digunakan untuk kegiatan sekolah. Kesempatan ini akan ditolak bila anak-anak yang bersalah tidak ditemukan."

Murid-murid menggerutu sambil melihat satu sama lain dengan gelisah. Jared melihat sekilas pada Carlos. Jaret tidak bisa mengadukannya karena Carlos sedang duduk kaku ketakutan. Jared sangat sedih karenanya dan Jared berpikir apa yang dapat dilakukannya untuk membantunya. Jared berdoa di dalam hati, "Yesus terkasih, tolong tunjukkan kepadaku bagaimana aku bisa menolong Carlos."
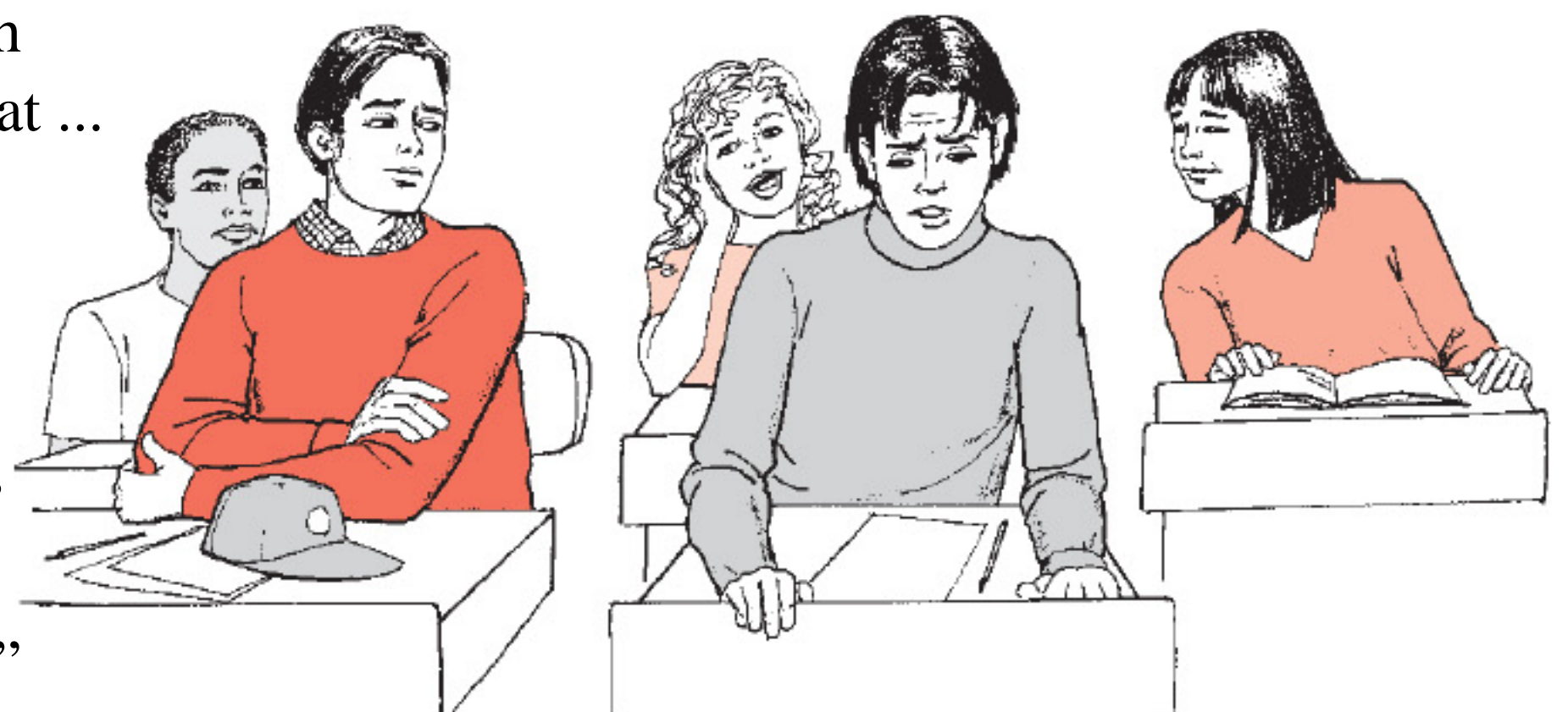
Sebelum sore harinya, Jared sudah memikirkan sebuah rencana. Jared tidak yakin itu akan berhasil tapi Jared akan mencobanya. Segera sesudah sekolah usai, Jared segera meninggalkan gedung sekolah.

"Jared!" Carlos memangilnya, tapi Jared tidak berhenti. Jared menyuruh dirinya sendiri untuk terus berjalan.

Hari sudah gelap, ketika akhirnya Jared sampai di rumah. Jaret melihat Beth di jendela, tapi dia memberinya tanda yang berarti dia tidak dapat berhenti. Jared sangat lelah, yang bisa Jaret lakukan hanya duduk di kursi dan makan malam. Ibunya menanyakan kepadanya dari mana Jered. Ketika Jared memberitahu Ibu, Ibu melihatnya dan berkata, "Jared segeralah tidur setelah kamu selesai makan malam. Dan lain kali, jangan pergi tanpa berpamitan lebih dulu."

"Aku minta maaf, Bu." Kata Jared. "Aku tidak mengira akan selama ini."

Ketika Jared selesai, Jared keluar untuk mengambil sepedanya. Jared terkejut karena seseorang sedang berdiri di garasi. "Ini aku," kata Carlos dengan suara pelan. "Aku datang untuk memberitahumu untuk tidak mengatakan pada siapapun mengenai siapa yang memancing hari Sabtu kemarin. Anak-anak sudah berjanji untuk tidak mengatakannya, kecuali kamu. Aku berusaha mengatakannya padamu sepulang sekolah tapi kamu tidak mau berhenti. Aku takut kamu akan mengatakannya pada seseorang sebelum aku bicara padamu. Kamu tidak bercerita pada siapapun kan, Jared?" suara Carlos terdengar menyesal.

Jared sedang berpikir bagaimana menjawabnya ketika Carlos menarik tangannya. "Jared," dia memohon, "Apa salahnya? Kenapa kamu diam? Kamu sudah bercerita kepada seseorang?"

Jared menjawabnya dengan tenang, "Ya, aku telah menceritakannya pada seseorang, Carlos, tapi bukan seperti yang kau pikirkan. Itu ..."

Carlos menyelanya. "Kamu pergi dan menceritakannya? Jadi itu yang dilakukan orang Kristen - mengadukan temannya! Aku benci kamu, Jared. Kita tidak akan berteman lagi. Dan aku tidak akan, tidak akan pernah menjadi orang Kristen sekarang."

Sebelum Jared dapat menghentikannya, Carlos merasa bingung dan berlari.

Ketika Jared bangun keesokan harinya, Jared ingat betapa marahnya Carlos kemarin malam. Kata-katanya, "Aku tidak akan, tidak pernah menjadi orang Kristen sekarang," terus terngiang-ngiang di telinganya. Jared segera berpakaian dan membaca Alkitabnya. Saat dia membaca Yohanes 16:23, dia melompat kegirangan. "Wow!" Jared berseru saat dia membaca ayat itu lagi dengan suara keras. "... Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu minta kepada Bapa, akan diberikan-Nya kepadamu dalam nama-Ku."

Jared memutuskan untuk membaca ayat ini lagi dan lagi sampai dia mengingatnya. "... Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu minta kepada Bapa, akan diberikan-Nya kepadamu dalam nama-Ku. Aku tahu apa yang akan aku lakukan". Kata Jared pada dirinya sendiri. "Aku akan menyebutnya" "Ayat Apapun juga" dan aku akan menggunakannya saat ini juga."

Apa yang akan Jared lakukan dengan "Ayat Apapun Juga" miliknya?

Siapakah yang diberitahu Jared?

Akankah Jared dan Carlos tidak berteman lagi?

Petualangan Jared akan berlanjut pada pelajaran selanjutnya.

Lembar Pertanyaan
Penjelajah 2 - Pelajaran 7

**PETUNJUK: Pilihlah jawaban yang tepat - a atau b.
Tuliskanlah dalam kotak yang tersedia.**

1. Pada awalnya, Allah meletakkan

a. Malaikat-malaikat untuk mengatur dunia.
b. Adam untuk mengatur dunia.

2. Ketika Adam memberontak melawan Allah,

a. Itu tidak mengubah apapun.
b. Dia ada di pihak Setan dan berada di bawah kuasa Setan.

3. Seperti apakah sistem dunia milik Setan?

a. Membenci Allah, membenci Anak Allah,dan membenci umat Allah.
b. Menyukai Allah dan berusaha menyenangkan-Nya.

4. Allah ingin agar orang-orang percaya

a. Hidup seperti orang-orang jahat untuk memenangkan mereka bagi Kristus.
b. Memisahkan diri dari orang-orang jahat, tapi berusaha memenangkan mereka bagi Kristus.

5. Bila aku sungguh mengasihi Tuhan Yesus,

a. Tidak peduli ke mana aku pergi, apa yang aku lihat, dan apa yang aku dengar.
b. Aku tidak akan melakukan hal-hal yang menyakiti hati-Nya.

seputar Pelajaran 8

Temukan ...

- **Siapakah musuh yang hidup di dalamku?**
- **Seperti apakah musuh ini?**

Gunting Lembar Pertanyaan dan **LIPATILAH** sehingga alamat guru berada di bagian depan. Mohon **JANGAN DIJEPRET**.
Tempellah dengan **ISOLASI** pada ketiga sisinya sesuai petunjuk.

Nama ______________________ Tanggal Lahir ___/___/___ Usia _____ Kelas _____
(Tolong Diisi) (Abaikan Jika Dewasa)

Orang tua/Wali ______________________
(Abaikan Jika Dewasa)

Alamat Surat ______________________

Kota ______________________ Negara ________ Kode Pos ____________

Kami memiliki pelajaran Alkitab untuk semua usia. Apakah kalian mempunyai teman yang mau menerima pelajaran-pelajaran ini? Tulis nama mereka dengan jelas, usia, nama orang tua mereka, dan lengkapi dengan alamat rumah di secarik kertas. Kirimkan kertas tersebut kepada kami saat kalian mengirimkan Lembar Pertanyaan. Katakan kepada mereka bahwa kalian telah meminta kami untuk mengirimkan pelajaran-pelajaran kepada mereka.

PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 7

EX2–L7–704 NA

▲ Letakkan alamat murid di atas.

▲ Letakkan alamat instruktur di atas.

PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 7

Dari:

PENJELAJAH

Musuhku DIRI SENDIRI

Kepada sahabatku,

Ketika aku menjadi orang Kristen, aku pikir aku akan selalu mengasihi Allah dan ingin menaatiNya. Tapi setelah beberapa waktu, aku menemukan bahwa ada sesuatu di dalam diriku yang tidak ingin taat kepada Allah. Musuh di dalamku ini namanya "kedagingan".

"Kedagingan" bukanlah tubuhku, tapi dosa alami yang di dalamku saat aku lahir. Kalau kamu mengeja kata "kedagingan" dalam bahasa Inggris (FLESH) dari belakang, tanpa huruf "H" apa yang kamu dapat? Kamu akan mendapati "SELF" (Diri sendiri). Kedagingan adalah diri sendiri.

DIRI SENDIRI Berkuasa

Sebelum aku diselamatkan, aku hidup untuk diriku sendiri dan menyenangkan diriku sendiri. Aku melakukan apa yang ingin kulakukan. Diri sendiri berdiri di atas tahta hatiku.

Seharusnya kita hidup untuk Allah tapi kita hidup untuk diri kita sendiri, itu adalah DOSA. Setiap kita pernah hidup untuk DIRI SENDIRI bukan untuk Allah. "...masing-masing kita mengambil jalannya SENDIRI." (Yesaya 53:6).
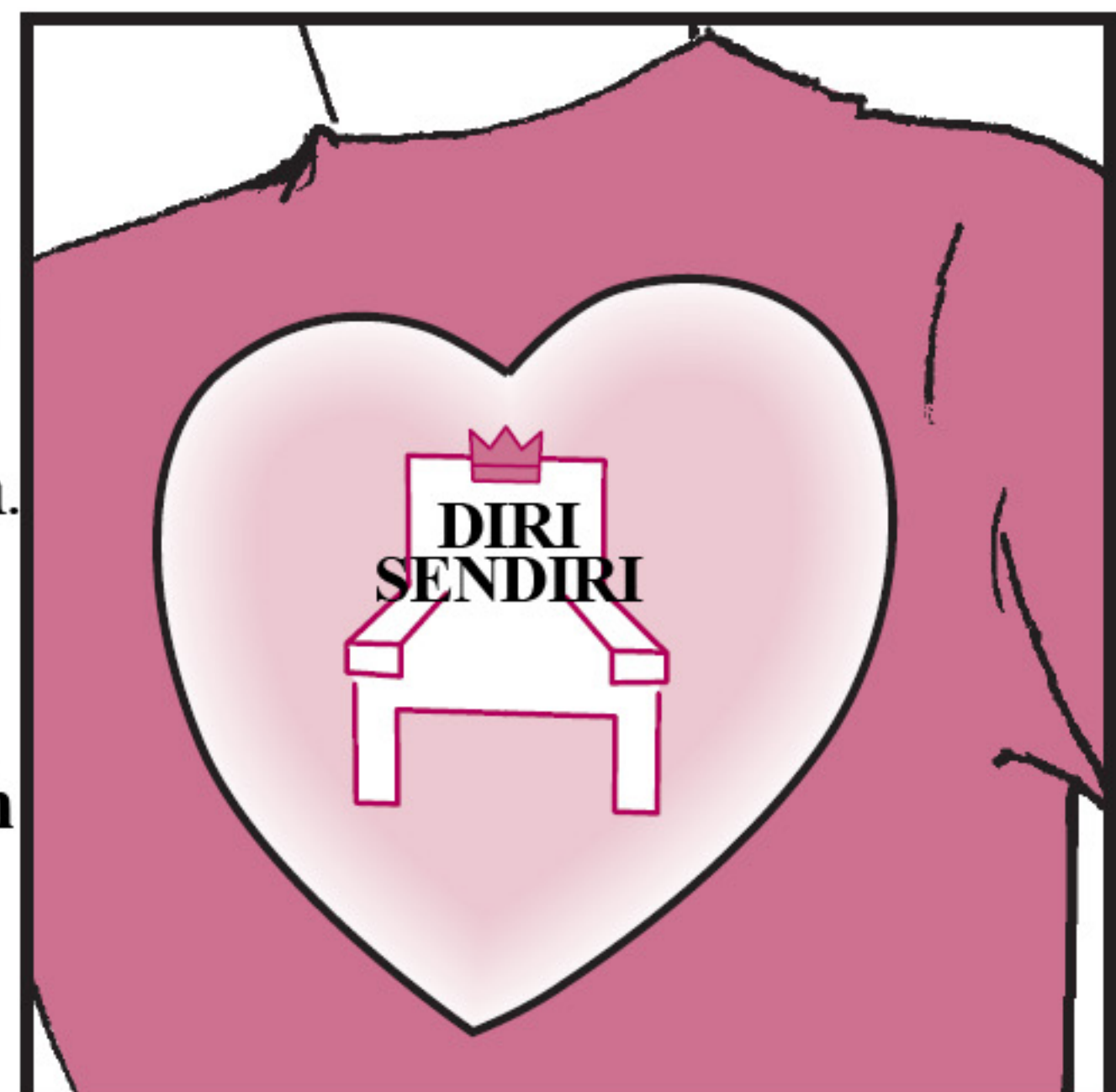
Ketika aku diselamatkan, Tuhan Yesus datang untuk hidup di dalamku, tapi aku tetap memiliki tubuh yang sama dan dosa alami yang ada dalam tubuh itu. Meskipun Kristus sekarang hidup di dalamku, DIRI SENDIRI masih di dalamku, dan DIRI SENDIRI ingin menguasai hidupku.

Seperti apa DIRI SENDIRI itu?

Karakter utama dari DIRI SENDIRI adalah memberontak melawan Allah. Mari kita melihat beberapa tindakan dari DIRI SENDIRI.

SAYA NOMOR 1

- **DIRI SENDIRI ingin memiliki jalannya sendiri.** "Aku tidak peduli apa yang orang lain katakan. Aku akan melakukan apa yang ingin kulakukan!"
- **DIRI SENDIRI mengasihi DIRINYA SENDIRI.** Aku seharusnya mengasihi Allah dan Anak-Nya!
- **DIRI SENDIRI mengatakan, "Aku Nomor Satu!** Aku ingin orang lain melihat aku dan menghormati aku."
- **DIRI SENDIRI mengatakan, "Ini bukan salahku!"** DIRI SENDIRI tidak suka berkata, "Aku salah."
- **DIRI SENDIRI mengatakan, "Kasihan aku ini! Tidak ada seorangpun yang memperhatikanku."** DIRI SENDIRI selalu bersungut-sungut dan mengeluh.
- **DIRI SENDIRI membenci Allah dan tidak taat pada Allah.** "Aku tidak peduli apa yang Allah katakan, aku akan melakukan apa yang ingin kulakukan!"

Dari mana roh pemberontakan berasal? Berasal dari Setan! Alkitab berbicara tentang "roh yang sekarang sedang bekerja di antara orang-orang durhaka." (Efesus 2:2). Roh itu adalah roh Setan. Kita menyadari atau tidak, DIRI SENDIRI dikuasai oleh Setan. Bila aku mengijinkan DIRI SENDIRI mengatur dalam hidupku, aku akan menjadi orang yang menyedihkan, orang Kristen yang tidak bahagia.

Apa yang Allah lakukan terhadap DIRI SENDIRI?

Karena Allah mengasihiku dan hanya menginginkan yang terbaik bagiku, Dia melakukan tiga hal yang luar biasa di dalam hidupku: (1) Allah mengakhiri KEEGOISAN yang mau mengendalikan hidup, (2) Allah membuatku menjadi pribadi baru di dalam Kristus, dan (3) Allah memberikan Kristus untuk hidup di dalamku sebagai Tuanku yang baru.

Bagaimana Allah melakukan hal ini? Saat di mana aku menerima Kristus sebagai Juru selamatku, Allah meletakkan aku di dalam Kristus. Alkitab mengatakan, "Tetapi oleh Dia [Allah] kamu berada di dalam Kristus Yesus…" (1 Korintus 1:30).
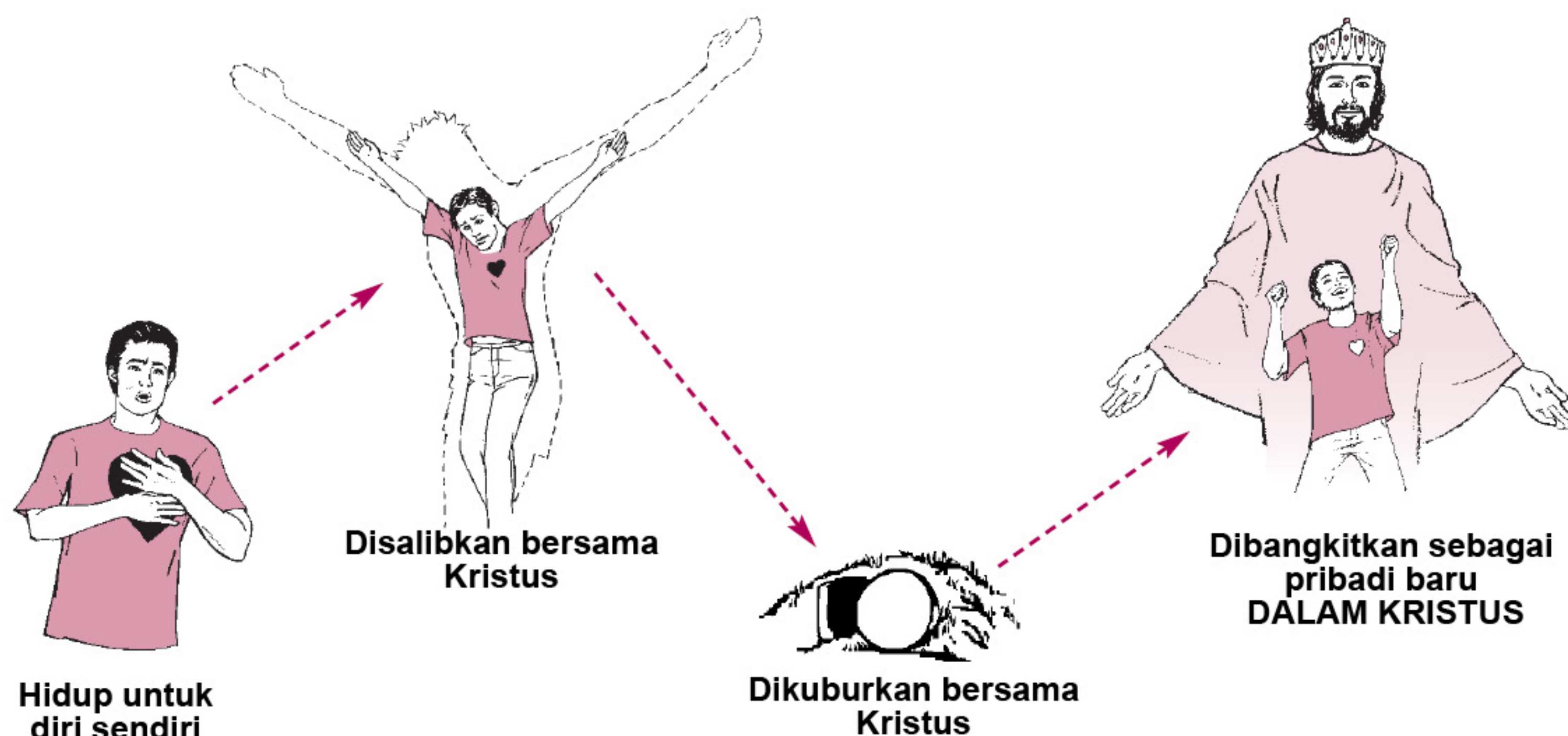
Allah mengakhiri DIRI SENDIRI untuk mengatur hidup dengan meletakkan aku di dalam Kristus di atas kayu Salib. Ketika Yesus disalibkan, aku telah "disalibkan" bersama-Nya. Alkitab mengatakan, "Karena kita tahu, bahwa manusia lama kita [hidup lama kita] telah turut disalibkan…" (Roma 6:6).

Allah "menyalibkan" aku bersama Kristus supaya aku tidak lagi dikuasai oleh DIRI SENDIRI. Ketika Kristus mati, aku "mati" bersama-Nya. Itu adalah akhir dari hidup lamaku. Tentu aku tidak benar-benar mati, tapi itulah caranya Allah melihat, dan aku harus belajar melihat hal-hal seperti Allah melihat.

Ketika Kristus bangkit dari kubur, aku "bangkit" bersamaNya sebagai pribadi yang baru di dalam Kristus! Itulah cara Allah melihat aku sekarang. Selalu itu caranya.

Kemudian Allah memberikan Kristus kepadaku, untuk hidup di dalamku. Paulus mengatakan, "Namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup melainkan Kristus yang hidup di dalam aku…." (Galatia 2:20)

Aku harus memilih KRISTUS atau DIRI SENDIRI

Aku harus memilih siapa yang berkuasa dalam hatiku. Apakah itu Kristus atau DIRI SENDIRI? Aku akan dikuasai oleh salah satunya.

Bila aku berkata, "Aku akan menjalani hidupku dengan caraku," ini berarti aku memilih DIRI SENDIRI untuk berkuasa dalam hatiku.

Bila aku berkata, "Aku akan memilih Kristus untuk berkuasa dalam hatiku," ini berarti aku memilih Dia untuk menjadi Raja dalam hidupku. Aku memilih jalan Allah.

Bila aku sungguh mengasihi Tuhan Yesus, aku akan memilih Dia! Aku akan berkata,

"Tuhan Yesus, aku milik-Mu, dan aku ingin Engkau menjadi Raja dalam hidupku. Sekarang juga, aku menerima-Mu sebagai Raja dalam hidupku. Tolonglah aku menjalani hidup yang menyenangkan-Mu."

Pada saat aku memilih Kristus untuk menjadi Raja dalam hidupku, aku harus belajar berkata "tidak" pada DIRI SENDIRI, dan "ya" pada Tuhan Yesus. Aku harus menyangkal DIRI SENDIRI dan mengajak Yesus hidup di dalamku. "Namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri [bukan DIRI SENDIRI] yang hidup melainkan Kristus yang hidup di dalam aku…." (Galatia 2:20)

Bagaimana ini bisa berhasil dalam hidupku? Mungkin kita ingin melakukan sesuatu, tetapi Ibuku memintaku untuk melakukan sesuatu untuknya. Apa yang DIRI SENDIRI lakukan? DIRI SENDIRI akan bersungut-sungut dan mengeluh. Apa yang aku lakukan sekarang? Aku berkata "tidak" pada DIRI SENDIRI dan "ya" pada Tuhan Yesus. Aku menaati Ibuku tanpa bersungut-sungut dan mengeluh.

Seseorang berkata buruk kepadaku. Apa yang DIRI SENDIRI lakukan? DIRI SENDIRI akan marah dan membalas orang itu. Tapi aku akan berkata"tidak" pada DIRI SENDIRI dan mengijinkan Kristus menjadi Raja dalam hatiku. Aku akan mengatakan yang baik kepada mereka.

Ketika Kristus berkuasa, Roh Kudus akan menghasilkan buah-buah roh dalam hidupku. Alkitab mengatakan,

"Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri…." Galatia 5:22-23

3 fakta besar yang perlu diingat

1 Aku memiliki musuh di dalamku yang disebut DIRI SENDIRI. Musuh ini, DIRI SENDIRI, ingin menjadi raja di dalam hidupku.

2 Allah telah "menyalibkan" aku bersama Kristus sehingga aku tidak lagi dikuasai DIRI SENDIRI. Ketika Kristus mati, aku "mati" bersama-Nya. Ketika Dia bangkit dari kubur, aku "bangkit" bersama-Nya sebagai pribadi yang baru DI DALAM KRISTUS.

3 Allah memberi Kristus kepadaku untuk hidup di dalamku. Bila aku mengasihi Kristus, aku akan menjadikan-Nya Raja dalam hatiku dan setiap hari berkata "TIDAK" pada DIRI SENDIRI.

ayat hafalan

"Namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup melainkan Kristus yang hidup di dalam aku…." Galatia 2:20

doaku

*"**Bapa, aku mengaku** bahwa DIRI SENDIRI telah berkuasa atas hatiku. Kuasa kebenaran itu milik Kristus. Hari ini aku memilih Kristus untuk berkuasa atas hatiku dan berkata "tidak" pada DIRI SENDIRI. Di dalam nama Yesus aku berdoa."*

Tanda tangan ____________________

Tanggal ______________________

BAB 8

Jared menggunakan Pedang Rahasianya

***Cerita sebelumnya:** Dan menerima Yesus sebagai Juru selamatnya. Jared mendengar pengumuman buruk di sekolahnya. Carlos tidak akan berteman lagi dg Jared. Jared menemukan ayat luar biasa dalam Alkitab.*

Jared mengulang ayatnya sekali lagi, "'…. Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu minta kepada Bapa, akan diberikan-Nya kepadamu dalam nama-Ku.' Yohanes 16:23."

Jared berlutut di samping tempat tidurnya dan mulai berdoa, "Bapa terkasih di dalam Surga, terima kasih untuk janji yang luar biasa dalam Firman-Mu. Sekarang aku meminta-Mu supaya Pak Dokter McDougal menarik larangannya terhadap sekolah. Dan kumohon tolonglah Carlos untuk menerima Yesus sebagai Juru selamatnya secepatnya. Dia dalam nama Yesus aku berdoa. Amin."

Carlos tidak muncul di sekolah. Jared tetap berdoa untuknya di dalam hati. Alex memandang Jared dengan marah saat beberapa kali di dalam aula, tapi Jared tidak memperhatikannya.

Sepulang sekolah, Jared pergi ke rumah Carlos. Lisa membuka pintu dan menariknya masuk. "Apa yang terjadi semalam, Jared?" tanyanya dengan wajah serius. "Setelah Ayah dan Ibu pergi tadi pagi, Carlos mengunci pintunya dan tidak mengijinkanku masuk ataupun bercerita kepadaku apa yang terjadi."

Mata Jared sama seriusnya dengan mata Lisa. "Apa Carlos tidak memberitahumu ke mana Carlos pergi hari Sabtu?"

"Tidak," Lisa menyingkap rambut dari wajahnya dan berkata, "Carlos cuma bilang akan pergi memancing. Dari sikapnya, aku takut kalau Carlos terlibat dengan apa yang terjadi pada tanah milik Pak McDougal. Aku berkata kepadanya kalau kau akan pergi bersamanya menghadap Kepala Sekolah, tapi Carlos tidak mau mendengarkan aku. Aku telah berdoa supaya Allah menunjukkan apa yang harus dilakukan."

"Berdoa?" keterkejutan Jared nampak di wajahnya. "Kapan kamu… Maksudku...?"

Lisa tersenyum. "Aku pergi ke rumah Beth dan kita berbicara lama. Dia dan Bibimu Emily menjelaskan banyak hal kepadaku. Aku meminta Tuhan Yesus untuk mengampuni aku, dan aku tahu Dia mengampuniku. Sekarang aku akan mengijinkan Dia untuk hidup di dalamku, daripada aku berusaha melakukan banyak hal dengan caraku."

"Wow, itu luar biasa!" seru Jared. "Aku sangat senang. Beth mau memberitahuku kemarin malam tapi aku terlambat." Kemudian Jared memberitahu Lisa mengenai Carlos yang pergi sebelum dia mendapat kesempatan menjelaskan kepadanya. "Menurutmu dia mau mendengarkan aku sekarang?" tanyanya.

"Kamu bisa mencobanya." Jawab Lisa. Jared mengikuti Lisa untuk naik.

"Hei, Carlos," panggil Jared ketika Lisa mengetuk pintu. "Kemarin aku pergi ke rumah Kakekku. Dia dan Pak McDougal berteman baik. Aku meminta Kakek untuk

meminta maaf untukmu dan anak-anak. Ijinkan aku masuk dan aku akan menceritakannya."

Tidak ada jawaban selama beberapa menit, kemudia Carlos menjawab, "Aku tidak percaya padamu. Pergi, Jared."

"Tidak apa-apa," Lisa berbisik kepada Jared. "Aku akan bicara padanya nanti. Terima kasih untuk kedatanganmu dan terima kasih karena telah bicara kepada Kakekmu. Aku sangat berharap larangan itu dapat dicabut dan anak-anak tidak akan terlalu mendapat masalah karena semua ini."

"Aku rasa mereka tidak akan mendapat masalah kalau mereka mau mengakuinya," Jared mengatakannya sambil pergi.

Rabu pagi, Dan masuk kembali ke sekolah. Dia terlihat pucat, tapi bahagia. Jared melihat banyak anak yang memandang Dan dengan heran. Carlos juga masuk tapi dia tidak mempedulikan Jared.

Sepulang sekolah, Kepala Sekolah membuat pengumuman. "Murid-murid, Bapak senang karena teman baik Pak McDougal bertindak sebagai penengah untuk kepentingan anak-anak yang telah merusak tanah miliknya. Mereka sudah mengakui apa yang mereka lakukan dan larangan itu telah dicabut. Jadi tidak ada larangan lagi untuk melakukan kegiatan sekolah di sana." Murid-murid lega mendengar berita itu.

Carlos menghadang Jared saat pulang sekolah, "Jared" katanya, "Aku minta maaf untuk semua yang aku katakan kemarin. Terima kasih untuk mencari jalan keluarnya dan berbicara kepada Kakekmu dan memintanya untuk bicara dengan Pak McDougal."

"Tidak apa-apa," kata Jared sambil tertawa. "Aku sudah berdoa sungguh-sungguh. Aku terus mengingat 'Ayat Apapun Juga;-ku. Yesus berjanji apapun yang kita minta kepada Allah dalam namaNya, Dia akan memberikannya kepada kita. Dia menjawab doaku.

"Kapan kamu menghadap Kepala Sekolah, Carlos?"

"Setelah kamu pulang kemarin, Lisa berdiri di pintu sampai aku mengijinkannya masuk. Dia meyakinkanku untuk memanggil anak-anak dan kemudian pergi bersama kami ke kantor Kepala Sekolah. Kami katakan bahwa kami menyesal dan kami akan memperbaiki pagarnya. Kami tidak tahu apa yang akan Pak McDougal lakukan sampai ada pengumuman tadi. Yah, aku senang ini sudah selesai." Carlos mengatakannya sambil bernafas panjang.

"Begitu juga aku," kata Jared. "Aku harap kita dapat berteman lagi, Carlos." Carlos menggeserkan sepatunya di pinggir jalan. "Aku mau, Jared," katanya. "Tapi anak-anak mengatakan kepadaku kalau aku keluar dari kelompok, Alex akan melakukan hal yang buruk. Aku pikir aku akan tetap ada di dalam kelompok itu untuk sementara waktu dan kemudian aku akan keluar pelan-pelan."

"Itu tidak akan berhasil, Carlos," kata Jared. "Kamu harus hati-hati dan pilihlah teman-teman yang baik. Alex masih dapat membawamu ke dalam masalah besar. Kalau kamu meninggalkannya dan ada bersamaku, apa sih yang bisa dilakukannya?"

"Aku tidak tahu, Carlos," kata Carlos. "Aku tidak akan mempercayainya lagi, tapi aku juga tidak ingin membuatnya marah."

Siapa yang dipilih Carlos untuk menjadi temannya?

Jangan lewatkan petualangan Jared - Dalam pelajaran selanjutnya!

Lembar Pertanyaan
Penjelajah 2 - Pelajaran 8

**PETUNJUK: Pilihlah jawaban yang tepat - a atau b.
Tuliskanlah dalam kotak yang tersedia.**

1. Meskipun aku telah diselamatkan dan Kristus hidup di dalamku,

a. DIRI SENDIRI masih ada di dalamku, tapi ia tidak akan berusaha berkuasa lagi.
b. DIRI SENDIRI masih ada di di dalamku, dan ia ingin terus menguasai hidupku.

2. Karakter utama DIRI SENDIRI adalah

a. Memberontak melawan Allah.
b. Memberontak melawan orang-orang lain.

3. Allah berurusan dengan DIRI SENDIRI

a. Dengan membuat DIRI SENDIRI lebih baik.
b. Dengan meletakkan aku *dalam Kristus* di atas kayu Salib.

4. Allah *"menyalibkan"* aku bersama Kristus

a. Sehingga aku menjadi pribadi yang lebih baik.
b. Sehingga aku tidak lagi dikuasai oleh diri sendiri.

5. Saat aku memilih Kristus menjadi Raja dalam hidupku,

a. Aku harus berkata "tidak" pada DIRI SENDIRI dan "ya" pada Tuhan Yesus.
b. Aku tidak perlu lagi kuatir tentang DIRI SENDIRI.

seputar Pelajaran 9

Temukan ...

- Apa aku harus takut Setan?
- Apa "Kebohongan Terbesar" Setan?

Nama ______________________ Tanggal Lahir ___/___/___ Usia _____ Kelas _____
(Tolong Diisi) (Abaikan Jika Dewasa)

Orang tua/Wali ______________________________
(Abaikan Jika Dewasa)

Alamat Surat ______________________________

Kota ______________________ Negara ________ Kode Pos ________

Kami memiliki pelajaran Alkitab untuk semua usia. Apakah kalian mempunyai teman yang mau menerima pelajaran-pelajaran ini? Tulis nama mereka dengan jelas, usia, nama orang tua mereka, dan lengkapi dengan alamat rumah di secarik kertas. Kirimkan kertas tersebut kepada kami saat kalian mengirimkan Lembar Pertanyaan. Katakan kepada mereka bahwa kalian telah meminta kami untuk mengirimkan pelajaran-pelajaran kepada mereka.

Gunting Lembar Pertanyaan dan **LIPATILAH** sehingga alamat guru berada di bagian depan. Mohon **JANGAN DIJEPRET**.
Tempellah dengan **ISOLASI** pada ketiga sisinya sesuai petunjuk.

PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 8

EX2–L8–704 NA

▲ Letakkan alamat murid di atas.

▲ Letakkan alamat instruktur di atas.

PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 8

Dari:

PRANGKO

Musuhku SETAN

Kepada sahabatku,
Orang Kristen disebut "prajurit" dari Tuhan Yesus Kristus dan melakukan "peperangan dengan baik." Mengapa orang Kristen harus berperang? Karena kita memiliki musuh mengerikan yang ingin menghancurkan kita, yaitu Setan.

KRISTUS *Kemenanganku*

Tuhan Yesus telah mengalahkan Setan. Suatu hari Setan dan pengikut-pengikutnya akan dicampakkan ke dalam lautan api.

Tapi sekarang Setan sedang berjalan mengelilingi bumi seperti singa yang mengaum, mencari orang yang dapat dihancurkan. Setan adalah musuh mengerikan dan dia berkekuatan besar, tapi aku tidak takut padanya. Mengapa? Karena Kristus hidup di dalamku. "Akhirnya, hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan, di dalam kekuatan kuasa-Nya." (Efesus 6:10).

Yesus Kristus, yang hidup di dalamku, adalah Allah, dan Dialah Pemenang atas Setan. Alkitab mengatakan, "…Sebab Roh yang ada di dalam kamu [Kristus], lebih besar dari pada roh yang ada di dalam dunia." (I Yohanes 4:4).

SETAN *adalah Pembohong Besar*

Tujuan Setan ialah menghancurkan manusia, dan cara yang dilakukannya adalah menipu mereka. Kamu menipu seseorang ketika kamu membuat orang percaya pada kebohongan. Hal ini sama dengan nelayan yang menangkap ikan.

Ada sebuah tempat memancing yang bagus. Seekor ikan besar hidup di dalamnya. Bertahun-tahun, nelayan berusaha menangkap ikan besar ini, tapi mereka tidak berhasil. Mengapa? Karena ikan itu memiliki tempat yang aman, di bawah karang besar. Tidak ada satupun yang bisa ke sana.
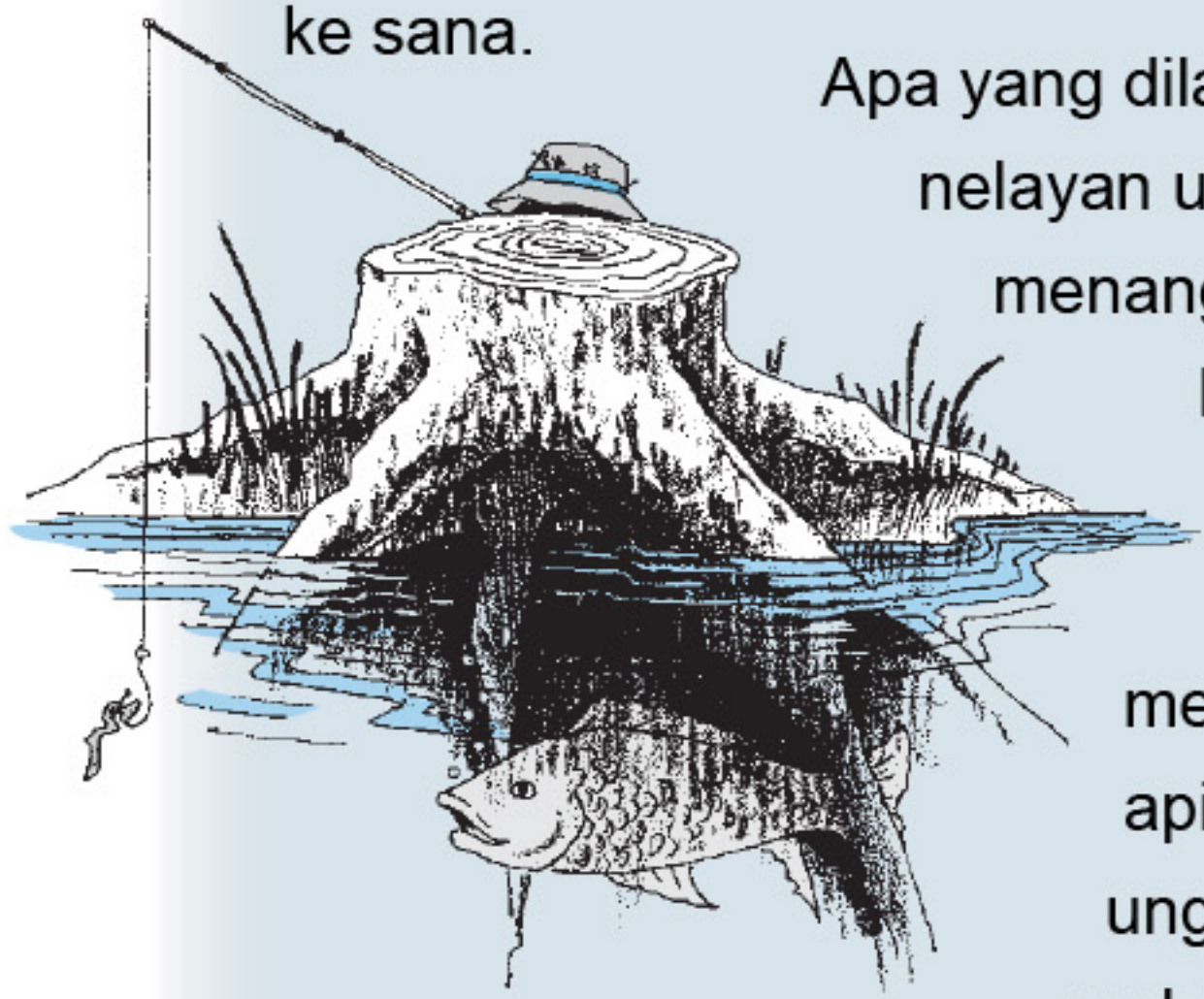
Apa yang dilakukan nelayan untuk menangkap ikan besar itu? Apa dia keluar, membuat api unggun, meletakkan penggorengan di atasnya, mengulurkan sebuah kail di depan ikan itu dan berkata, "Ayo, ikan, gigitlah kail itu, jadi aku bisa menangkap dan memakanmu?" Tidak!

Apa yang dilakukan nelayan itu? Diam-diam dia masuk lewat belakang karang, sehingga ikan itu tidak melihatnya. Dia meletakkan sesuatu pada kail itu yang dia tahu akan menarik perhatian ikan itu. Dia akan meletakkan cacing pada kail, dan mengulurkan kail itu di depan ikan.

Peperangan dimulai! Ikannya lapar - sangat lapar! Dia belum makan selama beberapa hari, dan cacing itu kelihatannya enak.

Akhirnya, dia dikuasai keinginannya. Dia meyakinkan dirinya sendiri kalau dia hanya perlu cepat-cepat keluar, mengambil cacing itu, dan kembali ke bawah karang.

Mengambil cacing itu! Sekarang dia dapat cacing! Ya, tapi dia juga mendapat yang lain. Dia terkena kail. Dan segera dia akan masuk dalam penggorengan!

Kenapa ikan itu tertangkap? Dia tertangkap karena dia tertipu. Cacing itu kelihatan enak, tapi dia tidak tahu mengenai kailnya. Inilah cara Setan menipu kita.

SETAN *tahu bagaimana menipu kita*

Setan mengenal kita! Dia telah menipu manusia ribuan tahun, dan dia tahu dengan tepat "umpan" apa yang digunakan untuk setiap kita.

Setan mencobai aku pada titik kelemahanku. Dia mencobaimu pada titik kelemahanmu. Setan tahu dengan tepat apa yang digunakan untuk mencobai setiap kita. Alkitab mengatakan, " Tetapi tiap-tiap orang dicobai oleh keinginannya sendiri [titik lemahnya], karena dia diseret dan dipikat olehnya [cobaan]." (Yakobus 1:14).

Dicobai itu tidak dosa. Tuhan Yesus dicobai, tapi Dia tidak pernah berbuat dosa. Kita berdosa ketika kita menyerah pada pencoban dan berkata "ya" padanya.

APA "Kebohongan Besar" Setan?

"Kebohongan Terbesar" Setan itu: Dosa membuatmu bahagia, dan tidak ada akibat buruk. Di film-film dan televisi, kamu bisa melihat orang-orang melakukan berbagai macam hal berdosa, mereka terlihat bahagia, dan tidak seorangpun yang terlihat menderita akibat tindakan-tindakannya.

Ini adalah kebohongan! Selalu ada akibat untuk dosa. Alkitab mengatakan, "Jangan sesat! Allah tidak membiarkan diri-Nya dipermainkan. Karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya." (Galatia 6:7). Setiap petani tahu hukum tabur tuai. Apa yang kau tanam itulah yang kau tuai. Sama halnya dengan alam roh. Alkitab mengatakan, "Sebab barangsiapa menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya [sesuatu yang buruk]…" (Galatia 6:8).

Ada pemuda yang jahat dan tidak bermoral dalam usia remajanya. Dia sedang mengidap penyakit kelamin yang menular.

Pada awalnya semua baik-baik saja, berhasil mendirikan usaha, dan menikah dengan wanita cantik. Pasangan ini dikaruniai seorang anak laki-laki – buta, akibat penyakit menular Ayahnya. Tidak lama kemudian, istrinya yang cantik meninggal karena penyakit yang sama.

Suatu hari, Ayah ini, dengan hati yang sangat sedih, dia menggendong anaknya dan pergi ke kuburan. Di sana, berdiri di atas kubur istrinya, dia membunuh anaknya yang buta dan kemudian dia bunuh diri.

Ini adalah cerita yang tragis. Hal ini menunjukkan kepada kita betapa buruknya akibatnya kalau kita mempercayai kebohongan Setan dan tidak menaati Allah.

KEBOHONGAN! Kebohongan! Kebohongan!

Setan menggunakan banyak kebohongan untuk mendustai kita. Dia punya banyak "umpan" untuk menggoda kita. Dia mengatakan kepada kita bahwa melakukan hal ini akan membuat kita bahagia, tapi itu adalah bohong. Selalu ada "kail" dalam hal-hal yang datang dari Setan.

Pemberontakan. Setan adalah pemberontak yang pertama, dan pemberontakan adalah roh Setan.

Seks di luar nikah. Semua bentuk seks sebelum nikah adalah dosa! Seks dilakukan hanya untuk yang menikah! Dan kamu akan berbahagia.

Musik, film-film dan televisi yang tidak senonoh. Ini semua dikembangkan oleh kebohongan Setan. Kristus hidup di dalammu. Jangan melakukan sesuatu yang menyedihkan-Nya.

Gambar-gambar porno. Jangan biarkan Setan mengisi pikiranmu dengan hal-hal kotor. Pikiran harus bersih.

Sihir, ramalan. Hal-hal ini milik kerajaan kegelapan Setan. Jauhilah semuanya itu!

Minuman keras, rokok, narkotika. Allah berkata bahwa tubuhmu adalah "bait Allah". Jangan mencemarinya!

BAGAIMANA kita bisa Tahu?

Bagaimana kita bisa tahu kalau hal itu baik bagi kita atau itu adalah kebohongan Setan untuk mendustai kita? Tanyakan pada dirimu sendiri, “Ini dari Allah atau bukan?” Apabila bukan dari Allah, ini tidak baik. Firman Tuhan berkata, “Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas [dari Allah]...” (Yakobus 1:17).

Ayat ini mengatakan bahwa SETIAP pemberian yang baik berasal dari Allah. Dan itu akan datang dalam waktu dan cara Allah. Bila sebuah “pemberian” bukan dari Allah, jadi itu dari Setan. Dan itu tidak baik, tidak peduli apakah kelihatannya baik.

KRISTUS adalah Tempat yang Aman

Sama seperti ikan besar yang memiliki tempat yang aman, kita juga memiliki tempat yang aman, yaitu Kristus. Alkitab mengatakan, “Karena itu setiap orang yang tetap berada [tinggal] di dalam Dia, tidak berbuat dosa lagi….” (I Yohanes 3:6)

Kita berada di dalam Kristus dengan mempercayai dan menaati-Nya. Selama kita percaya dan menaati Kristus, kita tidak perlu takut pada Setan. Musuh kita, Setan, tidak akan pernah berhenti berusaha untuk menipu dan membuat kita tidak menaati Allah, tapi kita berada di tempat yang aman, jika kita percaya dan menaati Kristus.

Allah punya upah besar bagi mereka yang mengasihi dan taat pada-Nya. Seorang gadis bernama Julijanna memilih untuk tidak pergi bersama teman-temannya yang melakukan hal-hal berdosa. Menurut teman-temannya dia kehilangan banyak kesenangan di masa remaja. Tapi Julijanna memperoleh upahnya. Beberapa waktu kemudian, sesorang menulis tentang Julijanna:

> “Lihatlah Julijanna. Dia memiliki hidup yang luar biasa dan suami yang sangat mengasihi dia. Dia sangat berbahagia. Julijanna sedang memakan buah dari ketaatannya.”

3 fakta besar yang perlu diingat

1. **Aku memiliki musuh mengerikan, Setan,** yang selalu ingin menghancurkan manusia dengan cara mendustai mereka.
2. **“Kebohongan Besar” Setan adalah:** Dosa membuatmu bahagia dan tidak ada akibat buruk. Selalu ada “kail” dalam hal-hal yang datang dari Setan.
3. **Setiap pemberian baik berasal dari Allah,** dan hal itu datang pada waktu dan cara Allah. Allah memiliki upah besar bagi mereka yang mengasihi dan taat pada-Nya.

Bab 9
Berbagi Rahasia

Cerita sebelumnya: *Larangan bagi sekolah telah dicabut ketika Carlos dan mereka yang bersamanya mengakui apa yang mereka lakukan. Jared meyakinkan Carlos untuk memilih teman yang lain.*

Beberapa minggu kemudian, banyak hal berlalu dengan lambat. Pada suatu Kamis, Dan meminta Jared untuk pulang bersamanya karena dia ingin berjumpa dengan Beth. Jared segera menyetujuinya.

Saat Jared dan Dan masuk ke ruang tamu, wajah Beth tersenyum. "Kamu Dan Foster, kan?" katanya. "Aku senang karena keadaanmu sudah baik."

"Aku ingin berterima kasih untuk gambarnya." Kata Dan, "Tapi aku tidak tahu bagaimana. Kemudian aku bertanya kepada Ayahku untuk mengijinkanku membuat ini untukmu. Aku harap kamu menyukainya." Dia mengambil sebuah kotak dari tasnya dan memberikan kepada Beth dengan canggung.

Beth berhati-hati membuka kotak itu dan kegirangan, "Oh, Ibu, kemari dan lihatlah," panggilnya. Kotak itu berisi ukiran-ukiran kecil dari domba, rusa, kelinci, kuda, dan binatang-binatang lain. Beth mulai mengeluarkan dan meletakkannya di pangkuannya.

"Bagusnya," kata Ibu Beth sambil melihat ukiran-ukiran itu. "Apa kamu membuat sendiri, Dan? Kamu bisa menjualnya."

Dan terlihat malu, tapi senyumnya memudar saat dia menggelengkan kepalanya dengan sedih. "Terimakasih, Ibu Baker. Dulu aku membuatnya untuk adikku dan dia memainkannya setiap waktu. Dia meninggal saat dia berusia 6 tahun. Ayahku memberitahuku untuk tidak membuat lagi."

Beth menangis. "Oh, Dan, aku minta maaf. Apakah Ayahmu tidak keberatan kamu membuat ini untukku?"

"Tidak," kata Dany. "Aku menunjukkan gambar Gembala yang Baik pemberianmu. Aku bertanya kepada Ayah apa aku boleh membuat beberapa domba dan binatang lainnya. Dia bilang boleh. Aku melihat Ayah sedang memandangi gambarmu. Dia sudah jarang marah dan jarang mabuk."

"Aku senang," kata Beth. "dan aku akan menggunakan "Ayat Apapun Juga" milik Jared dan berdoa setiap hari untuk Ayahmu."

Saat mereka meninggalkan halaman rumah Keluarga Baker, Dan berpaling kepada Jared dengan wajah penuh pertanyaan, dia bertanya, "Apa yang dimaksud Beth dengan "Ayat Apapun Juga" milikmu?"

Jared tersenyum dan mulai bercerita pada Dan mengenai Yohanes 16:23 dan bagaimana Allah menjawab doanya tentang tanah milik Pak McDougal.

"Jadi, Carlos perlu doamu sekarang," kata Dan. "Aku mendengar anak-anak berbicara mengenai rencana Alex untuk kembali ke sana karena dia

melihatmu dan Carlos bersama-sama lagi."

"Bisakah kita memberitahu Kepala Sekolah atau siapa saja yang bisa menghentikan Alex?" tanya Jared dengan kuatir.

Dan menggelengkan kepalanya. "Aku rasa kita tidak punya bukti." Katanya. "Kamu jaga Carlos dan aku akan memberitahumu kalau aku mendengar sesuatu lagi."

Sepanjang malam Jared berada di kamarnya dan berpikir apa yang bisa dilakukannya untuk menolong Carlos. "Oh," katanya. "Aku melupakan Pedang Rahasiaku." Dia membuka Alkitabnya dan mulai membaca tentang Elia yang berdoa meminta api turun dari Surga. Ceita itu sangat menarik sehingga dia terus membacanya. Akhirnya dia mengantuk, jadi dia berdoa dan pergi tidur.

Sebelum masuk aula keesokan harinya Jared menyadari kalau dia lupa mengerjakan PR matematika-nya. "Oh, tidak," gumamnya.

"Ada apa?" tanya Carlos.

"Aku lupa mengerjakan PR matematika-ku" Jared berbisik. "Ya ampun! Aku dalam masalah! Kamu tahu kan seperti apa Pak Norman itu."

Carlos menyodorkan buku matematika-nya pada Jared. "Ini, salinlah dengan cepat dan kembalikan" dia menjawab dengan berbisik.
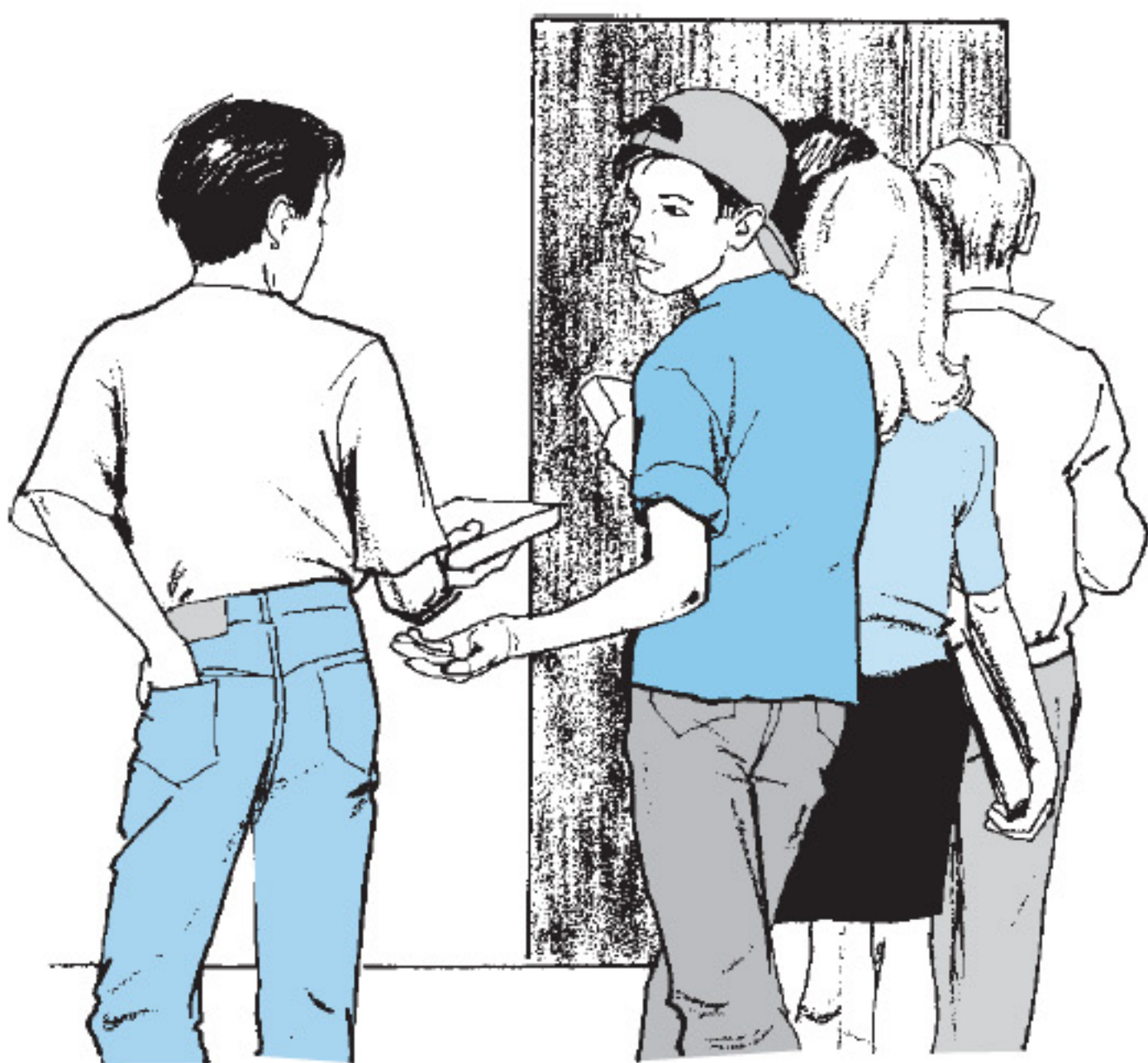
Jared melihat buku yang di tangannya. Apa yang dilakukannya? Hampir semua yang mengerjakan PR saja selalu kena masalah. Jared memandang buku matematika Carlos. Tiba-tiba dia ingat salah satu ayat yang dipelajarinya dari Alkitab, Mazmur 119:11, "Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau."

Murid-murid yang berbaris mulai masuk ke kelas. Jared menyodorkan buku itu kembali ke tangan Carlos. Carlos melihat Jared dengan terkejut, kemudian dengan santai dia duduk di bangkunya.

Pada waktu pelajaran matematika, Pak Norman mulai mengumpulkan tugas matematika. Ketika dia bertanya pada Jared tentang PR-nya. Jared menjawab dengan pelan, "Saya minta maaf, Pak, saya lupa mengerjakannya."

Pak Norman terbelalak, kemudian berkata, "Bapak harap kamu bisa memberitahu Bapak apa yang membuatmu lupa mengerjakan PRmu."

Wajah Jared berubah menjadi merah, kemudian dia melihat kepada gurunya dan mulai tergagap-gagap, "Saya kuatir tentang seseorang dan terus berpikir apa yang bisa sa…sa…saya lakukan untuk menolongnya. Kemudian sa..sa..saya ingat Pedang Rahasia saya dan…"

"Pedang apa?" tanya Pak Norman.

"Pedang Rahasia saya. Itu adalah sebutan untuk Alkitab saya," Jared menjawab, dan kemudian melanjutkan dengan semangat. "Saya membaca tentang Elia yang berdoa meminta api turun dari Surga. Dan kemudian saya berpikir tentang "Ayat Apapun Juga" milik saya - yang mengatakan bahwa apapun yang kita minta kepada Allah di dalam nama Yesus, Dia akan memberikannya kepada kita.jadi, saya berdoa dan pergi tidur… dan…itu…itu sebabnya saya lupa PR saya, Pak Norman."

Apa yang akan Pak Norman lakukan?

Apa yang akan menimpa Jared?

Kirimkan Lembar Pertanyaanmu untuk mendapatkan bab selanjutnya dari Petualangan Jared.

Lembar Pertanyaan

Penjelajah 2 - Pelajaran 9

Gunting Lembar Pertanyaan dan **LIPATILAH** sehingga alamat guru berada di bagian depan. Mohon **JANGAN DIJEPRET**.
Tempellah dengan **ISOLASI** pada ketiga sisinya sesuai petunjuk.

**PETUNJUK: Pilihlah jawaban yang tepat - a atau b.
Tuliskanlah dalam kotak yang tersedia.**

1. Setan adalah musuh yang mengerikan, tapi aku tidak perlu takut padanya

a. Karena dia tidak bisa mengganggu aku.
b. Karena Kristus hidup di dalamku.

2. Cara Setan menghancurkan manusia adalah

a. Dengan menipu mereka.
b. Dengan membuat mereka melakukan hal-hal yang buruk.

3. Setan mencobai kita

a. Pada titik kelemahan kita.
b. Pada titik kekuatan kita.

4. "Kebohongan terbesar" Setan ialah:

a. Dosa akan membuatmu bahagia dan itu tidak berakibat buruk.
b. Ini tidak sepenuhnya salah karena semua orang melakukan hal itu.

5. Ketika kita percaya pada Kristus dan menaati-Nya,

a. Setan tidak lagi menipu kita.
b. Kita tidak perlu takut terhadap Setan.

seputar **Pelajaran 10**

Temukan ...

- **Dua hal penting apa untuk menjadi hamba Allah yang efektif?**
- **Apakah rahasia dari kehidupan orang Kristen yang kuat?**

Nama ____________________ Tanggal Lahir ___/___/___ Usia _____ Kelas _____
(Tolong Diisi) (Abaikan Jika Dewasa)

Orang tua/Wali ____________________
(Abaikan Jika Dewasa)

Alamat Surat ____________________

Kota ____________________ Negara ________ Kode Pos ________

Kami memiliki pelajaran Alkitab untuk semua usia. Apakah kalian mempunyai teman yang mau menerima pelajaran-pelajaran ini? Tulis nama mereka dengan jelas, usia, nama orang tua mereka, dan lengkapi dengan alamat rumah di secarik kertas. Kirimkan kertas tersebut kepada kami saat kalian mengirimkan Lembar Pertanyaan. Katakan kepada mereka bahwa kalian telah meminta kami untuk mengirimkan pelajaran-pelajaran kepada mereka.

PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 9

EX2–L9–704 NA

▲ Letakkan alamat murid di atas.

▲ Letakkan alamat instruktur di atas.

PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 9

Dari:

PRANGKO

Kotak Surat Sahabat mempersembahkan ...

PENJELAJAH 2
PELAJARAN 10

Allah ingin memakai Aku!

Kepada sahabatku,

Adalah sesuatu yang luar biasa bahwa Allah yang Besar, yang mengatur alam semesta, ingin memakai kamu dan aku untuk melakukan kehendak-Nya. Allah akan memakai siapa saja yang bersedia untuk dipakai dan mempersiapkan dirinya.

Bila kita ingin dipakai Allah, kita harus melakukan dua hal: (1) Kita harus mendapat pengetahuan Firman Allah, dan (2) setiap hari kita harus menjalin hubungan dengan Allah.

Cara terbaik untuk menambah pengetahuan tentang Alkitab adalah dengan membaca, mempelajari, dan mengingat ayat-ayat itu. Alkitab adalah surat cinta Allah untuk kita. Ini adalah buku yang terpenting di seluruh dunia. Buku ini memberitahu kita bagaimana kita dapat mengenal Allah dan menyenangkan-Nya.

Baca Alkitab Setiap Hari

Saat kita membaca Alkitab, kita harus bergantung pada Roh Kudus untuk mengajar kebenarannya. Roh Kudus tinggal didalam setiap anak Allah, jadi Dia selalu beserta kita. Setiap kita membuka Firman Allah, marilah kita berhenti sejenak dan minta Roh Kudus untuk mengajar kita. Salah satu doa Daud yang bagus bagi kita. "Singkapkanlah mataku, supaya aku memandang keajaiban-keajaiban dari taurat-Mu." (Mazmur 119:18)

Mulailah membaca Alkitab hari ini! Membaca Injil Yohanes adalah awal yang bagus. Baca setiap pasal atau satu topik dalam satu pasal setiap hari. Jangan dilewati.

Bila kamu sudah selesai membaca Injil Yohanes, kamu bisa mulai dengan Injil Matius, dan baca seluruh kitab Perjanjian baru.

Tandai atau garis bawahi ayat yang terasa berbicara dalam hatimu. Hal ini akan membuat Alkitab lebih berharga bagimu. Pensil warna merah atau biru bisa digunakan. Jangan menggunakan spidol karena bisa menembus kertasnya.

Taati Alkitab dengan Sukacita

Ketika pertama kali kita diselamatkan, kita adalah bayi-bayi rohani. Allah ingin kita bertumbuh. Untuk bertumbuh fisik, kita memberi makanan pada tubuh kita. Untuk bertumbuh rohani, kita harus punya makanan rohani, yaitu Firman Allah. "Dan jadilah sama seperti bayi-bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan." (1 Petrus 2:2)

Kita bertumbuh rohani dengan menggunakan Firman Allah dalam kehidupan kita. Bagaimana caranya? Dengan mendengar dan melakukannya. Alkitab mengatakan, "Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku Firman dan bukan hanya pendengar saja…(Yakobus 1:22)

Hafalkan Ayat Alkitab secara Teratur

Pemuda Kristen bertanya kepada orang yang dewasa rohani bagaimana dia dapat melayani Allah. Jawabnya, "Siapkan peralatanmu, dan Allah akan segera memakaimu!"

"Bagaimana aku mempersiapkan peralatanku?" tanya pemuda Kristen. Orang itu menjawab, "Hafalkan Firman Allah! Hafalkan Firman Allah!"

Ingatlah selalu bahwa Firman Allah dipakai Roh Kudus dalam keselamatan seseorang. Alkitab mengatakan, "Karena kamu dilahirkan kembali….oleh Firman Allah, yang hidup dan yang kekal." (I Petrus 1:23).

Bila kamu menghafalkan ayat Alkitab, kamu dapat berbicara dengan yakin karena kamu sedang memperkatakan Firman Allah.

Kunci dalam mengingat adalah mengulangnya. Bila kamu mengucapkan sesuatu berulang-ulang kali, kamu akan mengingatnya. Cara sederhana dan yang terbaik dalam mengingat ayat-ayat adalah dengan menulis ayat itu dalam sebuah kartu berukuran 3x5cm. Di satu sisi, tulis ayat yang akan kamu pelajari. Di sisi lainnya, tulis referensi-nya - tempat ayat itu dalam Alkitab. Pastikan untuk menulis ayat dan tempatnya dangan tepat.

Bawa kartu itu bersamamu dan bacalah bila kamu ada kesempatan. Lihat referensi-nya pada tiap kartu dan perhatikan apa

kamu sudah hafal. Kemudian periksa dengan membuka kartu itu dan membacanya dengan tepat. Lakukan ini berulang-ulang. Jangan berhenti sampai kamu bisa menyebutkan ayat dan referensi-nya dengan tepat. Bila kamu sudah hafal ayat tersebut, kamu bisa menambah dengan ayat yang baru.

Setiap kali kamu mengingat Firman Allah, kamu sedang membangun dirimu dengan peralatan yang digunakan untuk melayani Allah.

Untuk mengingat apa yang sudah dipelajari, kamu harus sering mengulanginya. Kamu bisa menambah ayat baru setiap minggu, tapi pastikan untuk mengulangi ayat-ayat yang sudah dipelajari. Ulangi! Kamu bisa memulainya dengan ayat-ayat berikut.

MINGGU SATU	MINGGU DUA	MINGGU TIGA	MINGGU EMPAT
Roma 3:23	Roma 3:10	Yesaya 53:5-6	Titus 3:5
Roma 6:23	Ibrani 9:27	1 Petrus 3:18	Efesus 2:8-9
Yohanes 3:16	Roma 5:8	Yohanes 14:6	Galatia 3:26
Yohanes 3:36	Kisah Rasul 16:31	Kisah Rasul 4:12	Galatia 4:6
	1 Yohanes 5:11-12	Yohanes 3:3	1 Yohanes 5:13

Rahasia kehidupan orang Kristen yang kuat adalah Saat Teduh. Apakah "Saat Teduh"? Saat Teduh adalah meluangkan waktu bersama Tuhan setiap hari dalam doa dan merenungkan Firman-Nya. Yesus mengatakan, "Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah." (Matius 4:4). Untuk membangun sebuah Saat Teduh, kamu memerlukan sebuah tempat khusus, waktu khusus, dan rencana khusus.

Carilah tempat khusus di mana kamu bisa berdua saja dengan Tuhan. Carilah tempat yang penerangannya bagus dan meja untuk meletakkan Alkitabmu dan menulis.

Carilah waktu khusus. Untuk kebanyakan orang waktu terbaik adalah pertama kali di pagi hari. Sangat baik bila pertemuan dengan Tuhan adalah hal pertama yang kita lakukan pagi hari dan mengarahkan hati kita padanya, dari pada kita datang padanya saat malam hari dengan daftar kesalahan-kesalahan untuk kita akui. Pemusik yang bagus akan mencoba peralatannya **sebelum** acara - bukan **setelahnya**!

Pentingnya bertemu dengan Tuhan di setiap pagi hari tidak dapat diabaikan. Alkitab mengatakan, "Pagi-pagi benar, waktu hari masih gelap, Ia bangun dan pergi ke luar. Ia pergi ke tempat yang sunyi dan berdoa di sana." (Markus 1:35). Jika Anak Allah merasa perlu untuk memiliki hubungan pribadi dengan BapaNya, terlebih lagi kita!

Punyailah sebuah rencana. Waktu yang kamu sediakan untuk Saat Teduh bisa dibagi dalam tiga bagian:

Bagian pertama adalah untuk pembelajaran Alkitab. Sebelum membuka Alkitabmu, mintalah Roh Kudus untuk mengajarmu. Kemudian bacalah sebagian Firman Tuhan. Akan sangat membantu bila kamu membacanya beberapa kali.

Bagian kedua merenungkan apa yang sudah kamu baca. Bertanyalah pada dirimu sendiri. Apa yang sudah aku pelajari dari bacaan ini? Apakah ada janji Allah yang aku terima? Apakah ada perintah yang harus aku taati? Ayat apa yang paling berkesan dari bacaan ini? Akan sangat bagus bila kamu membuat catatan setiap hari.

Bagian ketiga adalah penyembahan, pengucapan syukur, dan berdoa. Menyembah adalah mengasihi Allah dan memuji-Nya untuk perbuatan-Nya bagi kita.

Pengucapan syukur adalah berterima kasih pada Allah atas berkat-berkat-Nya. Sebutkan satu persatu! Berdoa adalah berbicara dengan Allah dan mendengarkan Dia berbicara kepada kita melalui Firman-Nya oleh Roh-Nya.

Yesus mengajar kita untuk memanggil Allah dengan "Bapa kami". Kita harus berdoa kepada Bapa di dalam nama Yesus. Kita memiliki Bapa di Surga yang mengasihi kita dan menginginkan kita datang padanya untuk semua masalah kita.

3 fakta besar yang perlu diingat

1. **Allah mau memakai aku dalam pekerjaan-Nya.** Allah akan memakai siapa saja yang bersedia untuk dipakai dan mau mempersiapkan dirinya.

2. **Semakin aku mengerti Firman Allah,** semakin Allah bisa memakai aku. Siapkan peralatanmu, dan Allah akan segera memakaimu. Hafalkan ayat-ayat Alkitab.

3. **Rahasia kehidupan orang Kristen yang kuat** adalah Saat Teduh setiap hari. Bila Anak Allah merasa perlu memiliki hubungan pribadi dengan Bapa-Nya, terlebih lagi kita!

ayat hafalan

"Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu...."
2 Timotius 2:15

doaku

***"Bapa, aku sungguh mengasihi-Mu** dan aku ingin Engkau memakai aku. Dengan pertolongan-Mu, aku ingin mulai menghafalkan ayat-ayat dan aku mau mengadakan Saat Teduh setiap hari dengan-Mu dan Anak-Mu. Di dalam nama Yesus aku berdoa."*

Tanda tangan ________________

Tanggal ________________

BAB 10
Bagaimana Memilih yang Benar

Cerita sebelumnya: *Dan memberi hadiah untuk Beth. Jared lupa mengerjakan PR-nya, tapi dia menjelaskan tentang Pedang Rahasianya dan "Ayat Apapun Juga" miliknya.*

Suasana kelas menjadi hening karena murid-murid menunggu jawaban dari Pak Norman yang sedang memandang Jared, kemudian dia berkata, "Yah, sepulang sekolah kamu tidak boleh pulang dan kerjakan PR-mu kemarin karena kemarin kamu sibuk berdoa. DAN, katanya sambil tersenyum lebar, kalau kamu sudah dapat jawaban dari 'Ayat Apapun Juga', beritahu saya."

Seseorang di kelas tertawa ketika Jared menjawab, " Akan saya kerjakan, Pak. Saya sudah menjawab satu nomer." Pak Norman mengambil buku matematika-nya dan memulai pelajaran.

Jared kelelahan karena dia harus mengerjakan PR-nya sepulang sekolah. Dia hanya melambai pada Beth dan pulang untuk makan malam.

Ketika Jared selesai, dia keluar untuk mengambil sepedanya. Carlos sedang menunggunya. "Hai," kata Carlos. "Bisakah kita pergi ke suatu tempat dan bicara? Aku ingin menanyakan sesuatu padamu."

"Tentu," Jared menjawab. "Kita bisa bicara di kamarku."

Saat di dalam, mereka tergeletak di lantai dan Carlos berkata, "Ya ampun! Aku tidak bisa bicara kepada Pak Norman seperti yang kamu lakukan tadi pagi, Jared. Apa kamu takut? Dan kenapa kamu tidak menyalin jawabanku saja? Semuanya juga seperti itu?"

Jared meletakkan kepalanya pada tangannya dan melihat Carlos. "Aku ingin menyalin jawabanmu, Carlos. Tapi aku teringat Pedang Rahasiaku."

"Itu juga yang ingin kutanyakan padamu. Kenapa kamu menyebut Alkitabmu Pedang Rahasia?"

Jared menunjukkan pembatas buku yang diberikan Beth padanya. Dia menunjukkan ayatnya dan menceritakan kepadana bagaimana dia tergoda untuk berbuat curang. Dia berkata bahwa Allah telah mengingatkannya pada ayat itu. "Aku tahu Yesus tidak mau aku berbuat curang, Carlos. Itu sebabnya aku mengembalikan bukumu."

"Tapi apa kamu tidak takut saat mengatakannya pada Pak Norman?" Carlos bertanya terus. "Kamu tahu betapa kerasnya Pak Norman."

"Awalnya aku takut," kata Jared. "Tapi kamu tahu Yesus hidup di dalam hatiku sekarang. Dia membantuku mengatakan kebenaran, hal baik apa yang harus dilakukan. Kemudian aku tidak takut lagi. Yesus mengambil ketakutanku."

Carlos melihatnya wajahnya sambil berpikir dalam-dalam. Akhirnya dia berkata, "Ada yang aku tidak mengerti, kalau Yesus menolongmu hari ini, mengapa Yesus tidak menolongmu supaya kamu tidak kena marah karena pot-pot bunga itu?"

“Tentang hal itu aku minta maaf, Carlos.” kata Jared. “Tapi bukan karena kita sudah diselamatkan kita tidak pernah melakukan kesalahan lagi. Kita masih memiliki dosa alami.”

“Apa maksudmu?” Carlos bertanya dengan wajah keheranan.

Jared tersenyum dan mulai menjelaskan, “Jadi, kita semua lahir dengan dosa alami yang menggoda kita untuk melakukan kesalahan. Meskipun setelah kita diselamatkan, hidup kita yang lama masih tetap ingin melakukan kesalahan. Jadi kita harus ingat bahwa Yesus hidup di dalam kita. Dia akan menolong kita untuk melakukan hal-hal yang benar kalau kita percaya padanya. Aku tidak mengerti sampai sepupuku Beth menjelaskannya padaku.”

“Kedengarannya seperti yang Lisa ceritakan padaku.” kata Carlos. “Ibu dan Ayah juga mengatakan perubahan pada Lisa, tapi aku tetap berpikir bahwa itu tidak akan selamanya.”

“Oh, ya, tentu saja itu akan bertahan, Carlos.” Jared meyakinkannya. “Tuhan Yesus memberi kita hidup kekal ketika kita menjadi milik-Nya. Dia ingin menolong kita untuk memilih yang benar. Itu tidak berarti kita tidak akan pernah berdosa lagi. Tapi ketika kita berdosa, kita bisa mengatakan kepada Yesus bahwa kita menyesal dan Dia akan mengampuni dan menolong kita untuk melangkah lagi.”

“Bukannya Lisa sudah tahu sebelumnya?” tanya Carlos.

“Tidak, dia tidak tahu. Tapi sekarang, meskipun dia lupa, dan melakukan kesalahan, dia akan menyesal dan dia tidak akan mengulanginya lagi - demikian juga dengan aku.” Jared menyelesaikan pembicaraannya.

Sambil bangun dari lantai Carlos mendesah. “Kedengarannya bagus, Jared, tapi aku harus memikirkannya lagi.

“Aku telah berjanji pada Alex aku akan pergi dengannya dan dengan anak-anak yang lain. Setelah ini aku tidak akan melakukan apapun dengan mereka. Tentu saja aku belum memberitahu mereka. Aku kesal karena Alex selalu mengatur aku. Setelah besok, aku akan menjauhinya.”

Jared mencoba membujuk Carlos supaya tidak pergi. Bahkan dia sudah mengatakan kalau Alex hendak mempermainkannya. Carlos mengangkat bahu dan berkata, “Kami akan mempebaiki rakit tua di tepi sungai. Ada banyak yang harus dikerjakan dan Alex tahu kalau aku mahir memakai palu. Aku rasa tidak dapat selesai besok, jadi tidak akan ada kesempatan baginya untuk mencobanya di sungai. Kalau mereka mencobanya, aku tidak mau mendekat.”

Hari berikutnya adalah hari Sabtu, Jared sibuk menyapu daun-daun dan membantu Ayahnya membersihkan halaman rumah mereka. Dia terus berpikir tentang Carlos dan berharap dia dapat pergi ke sungai untuk melihat apa yang terjadi.

Setelah makan siang, Ayah Jared menyuruhnya untuk membeli peralatan untuk memotong rumput. Dia pergi ke beberapa toko, tapi dia tidak mendapatkannya. Ayah Jared mengatakan kalau dia sudah membeli peralatan itu dia boleh melakukan apapun sepanjang hari.

Jared semakin putus asa. Akhirnya, dia berhenti dan berdoa, “Tuhan Yesus terkasih, kumohon tolonglah aku untuk mendapatkan peralatan yang aku butuhkan. Aku ingin mencari Carlos dan memastikan bahwa dia baik-baik saja.”

Ketika Jared pergi ke toko besi selanjutnya, dia menunjukkan contoh peralatan itu kepada pemilik toko. Pemilik toko menunjukkan peralatan yang baru dan senyum lebar melintas di wajah Carlos. “Terima kasih Tuhan Yesus,” kata Jared dengan bahagia. Jared terus berdoa dan mengucap syukur pada Allah atas pertolongan-Nya, dan meminta Allah untuk bersama Carlos.
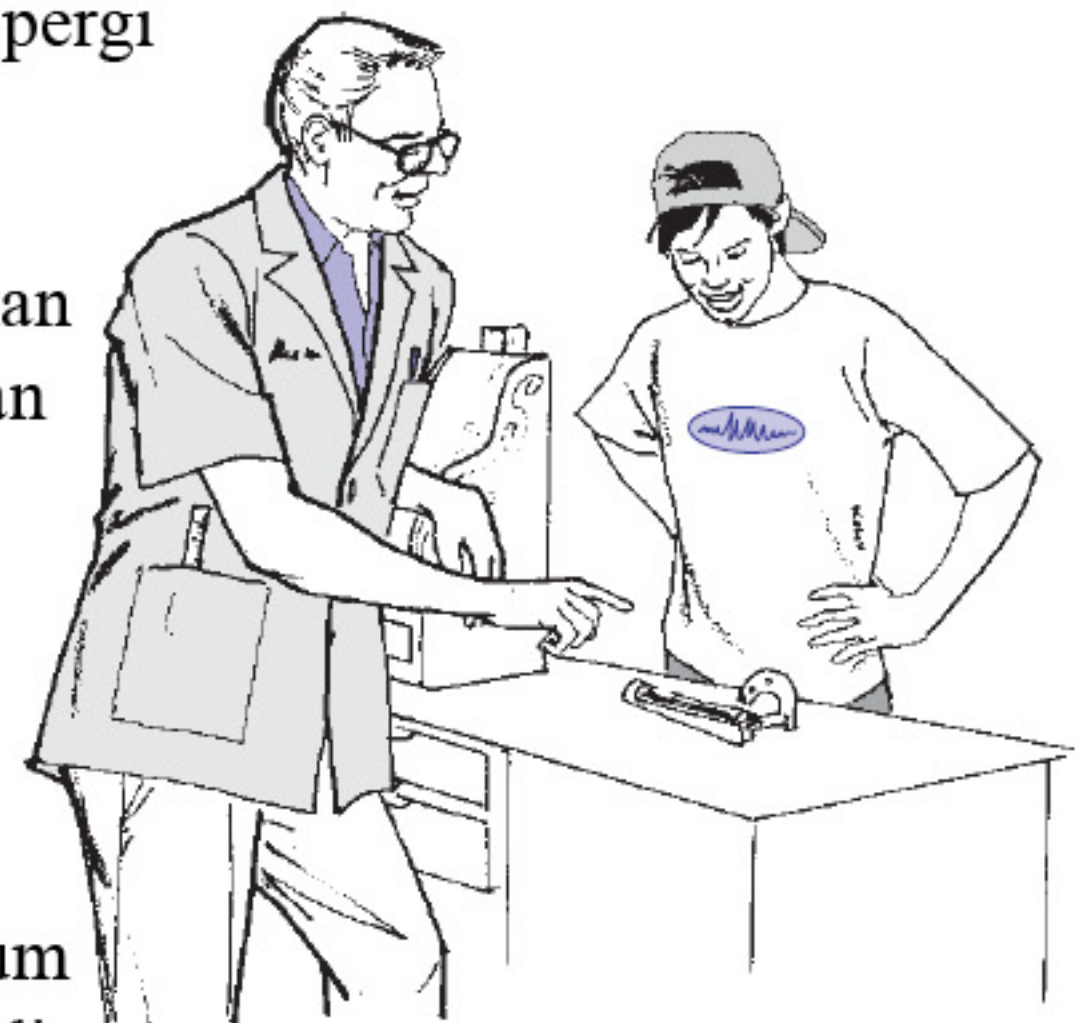
Akankah Carlos berada dalam masalah lagi?

Akankah Jared menemukan Carlos?

Jangan lewatkan bab selanjutnya!

Lembar Pertanyaan
Penjelajah 2 - Pelajaran 10

PETUNJUK: Pilihlah jawaban yang tepat - a atau b.
Tuliskanlah dalam kotak yang tersedia.

1. Cara terbaik untuk menambah pengetahuan Alkitab adalah

a. Dengan membacanya, mempelajarinya, dan mengingat bagian-bagiannya.
b. Dengan mendengarkan melalui orang lain.

2. Kita menggunakan Firman Allah dalam hidup kita

a. Dengan hanya mendengarkannya.
b. Dengan mendengarkan dan menaatinya.

3. Rahasia kehidupan orang Kristen yang kuat adalah

a. Membaca Alkitab kadang-kadang.
b. Memiliki Saat Teduh setiap hari dengan Tuhan.

4. Waktu yang terbaik untuk Saat Teduh setiap hari adalah

a. Kapanpun setiap hari.
b. Pertama kali saat pagi hari.

5. Kita harus berdoa

a. Kepada Bapa di dalam nama Yesus.
b. Kepada Allah di dalam nama kita.

seputar Pelajaran 11

Temukan ...

- **Mengapa begitu penting untuk memenangkan orang lain bagi Kristus?**
- **Bagaimana aku memimpin seseorang pada Kristus?**

Gunting Lembar Pertanyaan dan **LIPATILAH** sehingga alamat guru berada di bagian depan. Mohon **JANGAN DIJEPRET**.
Tempellah dengan **ISOLASI** pada ketiga sisinya sesuai petunjuk.

Nama ______________________ (Tolong Diisi) Tanggal Lahir ___/___/___ Usia ____ Kelas ____ (Abaikan Jika Dewasa)

Orang tua/Wali ______________________ (Abaikan Jika Dewasa)

Alamat Surat ______________________

Kota ______________________ Negara ________ Kode Pos ________

Kami memiliki pelajaran Alkitab untuk semua usia. Apakah kalian mempunyai teman yang mau menerima pelajaran-pelajaran ini? Tulis nama mereka dengan jelas, usia, nama orang tua mereka, dan lengkapi dengan alamat rumah di secarik kertas. Kirimkan kertas tersebut kepada kami saat kalian mengirimkan Lembar Pertanyaan. Katakan kepada mereka bahwa kalian telah meminta kami untuk mengirimkan pelajaran-pelajaran kepada mereka.

EX2–L10–704 NA

▲ Letakkan alamat murid di atas.

▲ Letakkan alamat instruktur di atas.

PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 10

Dari:

PRANGKO

Kotak Surat Sahabat mempersembahkan ...

PENJELAJAH

Kamu dapat menjadi Penjala Jiwa

Kepada sahabatku,

Satu sukacita terbesar kita sebagai orang Kristen adalah sukacita untuk dapat memimpin seseorang kepada Kristus. Pikirkan itu! Kamu dan aku dapat menjadi alat Tuhan untuk keselamatan teman, keluarga dan orang-orang di sekitar kita.

Mengapa begitu penting untuk memberitahu teman-teman tentang Yesus? Karena Tuhan Yesus adalah satu-satunya Penyelamat. Barangsiapa percaya kepada Yesus sebagai Juru selamatnya akan hidup selamanya dengan-Nya di surga. Barangsiapa yang mati tanpa Kristus akan hidup selamanya dalam tempat mengerikan yang dinamakan neraka.

Setiap orang akan hidup selamanya pada satu di antara dua tempat....

Siapa yang bisa mendapat hak istimewa untuk memenangkan orang lain bagi Kristus? Semua orang percaya! Semua anak Allah dapat memiliki sukacita saat memperkenalkan seseorang pada Tuhan Yesus. Alkitab mengatakan, "... siapa bijak, mengambil hati orang." (Amsal 11:30). Dalam pelajaran kali ini kita akan mempelajari bagaimana melakukan hal ini.

Bagaimana Memimpin Seseorang kepada Kristus

Bagaimana seseorang diselamatkan? Seseorang diselamatkan akan percaya dan menerima Tuhan Yesus sebagai Juru selamat. “Tetapi semua orang yang menerima-Nya [Yesus] diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah…” (Yohanes 1:12). Yesus berkata, "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.” (Yohanes 14:6).

Untuk memimpin seseorang kepada Kristus, kamu harus menggunakan Firman Allah dan menjelaskan dasar kebenaran Injil untuk mengerti dasar kebenaran dari “langkah-langkah keselamatan”. Untuk menjelaskan langkah-langkah ini, cari dan bacalah setiap ayat dalam Alkitabmu.

SAYA TELAH BERDOSA

“Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah” Roma 3:23

Langkah pertama dalam memimpin seseorang kepada Kristus adalah dengan menunjukkan Firman Tuhan kepadanya bahwa dia adalah seorang pendosa. Bacalah dalam Roma 3:23. Tanyakan, “Apa yang dikatakan ayat ini kepadamu?”

Pastikan bahwa dia melihat sendiri dalam Firman Allah bahwa dia adalah seorang pendosa. Jelaskan bahwa hukuman atas dosa adalah “kematian”, yaitu dipisahkan dari Tuhan selamanya, dalam lautan api. “Sebab upah dosa ialah maut…..” (Roma 6:23).

ALLAH MENGASIHIKU

“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal”

Cari Yohanes 3:16. Tanyakan “Apa yang dikatakan ayat ini kepadamu?” Bacalah ayat ini dengan menyebut namanya dalam ayat itu : Karena begitu besar kasih Allah akan (namanya), sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya (namanya) yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

KRISTUS MATI UNTUKKU

“Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.” Roma 5:8

Cari Roma 5:8. Tanyakan “Apa yang dikatakan ayat ini kepadamu?” Allah mengasihi orang-orang berdosa! Allah berkata, “Aku mengetahui seluruh dosamu tapi Aku sungguh-sungguh mengasihimu dan Aku memberikan Anak-Ku untuk mati di atas kayu Salib bagi dosa-dosamu”. Kristus mati bagi kita. Kita dapat berkata, “Kristus mati bagi dosa-dosaku!” Minta temanmu untuk mengulangi perkataan itu.

AKU MENERIMA-NYA

"Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa." Yohanes 1:12

Cari Yohanes 1:12. Bacalah dan tanyakan kepadanya, "Apa yang dikatakan ayat ini kepadamu?" Jelaskan bahwa kamu menjadi anak Allah dengan menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatmu.

Tanyakan, "Percayakah kamu bahwa Yesus adalah Anak Allah dan Dia mati untuk dosa-dosamu?" Jika dia mengatakannya, tanyakan, "Apakah kamu percaya bahwa Yesus akan masuk ke dalam hatimu saat ini jika kamu memintanya?" Jika ya, tanyakan, "Maukah kamu menerima Tuhan Yesus sebagai Juru selamatmu sekarang juga?" Jika dia mengatakan ya, katakan padanya bahwa kamu akan berdoa, dan dia dapat mengikutinya. Doa seperti kalimat di bawah ini:
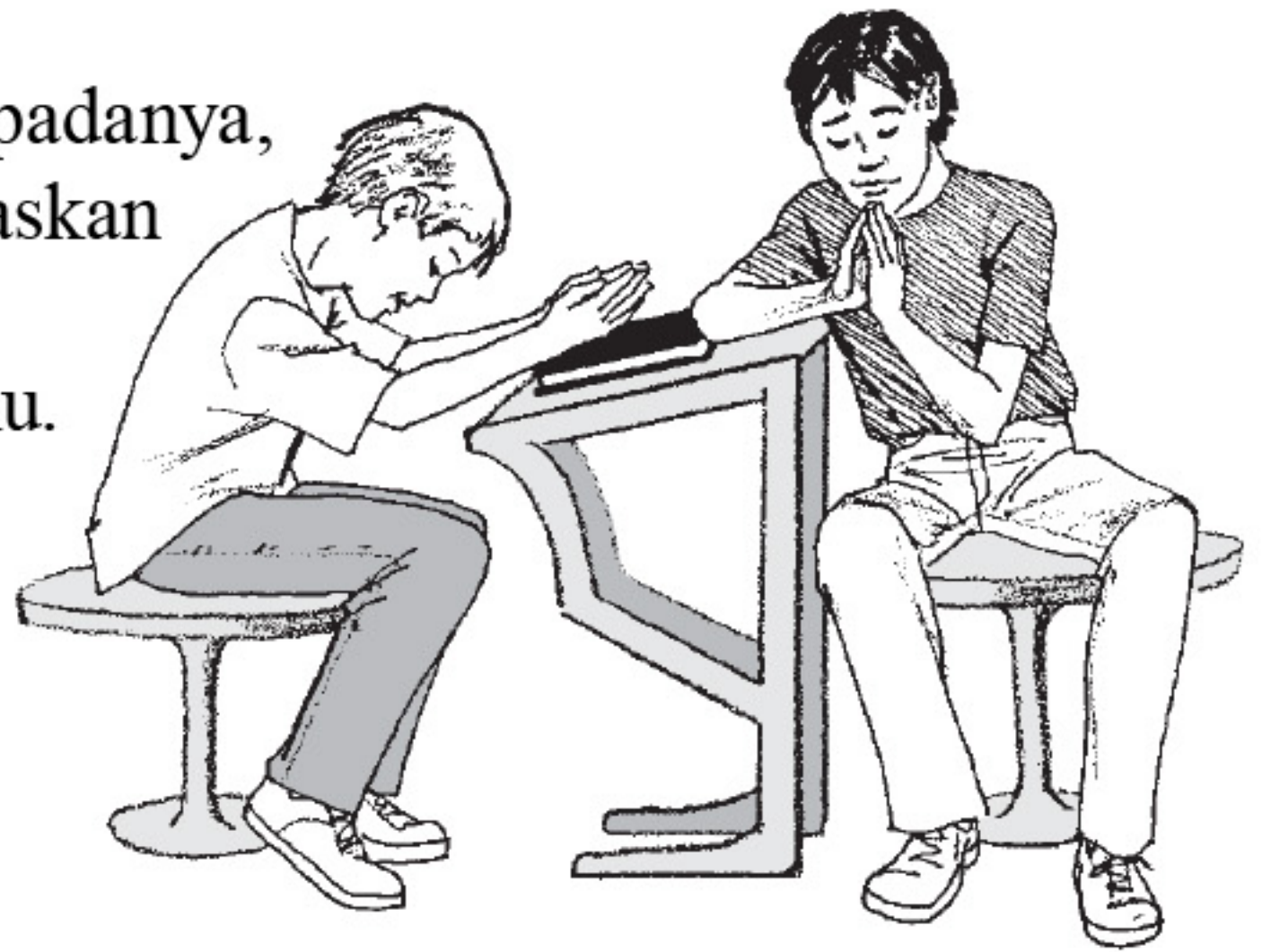
"Tuhan Yesus, aku adalah orang berdosa. Aku percaya bahwa Engkau adalah Anak Allah, dan telah mati bagi dosa-dosaku. Aku ingin Engkau menjadi Juru selamatku. Masuklah dalam hatiku. Sekarang aku menerima-Mu sebagai Juru selamatku."

AKU MEMILIKI HIDUP KEKAL

"Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak taat kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap ada di atasnya." Yohanes 3:36

Lihat Yohanes 3:36 dan bacalah dan tanyakan kepadanya, "Apa yang dikatakan ayat ini kepadamu?" Allah berbicara mengenai dua kelompok orang - mereka yang percaya Anak-Nya dan yang tidak percaya. Jika dia berada dalam kelompok yang percaya kepada Anak-Nya, apa yang Allah katakan tentang dia? Allah berkata, "Kamu MEMILIKI hidup kekal." Kamu tahu bahwa kamu memilikinya karena Allah berkata demikian!

Banyak orang di sekitarmu yang perlu untuk diselamatkan. Sekarang mulai berdoa untuk mereka dan carilah kesempatan untuk memperkenalkan mereka kepada Tuhan Yesus. Jangan takut membuat kesalahan. Kamu akan membuat kesalahan terbesar bila kamu tidak mencoba untuk memenangkan mereka bagi Yesus Kristus!

Salah satu cara terbaik untuk mendapatkan kesempatan berbicara pada seseorang mengenai Kristus adalah, "Apakah kamu keberatan bila aku bertanya hal yang pribadi?"

Kebanyakan orang akan menjawab, "Tidak." Kemudian kamu dapat bertanya, "Bila kamu mati malam ini, apakah kamu yakin bahwa kamu akan masuk surga?" Jika orang itu tidak yakin, kamu dapat bertanya, "Apa kamu mau kutunjukkan dari Alkitab bagaimana kamu bisa yakin bahwa kamu akan pergi ke surga?"

Kamu mungkin adalah orang Kristen baru dan bertanya-tanya apa yang dapat kamu lakukan? Kamu dapat melayani Tuhan sekarang! Kamu dapat menceritakan kepada orang lain apa yang Kristus telah lakukan bagimu. Kamu bisa memberitahu teman yang lain mengenai Kotak Surat Sahabat, dan kamu dapat mendaftarkan mereka dengan mengirimkan nama, usia, dan alamat rumahnya.

Allah menjanjikan upah besar bagi siapa yang memenangkan orang lain bagi Kristus. Rasul Paulus mengatakan tentang orang-orang percaya yang dimenangkannya bagi Kristus sebagai "mahkota kemegahan"-nya (I Tesalonika 2:19). "Dan orang-orang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala [matahari], dan yang telah menuntun banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang, tetap untuk selama-lamanya." (Danel 12:3).

Kita perlu diingatkan bahwa kita memiliki, "Hanya satu kehidupan, dan akan segera berlalu dengan cepat. Hanya apa yang dilakukan Yesus yang kekal sifatnya."

Adalah suatu KESUKAAN BESAR apabila kita memasuki Surga, kita melihat Penyelamat kita yang mulia berhadapan muka, dan mendengar Dia berkata, "Sudah selesai, hamba yang taat dan setia! Masuklah dalam kesukaan Tuhanmu." Berjumpa dengan orang-orang yang kita perkenalkan pada Tuhan Yesus akan menjadi SUKACITA BERLIPAT GANDA!

3 fakta besar yang perlu diingat

1. **Setiap orang** akan hidup selamanya baik di Surga ataupun di neraka.
2. **Orang-orang percaya akan hidup selamanya bersama Kristus di Surga.** Tetapi yang mati di luar Kristus akan masuk di nereka selamanya.
3. **Memenangkan jiwa adalah memperkenalkan Yesus kepada orang lain.** Setiap orang percaya akan bersukacita dalam memenangkan orang lain bagi Kristus. Kristus sangat mengasihi manusia hingga memberikan hidup-Nya bagi mereka. Apakah kamu mau bercerita tentang Kristus pada mereka?

ayat hafalan

Yesus berkata, "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku." Yohanes 14:6

doaku

*"**Bapa, tolong aku untuk menyadari** bahwa setiap orang suatu hari akan berada di Surga ataupun di neraka. Tolonglah aku supaya aku sungguh-sungguh mengasihi mereka sehingga aku bisa bercerita tentang Yesus pada mereka. Di dalam nama Yesus aku berdoa."*

Tanda tangan ____________________

Tanggal ____________________

Bab 11
Komplotan

Cerita sebelumnya: *Jared memberitahu Carlos bahwa Alkitabnya adalah Pedang Rahasianya dan bagaimana Yesus memberi kita kekuatan untuk membuat pilihan yang benar. Carlos bercerita bahwa dia akan membantu Alex memperbaiki rakit di dekat jembatan tua.*

Jared terburu-buru mengendarai sepedanya menuju ke sungai saat Beth melambaikan tangan dari jendelanya. Ketika Jared buru-buru masuk ke kamar Beth, Beth mengatakan, "Oh, Jared, aku senang sekali kamu datang. Dan baru saja mencarimu. Dia bilang kamu harus segera ke sungai dekat jembatan tua. Mereka berencana untuk memaksa Carlos naik rakit sebelum rakit itu diperbaiki."

Jared hilang semangat. Dia segera berpamitan pada Beth, menaiki sepedanya, dan mengayuhnya mati-matian. Alex telah memilih hal yang terpenting yang dapat dilakukan oleh siapapun juga tehadap Carlos. Carlos mempunyai seseorang Kakak yang tenggelam dalam kecelakaan perahu, dan Carlos sangat takut pada air. Dia tidak akan pernah naik perahu, apalagi perahu yang setengah jadi.

Jared mengerti kenapa Carlos ingin segera meninggalkan anak-anak setelah rakitnya diperbaiki. Carlos merasa tenang kalau rakit itu tidak bisa digunakan. Saat sudah diperbaiki, Carlos ingin segera pergi, jauh-jauh.

Jared pindah dari jalan raya ke jalan kecil yang menuju ke sungai. Tiba-tiba, sepedanya tidak bisa dikendalikan dan dia menabrak semak-semak. "Oh, Tidak!" Jared mengeluh saat dia melihat ban sepedanya rusak. Tidak ada yang bisa dilakukan kecuali meninggalkan sepedanya dan mencari Carlos. Dengan cepat dia menyembunyikan sepedanya di balik semak-semak. Kemudian dia mulai berlari menuju sungai.

Saat Jared melewati jalan kecil itu, dia berpikir berapa jumlah komplotan itu. Dia berharap seseorang bisa membantunya melawan Alex. Kemudian dia mendengar suara-suara. Jared memperlambat larinya dan berusaha untuk tidak terlihat. Dia mengendap-endap semakin dekat, dan dekat sampai dia bisa mendengar apa yang terjadi. Dia memotong beberapa cabang pohon dan meletakkannya di atas kepalanya dan mengintip mereka.

Jared melihat sepasang anak memegang Carlos sementara Alex berjalan ke arah mereka dengan membawa tali. "Apa yang kamu lakukan?" tanya Carlos dengan ketakutan. "Kita belum menyelesaikan perahunya dan kita harus cepat karena aku harus segera pulang."

"Oh, Carlos, jangan kuatir," kata Alex padanya. "Perahunya sudah cukup bagus untuk hal yang akan kita lakukan sekarang. Kami selalu menggunakan sedikit tipuan untuk setiap anggota baru pada kelompok kita. Kami ingin melihat apakah kamu cukup berani?" Alex berkata sambil mengikat tangan Carlos.

"Lepaskan aku!" Carlos berteriak, berusaha melepaskan dirinya. "Aku tidak ingin masuk kelompokmu."

"Yah, aku pikir juga begitu," Alex menggeram. "Kami rasa kamu akan kembali pada teman

pendeta cilikmu itu. Kami akan melakukan sesuatu yang akan membuatmu mengingat kami. Kamu kan sudah bekerja keras memperbaiki rakit ini, kamu bisa mencobanya pertama kali."

Carlos menjadi pucat saat mereka mendorongnya ke rakit. "Lepaskan aku!" teriaknya. "Aku tidak bisa berenang dan aku tidak mau naik rakit."

Jared melompat keluar dari tempat persembunyiannya dan berlari ke arah mereka. Dia mendorong Alex dan menyingkirkannya dari Carlos. "Alex!" teriaknya. "Tinggalkan Carlos. Jangan berani-berani kamu membawanya naik rakit!"

Alex terkejut, tapi dia segera berteriak kembali, "Hei, teman-teman, tangkap pendeta cilik itu dan tahan dia." Jared melawan tapi dia tidak sebanding dengan mereka. Mereka memegangnya dengan erat sementara Alex dan yang lainnya membawa Carlos ke rakit dan mulai mendorongnya masuk ke air.

"Carlos," panggil Jared. "Jangan takut. Bantuan akan segera datang. Bertahanlah!"

Alex melepaskan rakit itu dan berbalik ke Jared. "Apa maksudmu? Siapa lagi yang tahu hal ini?" teriaknya.

Sebelum Jared dapat menjawab, ada seseorang terjun ke air dan berenang ke rakit. Jared mengambil nafas panjang saat dia menyadari bahwa itu Dan. Dengan satu tangan Dan menuntun rakit itu menuju tepi sungai.

Dengan penuh kemarahan, Alex menuju rakit. Kemudian Pak Foster dan Pak Polisi berjalan menuju ke tanah lapang. Beberapa anak mulai melarikan diri, tapi Pak Polisi berteriak, "Berhenti, anak-anak. Semuanya akan jadi lebih mudah kalau kalian menceritakan apa yang terjadi di sini, dari pada kami harus mengejar kalian. Siapa di antara kalian yang bernama Alex Simon?"
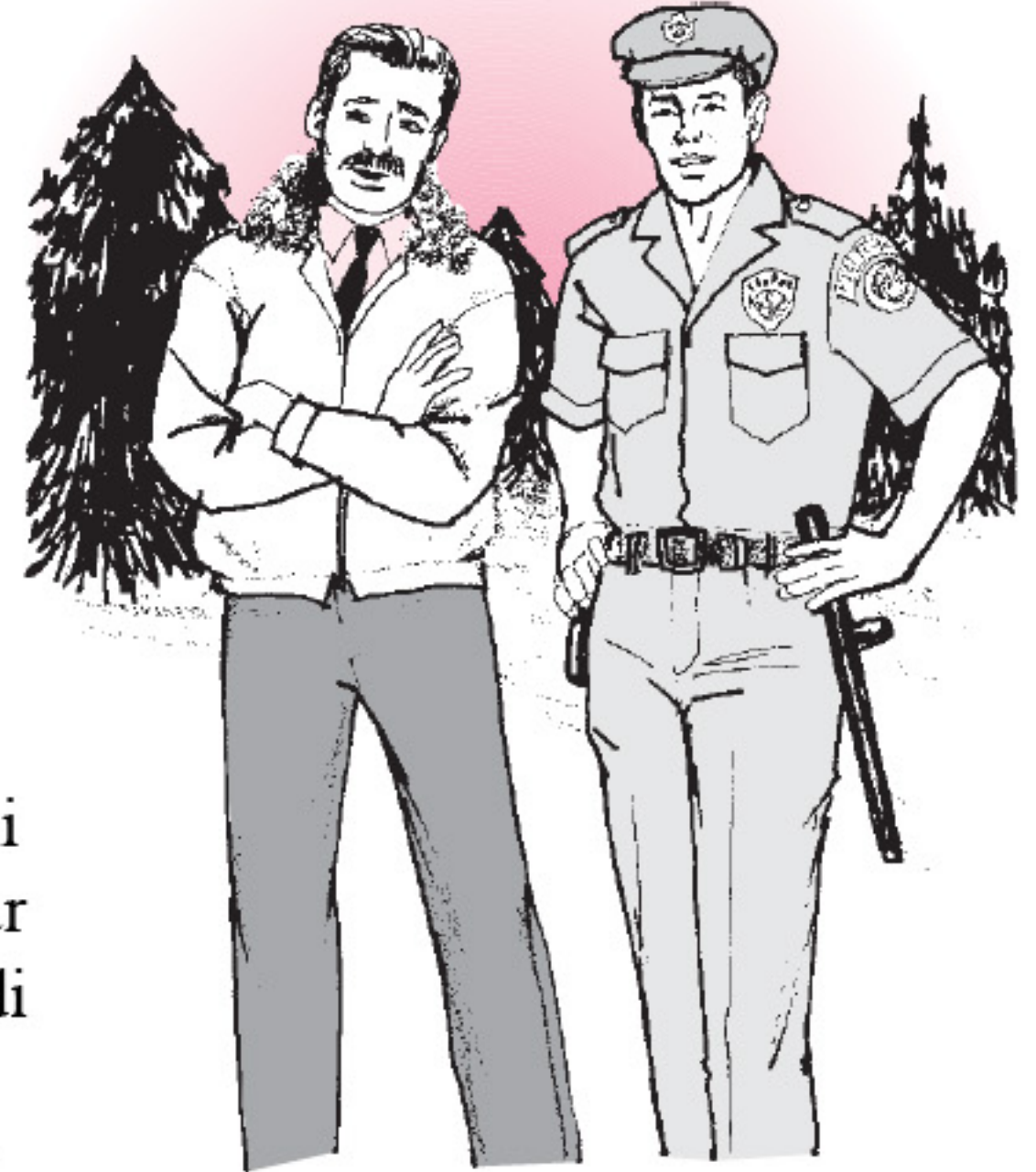
"Ini," Dan menunjuk Alex. "Dia pemimpin komplotan ini. " Dan mendorong rakit itu ke tepi. "Sekarang semuanya aman, Carlos," Dan menguatkan Carlos, sambil menolong Carlos turun dari rakit.

Jared menjauhkan dirinya dari anak-anak dan berlari ke arah Carlos. "Apa kamu baik-baik saja?" Carlos mengangguk sambil Carlos melepaskan ikatan tangannya.

Pak Polisi dan Pak Foster menggiring anak-anak yang ketakutan ke tempat parkir. Dan menolong membawa sepeda Jared ke jalan di mana mobil Ayahnya diparkir dan kemudian dia dan Jared duduk di sebelah Carlos. Selama perjalanan tidak ada yang berbicara.

Apa yang akan dilakukan Carlos sekarang?

Apa yang akan terjadi kemudian?

Jangan lewatkan akhir yang menggembirakan dari "Jared dan Pedang Rahasianya."

Lembar Pertanyaan

Penjelajah 2 - Pelajaran 11

Gunting Lembar Pertanyaan dan **LIPATILAH** sehingga alamat guru berada di bagian depan. Mohon **JANGAN DIJEPRET**.
Tempellah dengan **ISOLASI** pada ketiga sisinya sesuai petunjuk.

PETUNJUK: Pilihlah jawaban yang tepat - a atau b.
Tuliskanlah dalam kotak yang tersedia.

1. Siapa yang memperoleh hak istimewa untuk membawa orang lain pada Kristus?

☐ a. Hanya pengkotbah dan guru Alkitab.
b. Semua orang percaya.

2. Manusia diselamatkan

☐ a. Dengan percaya pada Tuhan Yesus dan menerima-Nya.
b. Dengan bergabung dalam gereja dan dibaptis.

3. Langkah pertama dalam membawa seseorang pada Kristus adalah

☐ a. Memberitahukan kepadanya bahwa dia harus menjaga seluruh perintah Allah.
b. Menunjukkan kepadanya dari Firman Allah bahwa dia adalah pendosa.

4. Allah menunjukkan kasih-Nya pada kita

☐ a. Dengan memberikan Anak-Nya untuk mati bagi dosa-dosa kita.
b. Dengan memberi kita banyak hal baik agar kita dapat menikmati hidup.

5. Satu-satunya jalan seseorang diselamatkan adalah

☐ a. Dengan menjadi sangat baik dan sangat rohani.
b. Dengan menerima Yesus Kristus sebagai Juru selamatnya.

seputar Pelajaran 12

Temukan ...

- **Apakah Allah sungguh mengampuni semua dosa-dosaku?**
- **Bagaimana perasaan Allah terhadap aku sekarang?**

Nama ______________________ Tanggal Lahir ___/___/___ Usia _____ Kelas _____
(Tolong Diisi) (Abaikan Jika Dewasa)

Orang tua/Wali ______________________________
(Abaikan Jika Dewasa)

Alamat Surat ______________________________

Kota ______________________ Negara ________ Kode Pos __________

Kami memiliki pelajaran Alkitab untuk semua usia. Apakah kalian mempunyai teman yang mau menerima pelajaran-pelajaran ini? Tulis nama mereka dengan jelas, usia, nama orang tua mereka, dan lengkapi dengan alamat rumah di secarik kertas. Kirimkan kertas tersebut kepada kami saat kalian mengirimkan Lembar Pertanyaan. Katakan kepada mereka bahwa kalian telah meminta kami untuk mengirimkan pelajaran-pelajaran kepada mereka.

EX2–L11–704 NA

▲ Letakkan alamat murid di atas.

▼ Letakkan alamat instruktur di atas.

PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 11

Dari:

PRANGKO

PENJELAJAH

YESUS mengasihi Aku!

Kepada sahabatku,

Tuhan Yesus adalah pribadi yang luar biasa! Dia duduk di sebelah kanan Bapa, dan seluruh kemuliaan Allah ada pada-Nya. Dia bertahta atas alam semesta!

Merasakan pribadi Yesus Kristus yang luar biasa dan mengasihi-Nya dengan sepenuh hatiku memberikan sukacita dalam hati-Nya. Yesus bukan "sebuah kekuatan". Dia adalah seorang pribadi! Dia ingin menjadi Sahabat istimewaku. Dia ingin aku merasakan kehadiran-Nya, dan Dia ingin merasakan kehadiranku, seperti seorang sahabat.

Cara untuk menikmati kehadiran Allah adalah dengan mengasihi-Nya dengan sepenuh hatimu dan menempatkan-Nya di tempat pertama dalam hidupmu. Seorang gadis bernama Amanda telah belajar rahasia ini. Katanya, "Aku selalu menempatkan-Nya di tempat pertama dalam hidupku. Aku sering berbicara denganNya. Aku sangat mengasihi-Nya, dan bahkan Dia lebih lagi mengasihiku. Aku tidak dapat membayangkan hidup tanpa-Nya."

Semua makhluk di Surga mengasihi dan memuji Tuhan Yesus. Aku juga mengasihi dan memuji Tuhan Yesus. Ada tiga alasan mengapa aku sangat mengasihi-Nya.

1 **Aku mengasihi-Nya karena apa yang sudah Dia lakukan bagiku.** Dia menderita dan mati di atas kayu salib sehingga aku diampuni dan menjadi milikNya. Alkitab mengatakan bahwa Kristus "menghapuskan dosa oleh korban-Nya." (Ibrani 9:26).

2 **Aku mengasihi-Nya karena siapa Dia.** Selain Anak Allah, diri-Nya juga adalah Allah sendiri, sebelumnya Dia adalah manusia Yesus Kristus yang kita kenal dan kasihi. Ketika aku berpikir siapa diriku, dan siapakah Dia, aku kagum karena Dia sangat mengasihi aku, dan karena Dia telah datang untuk hidup di dalam hatiku.

3 **Aku mengasihi-Nya karena Dia mengasihiku.** Meskipun Dia adalah "Tuhan segala Kemuliaan" dan diagungkan di tempat tertinggi di Surga, Yesus mengenal dan mengasihi setiap kita dengan kasih yang nyata. Alkitab mengatakan, "Kita mengasihi, karena Allah lebih dahulu mengasihi kita." (1 Yohanes 4:19).

Yesus sangat mengasihiku ... Dia **MEMILIH** *aku*

Sebelum aku menerima Tuhan Yesus sebagai Juru selamatku, aku terpisah dari Allah, hidup untuk diriku sendiri, dan melakukan apa yang ingin kulakukan. Aku jarang memikirkan Allah.

Kemudian sesuatu yang luar biasa terjadi! Yesus membawaku pada-Nya. Aku tidak lebih baik dari yang lain, tetapi Yesus memilih dan menyelamatkanku.

Mengapa Yesus memilihku? Dia memilihku karena Dia mengasihiku! Dia mengenal dan memilih aku sebelum aku dilahirkan! Ini sesuatu yang mustahil, tapi ini benar. Tuhan mengatakan, "Aku mengasihi engkau dengan kasih yang kekal, sebab itu Aku melanjutkan kasih setia-Ku kepadamu." (Yeremia 31:3).

Yesus sangat mengasihiku ... Dia **MENEBUS** *aku*

Apa artinya "menebus" seseorang? Itu artinya menyelamatkannya dengan membayar harganya. Sebelum Tuhan menyelamatkan aku, aku adalah budak Setan. Aku berada dalam kerajaan kegelapan Setan. Tapi Yesus sangat mengasihiku sehingga Ia menebus aku.

Berapa harga yang Tuhan Yesus bayar untuk menebus aku? Harganya adalah nyawa-Nya sendiri. Di atas kayu salib Dia memberikan nyawa-Nya bagiku. Dia mencurahkan darah-Nya yang mahal supaya dosa-dosaku diampuni dan aku menjadi milik-Nya. Aku dapat berkata seperti Rasul Paulus, "Anak Allah….mengasihi aku, dan memberikan nyawa-Nya bagiku!"

Apa tujuan Yesus menebus aku? Tujuan-Nya adalah supaya aku menjadi milik-Nya. Ketika kamu membeli sesuatu, barang itu menjadi milikmu. Tuhan Yesus "membeli" aku dengan memberikan nyawa-Nya bagiku. Sekarang aku milik-Nya. Alkitab mengatakan, "Atau tidak tahukah kamu, bahwa… kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!" (1 Korintus 6:19-20).

Yesus sangat mengasihiku ...
Dia ingin aku **BERSAMA-NYA**
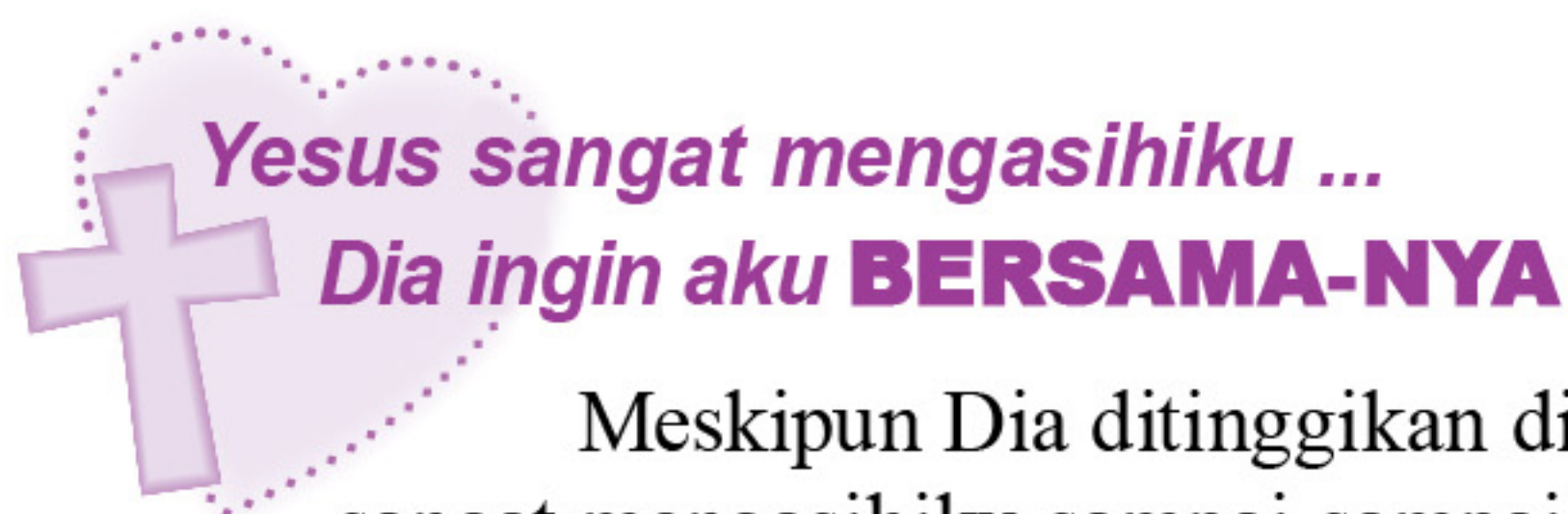
Tuhan Yesus adalah penguasa atas seluruh alam semesta. Dia memiliki seluruh kuasa di Surga dan di bumi. Meskipun Dia ditinggikan di tempat tertinggi di Surga, Tuhan Yesus sangat mengasihiku sampai-sampai Dia menginginkan kebersamaanku. Dia ingin aku meluangkan waktu dengan-Nya setiap hari, membaca firman-Nya dan berdoa.

Maukah kamu kuberitahu suatu rahasia? Yaitu: Tuhan Yesus jatuh cinta padamu! Mungkin kamu tidak menyadarinya, tapi Dia mengasihimu dengan segenap hati-Nya. Ada beberapa cara supaya kita bisa menyatakan kasih kita kepada Tuhan Yesus.

Aku menyatakan kasihku pada Yesus dengan memberikan pemberian yang terbaik bagi-Nya. Pemberian yang terbaik yang kuberikan pada-Nya adalah memberikan hidupku. Meskipun aku milik-Nya, Dia tidak memaksa aku untuk memberikan hidupku pada-Nya. Dia ingin aku melakukannya karena aku mengasihi-Nya.

Aku menyatakan kasihku pada Yesus dengan menaati-Nya. Orang-orang percaya adalah orang-orang yang taat! Yesus mengatakan, "Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku." (Yohanes 14:15). Jika aku sungguh-sungguh mengasihi Tuhan, aku tidak akan melakukan segala hal yang menyakiti hati-Nya.

Aku menyatakan kasihku pada Yesus dengan meluangkan waktu dengan-Nya. Yesus mengajar kita, "Apakah kamu mengasihi Aku sehingga kamu mau meluangkan waktu dengan-Ku setiap hari, membaca firman-Ku, dan berbicara dengan-Ku?"

Aku menyatakan kasihku pada Yesus dengan menantikan kedatangan-Nya. Inilah "Penggenapan Pengharapan" orang Kristen - bahwa suatu hari Yesus akan datang dan membawa kita untuk selalu bersama-Nya selamanya. Kita harus selalu "Menantikan penggenapan pengharapan kita yang penuh bahagia dan pernyataan kemuliaan Allah yang Mahabesar dan Juruselamat kita Yesus Kristus." (Titus 2:13).

Pemberian Terbaik

Seorang gadis berusia tiga belas tahun mendengarkan dengan seksama seorang pendeta yang mengatakan betapa Tuhan Yesus mengasihi-Nya sehingga Dia bersedia mati di atas kayu salib untuk dosa-dosanya. Tuhan Yesus telah menebusnya dengan darah-Nya yang mahal sehingga dia menjadi milik-Nya.

Hatinya berkobar saat dia mendengarnya. Dia mengasihi Tuhan Yesus dengan segenap hatinya dan dia ingin menyatakan cintanya pada-Nya. Dia tidak memiliki uang, jadi sepertinya dia tidak memiliki apapun untuk Tuhan. Kemudian dia memikirkan satu persembahan yang akan menyenangkan Tuhan Yesus.

Ketika pembawa persembahan menjalankan piring persembahan, gadis itu berbisik, "Tolong turunkan piring persembahannya." Dia menurunkannya. Kemudian gadis itu berkata, "Tolong lebih turun lagi." Pembawa persembahan itu menurunkannya di lantai. Gadis itu berdiri di atasnya. Dia memberikan persembahan yang terbaik pada Tuhan Yesus. Dia memberikan hidupnya pada-Nya.

Tuhan Yesus segera datang!

Meskipun kita tidak tahu kapan tepatnya Yesus datang, kita tahu dari Alkitab bahwa Dia akan segera datang.

Untuk orang-orang percaya, inilah waktu kesukaan besar! Barangsiapa yang mati di dalam Kristus akan dibangkitkan, dengan tubuh kemuliaan. Barangsiapa yang masih hidup ketika Dia datang akan diubahkan. Semua orang percaya akan bertemu Tuhan di awan-awan. Kita akan bersama Yesus selamanya. Kamu bisa baca di 1 Tesalonika 4:13-18.

Dalam waktu sementara ini, kita mengalami banyak ujian dan masalah. Tuhan Yesus ingin kita tetap setia pada-Nya, apapun yang terjadi. Seorang pemuda ditangkap oleh beberapa penjahat. Ketika mereka tahu bahwa dia orang Kristen, pemimpinnya mengatakan bila dia melepaskan kepercayaannya pada Kristus, dia tidak akan ditembak. Pemuda itu menjawab, "Kamu bisa menembak aku, tapi hidup atau mati, aku adalah pengikut Tuhan Yesus!" Tuhan sangat mengasihi orang seperti itu!

Yesus Kristus datang bagi semua orang percaya! Orang-orang yang tidak percaya bisa saja tertawa dan mempermainkan kita, tapi Firman Allah sudah jelas. Allah memberikan lima hal besar pada kita sebelum kedatangan Kristus:

"Tuhan akan turun dari Surga."

"Yang mati dalam Kristus akan bangkit."

"Kita akan diubahkan."

"Kita...akan diangkat."

"Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan."

- dari 1 Tesalonika 4:16-17

3 fakta besar yang perlu diingat

1. **Tuhan Yesus sangat mengasihiku** sehingga Dia memilihku.

2. **Tuhan Yesus sangat mengasihiku** sehingga Dia menebusku. Yesus memberikan nyawa-Nya bagiku sehingga aku menjadi milik-Nya.

3. **Tuhan Yesus sangat mengasihiku** sehingga Dia menginginkan kebersamaanku. Salah satu cara aku menyatakan kasihku pada-Nya adalah dengan meluangkan waktu dengan-Nya setiap hari, membaca Firman-Nya dan berbicara dengan-Nya dalam doa.

ayat hafalan

"Dengan menantikan penggenapan pengharapan kita yang penuh bahagia dan pernyataan kemuliaan Allah yang Mahabesar dan Juruselamat kita Yesus Kristus," Titus 2:13

doaku

*"**Tuhan Yesus**, terima kasih karena Engkau sangat mengasihi aku. Aku milik-Mu, dan tidak peduli apa yang terjadi, aku ingin hidup untuk-Mu. Di dalam nama Yesus aku berdoa."*

Tanda tangan ____________________

Tanggal ____________________

Bab 12
Kemenangan Akhir

Cerita sebelumnya: *Beth memberitahu Jared tentang komplotan yang membawa Carlos naik rakit dan mendorongnya ke sungai. Jared tidak dapat menolong Carlos, tapi Dan, Pak Foster, dan Pak Polisi datang untuk menyelamatkan.*

Setelah berhenti di kantor Polisi, petugas mengantar Carlos pulang. Jared dan Dan berjalan bersama mereka. Ketika ayah Carlos membuka pintu, dia terlihat sangat kuatir. Pak Polisi menjelaskan apa yang terjadi dan kemudian menyatakan, "Kamu bisa mengajukan tuntukan pada anak-anak yang lain, tapi kami mau Alex Simon berada di bawah pengawasan pengadilan. Saya rasa kalian tidak akan mendapat masalah lagi darinya."

Ketika Pak Polisi pergi, Pak Moreno menanyakan beberapa pertanyaan pada Jared dan Dan. Saat mereka hendak pulang, Carlos berjalan bersama mereka tapi ayahnya berkata, "Tidak, Nak. Kamu harus bersama keluargamu sekarang."

Jared dan Dan memutuskan untuk pergi ke rumah Beth. Di jalan Jared bertanya, "Dan, bagaimana kamu bisa tahu apa yang akan Alex perbuat?"

Dan tersenyum dan mulai bercerita, "Begini, aku kan sudah cerita kepadamu bahwa Ayahku telah berubah sejak aku menerima Yesus sebagai Juru selamatku. Aku terus bercerita padanya tentang hal-hal baru yang aku pelajari dari Alkitab. Kami ngobrol tentang banyak hal dan sekarang suasana di rumah jadi lebih baik. Aku juga bercerita tentang teman baruku – kamu, Carlos, dan Beth – juga tentang Alex.

"Hari ini ketika Ayah ada di toko, Alex dan teman-temannya datang. Ayah dengar pembicaraan mereka tentang rencana mereka untuk Carlos dan tentang rakit. Ayah menyuruhku untuk membantumu, sementara dia pergi ke kantor Polisi."

Dan menghentikan pembicaraannya saat mereka masuk ke beranda rumah Beth; kemudian dia melanjutkan sambil tersenyum. "Karena aku tidak menemukanmu, aku meninggalkan pesan pada penolong kecil kita di sini." Dan dan Jared duduk di samping Beth di beranda. "Memang agak lama, tapi akhirnya kami sampai tepat pada waktunya."

"Caramu berenang menyelamatkan Carlos benar-benar hebat," kata Jared, menepuk punggung Dan.

"Kasihan Carlos," kata Beth dengan mata berkaca-kaca. "Bagaimana bisa Alex merencanakan hal yang begitu jahat? Aku harap Carlos menerima Yesus."

Mata Jared bersinar sambil mengangguk. "Carlos belajar banyak dalam hal ini," katanya. "Aku rasa dia semakin dekat dalam membuat keputusan itu."

Jared benar. Keesokan harinya saat Jared sarapan, dia mendengar suara orang mengetuk

pintu. Ternyata Carlos dengan senyum lebar di wajahnya; berpakaian rapi. “Menurutmu apa aku bisa pergi ke gereja dan ikut sekolah Minggu denganmu?” tanyanya.

“Ya, pasti!” kata Jared. “Aku ambil Alkitab dulu dan kita akan segera berangkat, meskipun orang tuaku sedang pergi pagi ini.”

Dalam perjalanan ke gereja, Carlos berbisik di telinga Jared, “Apa menurutmu aku seorang pengecut karena takut air?”

“Tidak, tentu saja tidak,” jawab Jared. “Apalagi setelah apa yang terjadi pada kakakmu. Tapi aku tahu kalau kamu percaya Yesus, Dia akan menolongmu melawan rasa takutmu dan menolongmu belajar berenang. Siapa tahu, mungkin kamu bisa menyelamatkan nyawa seseorang yang sedang tenggelam!”
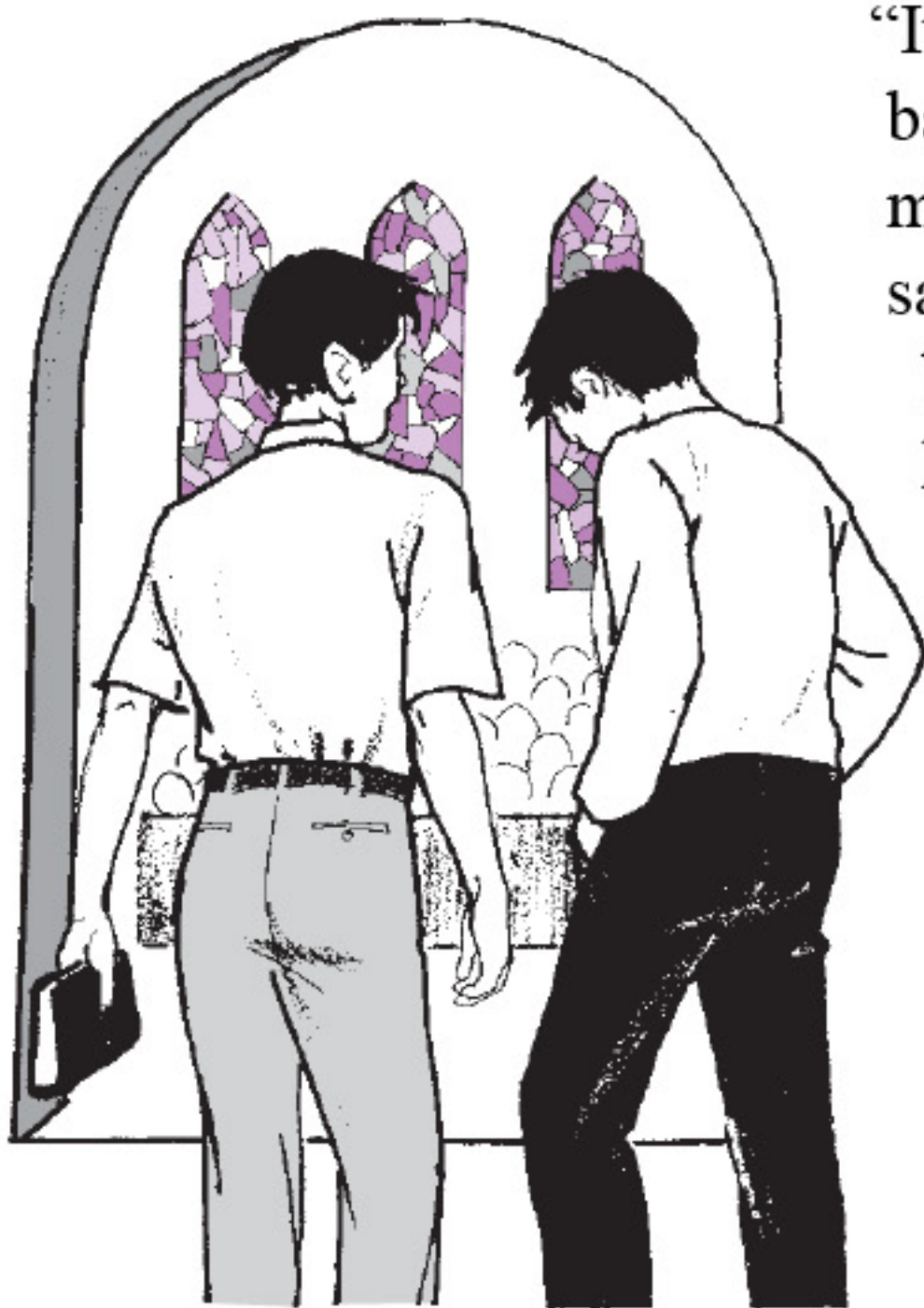
“Itu akan sangat baik,” Carlos menjawab sambil mereka berjalan masuk ke gereja.

Pelajaran sekolah Minggu kali ini adalah bercerita kepada orang lain tentang Yesus dengan perkataan dan perbuatan.

Carlos mendengarkan setiap kata yang disampaikan. Pak Guru mengatakan bahwa kita harus bercerita tentang Tuhan Yesus pada orang lain. Dia mengatakan perkataan Yesus dalam Alkitab, bahwa kalau kita malu bercerita pada teman kita tentang Yesus, Dia akan malu melihat kita saat Dia datang lagi.

Saat mereka meninggalkan ruangan sekolah Minggu, Carlos berbisik pada Jared, “Jared, aku ingin menjadi orang Kristen. Apa menurutmu Pak Guru mau membantuku?”

“Ya, ya, ia pasti mau,” kata Jared bersemangat. “Sediakan waktu.”

Ketika Pak Guru mendengar keinginan Carlos, dia tersenyum dan duduk bersamanya dan mulai menjelaskan langkah-langkah untuk menjadi orang Kristen. Pak Guru mengatakan bahwa dia harus menyesal atas dosa-dosanya; menyadari bahwa Allah sangat mengasihinya dan mau mengampuninya; bahwa Kristus mati baginya; dan bahwa dia harus menerima Tuhan Yesus sebagai Juru selamat pribadinya. Ketika Carlos mengerti apa yang dikatakan Pak Guru, mereka berdoa bersama dan Carlos menerima Tuhan Yesus sebagai Juru selamatnya.

Dalam perjalanan pulang, mereka sangat senang, mereka tidak henti-hentinya tertawa. “Jared,” kata Carlos, “Aku sangat senang karena kamu tidak malu bercerita tentang Yesus. Caramu dalam memilih hal-hal yang benar dan kamu minta maaf saat kamu melakukan kesalahan - itu semua membantu aku untuk ingin menjadi orang Kristen. Sekarang kita harus berdoa buat Alex dan teman-teman lainnya.”

“Ya, kita akan mendoakan mereka. Beth berdoa untuk mereka setiap hari. Dia telah berdoa buatmu untuk waktu yang lama. Aku rasa sekarang dia sudah pulang dari gereja, ayo kita beritahu dia tentang keputusan yang sudah kamu buat.”

Ketika Beth mendengar berita itu, wajahnya bersinar gembira! Saat anak-anak mau pulang, Beth mengambil sebuah kotak dan mengeluarkan sebuah “Pedang Perak” pembatas buku. “Carlos, ini untukmu,” katanya. “Aku tahu Jared ingin kamu juga memilikinya karena kamu adalah sahabatnya.”

Carlos memegang pembatas buku itu di tangannya. Dia mulai membaca Mazmur 119:11, “Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau.” Kemudian dia membalik pembatas buku itu dan membaca Efesus 6:17, “Terimalah…. Pedang Roh, yaitu Firman Allah.” Kemudian dia berkata, “Terima kasih, Beth. Aku tahu kalau aku menggunakan pedangku sebaik Jared, Tuhan Yesus pasti akan senang.”

“Ya, Dia pasti senang!” Beth menjawab sambil melambaikan tangannya.

TAMAT

LEMBAR PERTANYAAN
PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 12

**PETUNJUK: Pilihlah jawaban yang tepat - a atau b.
Tuliskanlah dalam kotak yang tersedia.**

1. Tuhan Yesus memilih aku

☐ a. Setelah Dia melihat apakah aku dulu orang baik.
b. Sebelum aku dilahirkan.

2. Tujuan Yesus menebus aku adalah

☐ a. Bahwa aku menjadi hamba-Nya.
b. Bahwa aku menjadi milik-Nya.

3. Pemberian terbaik yang bisa aku berikan kepada Yesus adalah

☐ a. Talenta dan kemampuanku.
b. Hidupku.

4. Untuk orang-orang percaya, kedatangan Tuhan Yesus akan menjadi

☐ a. Waktu kesukaran besar.
b. Waktu kesukaan besar.

5. Kedatangan Yesus untuk orang-orang yang percaya pada-Nya adalah

☐ a. Sesuatu yang mungkin saja terjadi.
b. Sesuatu yang Allah katakan pasti terjadi.

Nama ______________________ Tanggal Lahir ___/___/___ Usia _____ Kelas _____
(TOLONG DIISI) (ABAIKAN JIKA DEWASA)

Orang tua/Wali ______________________________
(ABAIKAN JIKA DEWASA)

Alamat Surat ______________________________

Kota ______________________ Negara __________ Kode Pos __________

Sudahkah kamu menerima Tuhan Yesus sebagai Juru selamatmu? Kapan kamu menerima-Nya? Ceritakan pada kami tentang hal itu. ______________________________

____

____

____

____

Kami memiliki pelajaran Alkitab untuk semua usia. Apakah kalian mempunyai teman yang mau menerima pelajaran-pelajaran ini? Tulis nama mereka dengan jelas, usia, nama orang tua mereka, dan lengkapi dengan alamat rumah di secarik kertas. Kirimkan kertas tersebut kepada kami saat kalian mengirimkan Lembar Pertanyaan. Katakan kepada mereka bahwa kalian telah meminta kami untuk mengirimkan pelajaran-pelajaran kepada mereka.

Gunting Lembar Pertanyaan dan **LIPATILAH** sehingga alamat guru berada di bagian depan. Mohon **JANGAN DIJEPRET**.
Tempellah dengan **ISOLASI** pada ketiga sisinya sesuai petunjuk.

EX2–L12–704 NA

▲ Letakkan alamat murid di atas.

▲ Letakkan alamat instruktur di atas.

PENJELAJAH 2 - PELAJARAN 12

Dari:

PRANGKO